

# RENCANA BISNIS ANGGARAN RSUP Dr. KARIADI TAHUN 2021



**RSUP Dr.KARIADI**

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244 | Fax. 024 - 8318617 |  
Telp. 024-8413476 | SMS Pengaduan : 0888 650 9262 |  
email : [humas\\_rskariadi@yahoo.co.id](mailto:humas_rskariadi@yahoo.co.id) | Website ; [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id)



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ix
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI .....	xxii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS .....	xxiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. GAMBARAN UMUM .....	1
1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS .....	1
2. Karakteristik Bisnis RS .....	5
3. Maksud & Tujuan RS .....	5
4. Kegiatan RS .....	6
B. VISI & MISI .....	7
1. Visi Rumah Sakit .....	7
2. Misi Rumah Sakit .....	7
C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO) .....	7
D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAS .....	10
1. Susunan Direksi .....	10
2. Susunan Dewan Pengawas .....	10
3. Satuan Pengawas Internal .....	10
4. Uraian Tugas Direksi .....	11
5. Uraian Tugas Dewan Pengawas .....	11
<b>BAB II: KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2020) DAN RENCANA BISNIS &amp; ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2021)</b>	<b>13</b>
A. GAMBAR KONDISI RSUP Dr. KARIADI .....	13

B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP Dr. KARIADI .....	19
1. Program Prioritas Tahun 2020.....	19
2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan (2020) .....	19
a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan .....	20
b. Capaian Kinerja Pelayanan .....	30
c. Capaian Kinerja Keuangan .....	41
d. Indikator Kinerja BLU .....	45
3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan.....	51
a. Prognosa Keuangan .....	51
b. Prognosa Produktifitas Pelayanan .....	53
c. Strategi Cashflow .....	55
4. Rencana Anggaran Tahun Yang Akan Datang (Tahun 2021) ...	57
a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal Tahun Yang Akan Datang .....	57
b. Asumsi Makro & Mikro .....	63
c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan.....	64
d. Target Kinerja Keuangan 2021.....	74
e. Kemandirian Rumah Sakit.....	75
f. Proyeksi Produktifitas Pelayanan .....	155
C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN ..	157
D. AMBANG BATAS BELANJA BLU .....	159
E. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN & BELANJA .....	160
<b>BAB III : PENUTUP .....</b>	<b>162</b>
A. KESIMPULAN .....	163
B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN .....	165

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi .....	8
Tabel 2.1.	: Asumsi Makro Tahun 2020 .....	18
Tabel 2.2.	: Asumsi Mikro Tahun 2020 .....	19
Tabel 2.3.	: Program Prioritas Tahun 2020 .....	20
Tabel 2.4.	: Matriks Capaian Kinerja atas Program/Kegiatan dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020 .....	27
Tabel 2.5.	: Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020 .....	33
Tabel 2.6.	: Jumlah Pasien Per Bulan Pasien JKN Semester I 2020 .....	36
Tabel 2.7.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2020 .....	38
Tabel 2.8.	: 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2020 .....	40
Tabel 2.9.	: Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2020 .....	41
Tabel 2.10.	: Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2020 .....	46
Tabel 2.11.	: Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2020 .....	49
Tabel 2.12.	: Prognosa Penerimaan PNBPN BLU TA 2020 .....	52
Tabel 2.13.	: Prognosa Volume dan Produktivitas Layanan RS Tahun 2020 .....	53
Tabel 2.14.	: Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2020 .....	54
Tabel 2.15.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2020 .....	54
Tabel 2.16.	: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020 .....	55
Tabel 2.17.	: Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman .....	58
Tabel 2.18.	: Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan .....	58
Tabel 2.19.	: Pembobotan Faktor Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....	59
Tabel 2.20.	: Pembobotan Faktor Ancaman ( <i>Threat</i> ) .....	60
Tabel 2.21.	: Pembobotan Faktor Kekuatan ( <i>Strength</i> ) .....	61
Tabel 2.22.	: Pembobotan Faktor Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) .....	61
Tabel 2.23.	: Penjumlahan Analisa SWOT .....	62

Tabel 2.24.	: Asumsi Makro Tahun 2021 .....	64
Tabel 2.25.	: Asumsi Mikro Tahun 2021 .....	64
Tabel 2.26.	: Program Prioritas Tahun 2021 .....	66
Tabel 2.27.	: Sasaran Strategis RSB Tahun 2021 .....	67
Tabel 2.28.	: Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2021 .....	72
Tabel 2.29.	: Proyeksi Saldo Awal Tahun 2021 .....	74
Tabel 2.30.	: Perbandingan Pagu APBN dan BLU Tahun 2016-2020.....	75
Tabel 2.31.	: Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2021 .....	76
Tabel 2.32.	: Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2021.....	77
Tabel 2.33.	: Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2021 .....	78
Tabel 2.34.	: Rincian Pendapatan Per Unit Kerja .....	94
Tabel 2.35.	: Rincian Belanja Per Unit Kerja .....	99
Tabel 2.36.	: Rincian Belanja TA 2020-2021 .....	146
Tabel 2.37.	: Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2021 .....	146
Tabel 2.38.	: Ikhtisar Belanja/Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2021 .....	147
Tabel 2.39.	: Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2021 .....	155
Tabel 2.40.	: 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2021 .....	156
Tabel 2.41.	: Proyeksi Pelayanan Pasien Jaminan BPJS Rawat Jalan Tahun 2021 .....	157
Tabel 2.42.	: Ambang Batas Belanja Tahun 2021.....	159
Tabel 2.43.	: Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023 .....	160
Tabel 2.44.	: Prakiraan Maju Belanja Tahun 2019 s/d 2023 .....	161
Tabel 2.45.	: Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023.....	161

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Tahun 2016 s/d Semester 1 Tahun 2020 .....	30
Grafik 2.2	: Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Tahun 2016 s/d semester 1 tahun 2020 .....	31
Grafik 2.3	: Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Semester I Tahun 2020 .....	32
Grafik 2.4	: Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr.Kariadi Semester I Tahun 2020 .....	32
Grafik 2.5	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN semester I 2019 dan 2020 .....	34
Grafik 2.6	: Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I Tahun 2020 .....	34
Grafik 2.7.	: Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2019 dan 2020 .....	35
Grafik 2.8	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1 .....	37
Grafik 2.9.	: Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1 .....	39
Grafik 2.10	: <i>Severity Level</i> Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2020 .....	41
Grafik 2.11.	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2020 .....	43
Grafik 2.12	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2020 .....	44
Grafik 2.13	: Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2020 .....	45
Grafik 2.14	: Cashflow Semester I .....	57
Grafik 2.15	: Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2016-2020 .....	63

## KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu dan aksesibilitas pelayanan rumah sakit dalam era globalisasi telah disikapi oleh RSUP Dr. Kariadi dengan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit pemerintah dengan menerapkan prinsip efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dituangkan dalam program dan kegiatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi RSUP Dr. Kariadi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sesuai Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU sebagai wujud akuntabilitas perencanaan dan anggaran BLU, RSUP Dr. Kariadi diharuskan menyusun dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU disusun mengacu pada RSB.

RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan kegiatan tahun kedua Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2021 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai visi RSB menjadi RS modern dan berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan program yang terkoordinasi tiap tahun dan berkelanjutan sesuai dengan RSB. Dasar perencanaan dan penganggaran dalam RBA TA 2021 tidak lepas dari capaian kinerja program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi tahun sebelumnya. Kondisi yang ada pada tahun 2020, kinerja Rumah Sakit dipengaruhi oleh lingkungan eksternal dan internal dengan perkembangan kondisi makro dan mikro ekonomi Indonesia. Kondisi defisit BPJS TA.2020 berpengaruh pada penerimaan rumah sakit yang diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan dan adanya Pandemi Covid 19 yang berdampak pada keterlambatan pembayaran klaim BPJS, sehingga berdampak juga pada cashflow defisit dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2020 menjadi beban di TA 2021 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan sistem rujukan berbasis kompetensi serta rujukan balik dan pola pembiayaan berdasarkan INA-CBG's, serta upaya konkrit RSUP Dr. Kariadi untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan Akreditasi Internasional oleh *Joint Comission International*

(JCI). Tingkat kemandirian pengelolaan keuangan dan optimalisasi sebagai BLU berdampak pada perubahan paradigma dalam manajemen rumah sakit.

Harapan kami, program dan kegiatan RSUP Dr. Kariadi yang direncanakan dan dianggarkan dalam RBA TA 2021 ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan pada RSB tahun 2020-2024 menuju *Smart Hospital*. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas amanah yang diterima oleh RSUP Dr. Kariadi.

Semarang,

Direktur Utama



dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS, MH

NIP. 196108181988121001



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), yaitu sebuah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. RBA disusun mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan, berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 RSUP Dr. Kariadi Semarang ditetapkan untuk melaksanakan pola pengelolaan keuangan BLU. Dalam aspek perencanaan dan penganggaran satker BLU diharuskan menyusun RSB yang merupakan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan suatu organisasi serta dapat dioperasionalkan dalam RBA setiap tahun. Pada RSB tahun 2020-2024 telah ditetapkan visi rumah sakit yaitu *“Menjadi Rumah Sakit Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024”*. Pada tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi berdasarkan analisa SWOT berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2021 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024.

Pada pelaksanaan RSB tahun 2020-2024 sebagai upaya kesinambungan perencanaan pengembangan rumah sakit telah ditetapkan masterplan atau perencanaan induk RSUP Dr. Kariadi untuk pengembangan fasilitas pelayanan pada beberapa periode RSB selanjutnya. Pelaksanaan pengembangan rumah sakit sampai dengan RBA tahun 2020 sesuai dengan masterplan yang direncanakan.

Pada akhir TW I tahun 2020 wabah pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, yang berdampak pada aspek perekonomian, pendidikan, dan sosialisasi negara Indonesia. Dari aspek perekonomian dampak yang terasa adalah pada kemampuan dan atau kondisi keuangan APBN dalam hal melaksanakan program kegiatan menjadi dialihkan untuk penanganan pelayanan pandemi Covid-19. Kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 juga berdampak besar dalam kemampuan pelaksanaan anggaran APBN. Kondisi makro ekonomi negara Indonesia dengan pandemi Covid-19 ini produktivitas sumber daya mengalami penurunan, sehingga *supply* dan *demand* barang dan jasa di

pasar Indonesia terkendala. RBA TA 2020 yang merupakan turunan dari pelaksanaan kegiatan Kementerian Kesehatan, terkendala dalam pelaksanaan capaian strategis program kegiatan. Kemandirian BLU RSUP dr. Kariadi dalam anggaran pendapatan terkena dampak pandemi Covid-19 dengan penurunan produktivitas pelayanan rumah sakit.

Akibat yang secara makro dan mikro tersebut, capaian dalam RBA TA 2020 yang dilaksanakan dalam DIPA RKAK/L mengalami perubahan dalam target anggaran pendapatan dan belanja.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan RSB 2020-2024. Dalam *Road map* pelaksanaan RSB 2020-2024 menuju *Smart Hospital* yang hendak dicapai pada RBA tahun 2021 adalah :

1. Digitalisasi layanan dan administrasi
2. Pengembangan Transplantasi Hepar

Sistem IT terintegrasi dilaksanakan secara bertahap dengan pengembangan jaringan Wired LAN pada TA 2018, sebagai langkah awal untuk pelaksanaan IT terintegrasi dan digitalisasi pelayanan rumah sakit sesuai dengan *road map* RSB 2020-2024 menuju *Smart Hospital*.

Kemandirian rumah sakit BLU yang telah dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019, direncanakan akan dijaga keberlangsungannya dengan meningkatkan dan mengembangkan produktivitas pelayanan. Serta dalam pelaksanaan *value of money* anggaran dengan prinsip efisiensi, efektifitas dan produktivitas. Pada TA 2020 dengan adanya pandemi covid-19 berdampak pada kemandirian RSUP Dr. Kariadi, serta terkait dengan kebijakan stakeholder terkait dengan penanganan covid-19 berdampak juga tercapainya sasaran strategis RBA 2020. atas kondisi tersebut telah dilakukan refocusing, rasionalisasi belanja operasional sesuai kebutuhan, dan penentuan prioritas anggaran belanja BLU TA 2020.

Pada TW III Tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapatkan alokasi anggaran BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000, BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000, dana tersebut dialokasikan untuk penanganan pandemi covid 19 berupa belanja Modal Alat Kesehatan dan obat-obatan & BMHP.

Pada TA.2021 Pagu Indikatif RSUP Dr.Kariadi berasal dari alokasi dana BLU sebesar Rp.1.275.000.000.000 dan alokasi dana APBN/RM sebesar Rp.121.377.870.000 Sehingga total alokasi anggaran BLU & APBN/RM sebesar Rp.1.396.377.870.000. Alokasi APBN/RM TA 2021 sebesar Rp.121.377.870.000 digunakan untuk belanja Gaji dan Tunjangan sebesar

Rp.115.977.870.000, belanja barang persediaan Farmasi (obat sitostatika) sebesar Rp.2.400.000.000, dan belanja langganan listrik sebesar Rp.3.000.000.000. Adapun alokasi dana BLU TA.2021 sebesar Rp.1.275.000.000.000 digunakan untuk belanja operasional sebesar Rp.1.158.557.622.000.dan belanja modal sebesar Rp. 116.442.378.000.

Alokasi dana BLU TA 2020 sebesar Rp. 1.264.016.068.020, sedangkan alokasi dana BLU TA 2021 pada DIPA indikatif sebesar Rp. 1.275.000.000.000. Dari aspek anggaran belanja bahwa total anggaran dana BLU TA 2021 lebih besar daripada TA 2020 hal ini menunjukkan secara karakteristik anggaran belanja BLU berpotensi adanya penambahan alokasi pagu dana BLU, dikarenakan adanya peningkatan pelayanan. Direncanakan atas perencanaan kebutuhan tersebut yang dilaksanakan pada anggaran TA 2021 akan mempergunakan saldo awal dan penggunaan ambang batas.

#### **A. RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2021)**

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada RSB 2020-2024, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2021 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis yang terdiri atas perspektif SDM dan organisasi, proses bisnis internal, stakeholder, dan finansial sebagai berikut :

##### **1) PERSPEKTIF SDM & ORGANISASI**

a) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2021 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Alokasi anggaran untuk Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 115.977.870.000 dengan jumlah volume 1.579 orang.
- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 516.658.150.000 dengan jumlah volume 3.525 orang.

- b) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan. Pada TA 2018 sudah dilakukan penguatan jaringan dengan pengadaan jaringan wired line dan pada TA 2021 dilaksanakan pengembangan digitalisasi pelayanan sesuai dengan misi rumah sakit dengan upaya yang dilakukan adalah alokasi belanja sewa untuk pengolah data dan komunikasi sebesar Rp. 2.664.060.000 salah satunya digunakan untuk menunjang pelaksanaan E-Rekam Medis.
- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 201.397.661.000 dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :
- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang pada perencanaan awal akan dilaksanakan pada TA 2020 tidak terlaksana dikarenakan masih dalam proses perijinan pembangunan, dan Pembangunan Gedung Medik Sentral akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.
  - Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan seperti pengadaan Mesin Anestesi, IVUS, Breast Ultrasound Tomography, Defibrilator, Mesin Radio Frekuensi, Fibroscan, Mesin Apheresis, Bor Tulang, Mesin Cusa, Dental Unit, ECG.
  - Pengadaan alat penunjang Mesin Cuci dan Mesin Press serta didukung dengan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengukuran utilitas alat medis, melakukan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung, pengadaan tenaga outsourcing dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.

## 2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu

layanan sesuai standar. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan untuk target sesuai sasaran strategis berupa :

- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran APBN sebesar Rp 2.400.000.000 dan anggaran BLU sebesar Rp. 382.343.317.000 dan kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 12.000.000.000.
  - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 31.587.570.000 dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
  - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 50.181.452.000 sedangkan yang bersumber dari anggaran APBN sebesar Rp. 3.000.000.000 diperuntukkan layanan daya dan jasa.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki empat indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU, terwujudnya predikat WBK dan WBBM, dan terakreditasi internasional ke-3. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.577.987.000 untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.
- c) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki dua indikator kinerja yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun dan terwujudnya inovasi pelayanan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun.

d) Sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi mempunyai empat indikator kinerja yaitu meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal satu pelatihan/tahun, meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional, supervise DPJP terhadap peserta didik dan Re-Akreditasi RS pendidikan. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi dialokasikan dengan anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 17.465.408.000. Upaya yang dilakukan antara lain dengan: penelitian untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal dan kegiatan penelitian lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit

### 3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki lima indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy, serta tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standard.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah adalah :

- a) Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- b) Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- c) Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 1.621.800.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatanh promosi lainnya.

#### 4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money* memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, dan Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi, bertambahnya layanan non JKN dan pembiayaan dari pihak luar (perbankan) untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- a. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- c. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP.
- d. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi

### B. KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2020)

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM dan Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2020 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang terdapat dalam DIPA RKA-K/L tahun 2020. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 adalah sebagai berikut :

#### 1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 48,11% dari Pagu.
  - Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 500.725.929.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,8% dari Pagu.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi memiliki tiga indikator kinerja utama. Indikator kinerja yang pertama adalah terimplementasinya elektronik medical record (Rawat Inap). Indikator kinerja utama yang kedua adalah terimplementasinya E-Office (tahap I). Indikator Kinerja ke 3 adalah Pengembangan Aplikasi Pelaporan Indikator Mutu. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.664.060.000 yang digunakan untuk pengadaan perangkat dan belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan alat pengolah data lainnya. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar 12,21 % dari Pagu dikarenakan masih dalam proses kontrak atau pemilihan penyedia. Pengadaan pengolah data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dan menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan



memenuhi sarana prasarana penunjang kegiatan Digitalisasi pelayanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi.

- c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki tiga indikator kinerja utama yaitu indikator kinerja tingkat kehandalan sarana prasarana sesuai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* Medik, indikator kinerja pemeliharaan yang terintegrasi dan berkesinambungan serta indikator kinerja peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp.67.199.130.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 39% dari Pagu dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service, outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan.

## 2). Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan. Dari empat indikator kinerja utama yaitu yang pertama adalah Terpenuhi persentase dokter pendidik klinis yang mendapat pelatihan clinical teacher. Indikator Kinerja Utama kedua adalah kepuasan pasien terhadap pelayanan peserta didik PPDS I. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah kepuasan staf rumah sakit terhadap peserta didik PPDS I. Sasaran Strategis terwujudnya integrasi fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang berkualitas memiliki satu Indikator Kinerja yaitu indikator kinerja prosentase penelitian yang dipublikasikan. Upaya mencapai target sasaran strategis untuk peningkatan peran RSUP Dr. Kariadi sebagai RS Tipe A Pendidikan dan terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan dialokasikan anggaran BLU untuk Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp. 17.375.620.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 15% dari Pagu, dilaksanakan kegiatan prioritas berupa:

- Penjenjangan pendidikan SDM dengan target perencanaan tahun 2020 adalah 55 orang. Sampai dengan semester I tahun 2020 direalisasikan 53 orang yang memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan diklat PIM dan prajabatan PNS yaitu diantaranya 48 orang mengikuti diklat prajabatan, 1 orang mengikuti diklat PIM tingkat II, 1 orang mengikuti diklat PIM III, dan 3 orang mengikuti diklat PIM IV. Pendidikan berkelanjutan dari target 58 orang untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan DIV, S1, S2, dan S3, Spesialis dengan bidang studi yang terakreditasi, sampai dengan semester I telah direalisasikan sebanyak 33 orang.
  - *Inservice training*, dengan Target 81 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 21 kegiatan untuk peningkatan kompetensi pegawai di bidang pelayanan;
  - Seminar di luar RS, dari target 383 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan 103 kegiatan untuk mengikuti kegiatan seminar di dalam maupun di luar negeri;
  - Penelitian, dari target 16 kegiatan, sampai dengan semester I tahun 2019 direalisasikan sebanyak 12 kegiatan dalam bidang medik pelayanan unggulan jantung antara lain Skor Prediksi Keberhasilan Intervensi Koroner Perkutan pada *Lesi Chronic Total Occlusion*, Pengaruh Penambahan *Threshold Inspiratory Muscle Training* Pra Operasi Terhadap Kebugaran Kardiorespirasi Pasien Pasca Bedah Ganti Katup.
  - Pelatihan dipasarkan, dari target 35 kegiatan sampai dengan semester I direalisasikan sebanyak 26 kegiatan diantaranya adalah kegiatan Pelatihan Hemodialisa, EEG, Palliative Care, Perioperatif Pasien Di Kamar Bedah, Pelatihan Ketrampilan Perawat Stroke, Pelatihan Tim Geriatri Terpadu, Pelatihan Basic Life Support (BLS)
- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki satu indikator kinerja utama yaitu presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data.

- c) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, indikator kinerja terlaksananya audit klinis Rumah Sakit, indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sesuai sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis farmasi dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 398.115.111.000, realisasi sampai dengan semester I sebesar 53 % dari Pagu. Pada periode TW III tahun 2020 dalam rangka penanganan pandemi covid 19 mendapat alokasi dana BA BUN untuk Belanja Obat-obatan, Alat kesehatan, Sitostatika dari Pergeseran Anggaran Stimulus PEN Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan sebesar Rp. 34.000.000.000.
  - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 25.195.617.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 31% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.
  - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 53.641.499.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 38% dari Pagu.
- d) Sasaran strategis terwujudnya RS Rujukan Nasional Indikator kinerja utama yang pertama yaitu terlaksananya Pembangunan Gedung Medik Sentral. Indikator kinerja utama yang kedua adalah optimalisasi Gedung Pelayanan Onkologi Terpadu sebagai salah satu pelayanan unggulan untuk pelayanan semua jenis kanker yang dilakukan oleh Tim Multidisiplin-Sub Spesialistik secara interdisiplin dengan pemenuhan sarana dan prasarana. Indikator Kinerja Utama yang ketiga adalah Pengembangan Pelayanan Perinatologi. Indikator Kinerja yang ke empat adalah terpenuhinya kebutuhan alat medik dan non medik, sampai dengan

semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :

- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 11.701.855.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 30% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognosakan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan penambahan AC dan power listrik, Pengadaan AC sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%.
- Belanja Modal Alat Kesehatan dengan pagu dana BLU sebesar Rp.66.538.908.00, sampai semester I realisasinya sebesar Rp. 7.566.419.741 tercapai 11%, dengan sumber dana BLU diprognosakan pengadaan alat medik Bronchoscopy, Meja operasi, Patient monitor, Grossing workstation, Scope Bronchoscopy, Treatmili, USG mata, Cathlab, Ventilator. Pada periode TW III tahun 2020 mendapat alokasi dana BA BUN 2 dari pergeseran Anggaran Stimulus *PEN* Direktorat Yankes Rujukan untuk Belanja modal peralatan dan mesin- Penanganan pandemi covid 19 sebesar Rp. 31.708.305.000 untuk pengadaan CTscan, USG Advance, Bronchoscopy, Pasien monitor, ECG 6 chanel, Mesin Anestesi, ECG 3 chanel, Blood plasma freezer, Centrifuge refrigerator mesin cuci laundry, dan alokasi dana BA BUN 3 sebesar Rp.52.220.591.000 untuk pengadaan CRRT, Mesin Apheresis, Mesin Radiofrekuensi, Ventilator Hamilton, Ventilator S1, Defibrilator Bfasik, USG, dll sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%. Alokasi dana tersebut merupakan prioritas output TA 2020 yang belum diakomodir dalam anggaran belanja BLU.
- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2020, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan pembangunan Gedung Medik sentral dan akan dilaksanakan di TA 2021.

### 3) Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya kepuasan stakeholder memiliki empat indikator kinerja utama yaitu tingkat kesehatan RS, indeks kepuasan pelanggan eksternal, indeks kepuasan pelanggan internal dan terakreditasi Nasional & Internasional.

Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp. 1.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan,.

4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran.

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBK terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana melampaui target yaitu sebesar 113 %.

**LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)  
TAHUN ANGGARAN 2021**

Disahkan di : Semarang

Pada tanggal :

Oleh

Direktur Utama



dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS, MH

NIP. 196108181988121001

Direktur SDM dan Pendidikan



Dr.dr. Dodik Tugasworo P, Sp.S (K)

NIP. 196204231989111001

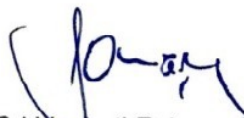
Direktur Medik dan Keperawatan



dr. Agoes Oerip Poerwoko, SpOG (K), MARS

NIP. 196708151997031001

Direktur Umum dan Operasional



Drg. Sri Yuniarti Rahayu, SpKG, MARS

NIP. 196506221992122001

Direktur Keuangan



Haryo Wicaksono, SE, Akt, MARS

NIP. 196606151987031001

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS  
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)  
TAHUN ANGGARAN 2021**

Disahkan di : Semarang

Pada tanggal :

Mengetahui

Ketua



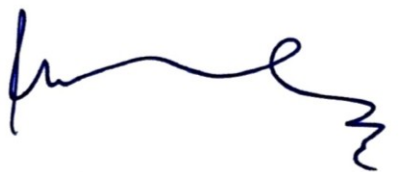
Dr. Anung Sugihantono, M.Kes

Sekretaris



Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, SKM

Anggota



dr. Mardiatmo, Sp. Rad

Anggota



Sundoyo, SH, MKM, MH

Anggota



Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

Anggota



Drs. Minto Widodo, MA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. GAMBARAN UMUM

##### 1. Landasan Hukum & Sejarah Perkembangan RS

###### a. Landasan Hukum

Salah satu wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah kewajiban untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU. Penyusunan RBA mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) berdasarkan kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan usaha lain, dan APBN. RBA merupakan salah satu pencapaian sasaran strategis RSB melalui perencanaan dan penganggaran program/kegiatan setiap tahun. Idealnya penyusunan RBA dilakukan dengan metode kombinasi antara *top down* dan *bottom up* sehingga dokumen RBA yang dihasilkan mencerminkan perencanaan bisnis dan penganggaran secara komprehensif. Dokumen RBA BLU ini menjadi salah satu pembentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) sehingga harus dilakukan sinkronisasi antara program, kegiatan, target kinerja dan anggaran antar keduanya. Prinsip yang mendasar dalam penyusunan dokumen RBA menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) dengan persentase ambang batas tertentu.

Dalam menghadapi tantangan masa depan dengan perubahan yang dinamis, persaingan global dan era keterbukaan publik RSUP Dr.Kariadi harus mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul melalui optimalisasi sumber daya yang telah dimiliki dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai dengan menyusun RSB 2020-2024.

Sasaran strategis RBA tahun 2021 merupakan bagian pentahapan program/kegiatan RSB 2020-2024 dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan RSB 2020-2024 adalah pengembangan dan penambahan fasilitas pelayanan selalu dituntut penambahan dan pengembangan sumber daya yang terkait. Pemenuhan tenaga yang



berkompeten dan sarana penunjang medik dan non medik yang selaras mutlak diperlukan agar pelayanan dapat terselenggara secara profesional. Kendala yang sering terjadi adalah pada terbatasnya anggaran untuk investasi maupun reinvestasi peralatan dan gedung yang berusia tua dan sudah tidak optimal kinernya sehingga pengembangan pelayanan dirasakan masih tersendat, serta dukungan teknologi informasi yang terintegrasi yang mampu menjawab kebutuhan pelayanan yang akurat tepat dan cepat. Dalam menjawab kebutuhan penunjang yang sesuai standar rumah sakit harus melakukan optimalisasi lahan dan area serta penataan sarana penunjang yang terintegrasi merupakan rencana strategis yang menjadi perhatian rumah sakit lima tahun kedepan memiliki unggulan dalam bidang pelayanan kanker terpadu, pelayanan jantung, pelayanan bedah minimal invasif, pelayanan transplantasi organ yang memerlukan perencanaan pelaksanaannya secara komprehensif. Selain pengembangan pelayanan sebagai pusat rujukan nasional. RSUP Dr. Kariadi juga mempersiapkan pelayanan primer untuk memenuhi kebutuhan pelayanan era JKN, serta dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan yang belum dimanfaatkan, juga untuk mengoptimalkan sumber daya lain yang telah dimiliki agar dimanfaatkan sebaik baiknya.

Pada periode Triwulan I tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi mengalami penurunan layanan penderita dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar kasus covid 19 semakin bertambah. Dengan meningkatnya kasus Covid 19 berdampak pada berbagai sektor baik sosial, budaya, dan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, serta berpengaruh terhadap layanan penderita dirumah sakit.

Dalam mengantisipasi penyebaran pandemi Covid 19 RSUP Dr. Kariadi telah memberlakukan pembatasan kunjungan pasien rawat inap maupun rawat jalan dan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan covid 19 pada satu fasilitas pelayanan, selain itu juga menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU, jumlah tempat tidur yang diperuntukan pelayanan covid 19 sekitar 300 TT. Kekhawatiran untuk berkunjung ke rumah sakit juga turut mendorong masyarakat menahan diri untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin, BOR rumah sakit terjadi

penurunan menjadi 56 %. Hal ini juga berpengaruh terhadap tidak tercapainya target penerimaan rumah sakit sebesar Rp.1.204.101.083.000. Kondisi pandemi covid 19 telah mempengaruhi alokasi penganggaran TA.2020, langkah langkah kebijakan penganggaran yang akan dicapai pada sasaran strategi RBA 2020 yaitu dengan strategi efektifitas belaja melalui refocusing belanja barang/jasa, penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan Covid 19 dan belanja anggaran dengan perbaikan/pengembangan sistem manajemen. Pada periode TW III TA. 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapatkan alokasi anggaran BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708305.000 dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000 alokasi anggaran tersebut untuk penanganan dimasa pandemi covid 19 dan digunakan untuk Pengadaan Alkes dan Pengadaan obat obatan dan BMHP. Pandemi Covid 19 belum juga bisa dikatakan berakhir namun demikian aktifitas tetap terus berjalan, dengan diberlakukannya *new normal* mulai melakukan aktifitas diluar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur pemerintah. Pada periode Triwulan II Tahun 2020 kunjungan layanan terhadap penderita mulai ada pemulihan kembali, dengan strategi pemulihan layanan ada kenaikan pelayanan di rawat jalan +- 1.500 penderita dan rawat inap +- 600 penderita. Pada kondisi pandemi covid 19 di Triwulan II Tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi melalui anggaran BLU telah merealisasikan belanja pegawai untuk santunan perawat dan insentif PPDS sebesar 230 juta, pembelian belanja barang farmasi berupa APD Alkes laborat (swab + PCR), Hand sanitizer & vitamin sebesar 9,3 M, dan Pembelian Alat Medik berupa Ventilator, Bronchoscopy, Biological isolation Chamber sebesar 5,7 M. Kemandirian BLU merupakan suatu konsekuensi manajemen keuangan atas output program/kegiatan berupa peningkatan produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun dalam periode RSB tahun 2020-2024. Hal ini berpengaruh dalam strategi pengelolaan anggaran setiap tahun anggaran berjalan. Kondisi defisit BPJS mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2020 yang diprognoza tidak mencapai target sehingga berdampak pada casflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA.2020 menjadi beban di TA.2021 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Hal ini diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasi penurunan penerimaan anggaran BLU.

Program dan kegiatan yang ada dalam RBA TA 2021 merupakan program/kegiatan yang berkelanjutan dan terkoordinasi dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagai pedoman dalam melaksanakan penyusunan perencanaan, anggaran dan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021, maka RSUP Dr. Kariadi menyusun dokumen RBA berdasarkan :

- 1) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran BLU;
- 2) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU;
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

#### **b. Sejarah Perkembangan RS**

Sejarah singkat berdirinya RSUP Dr. Kariadi sampai dengan ditetapkan menjadi RS BLU adalah sebagai berikut :

- 1) Didirikan pada jaman penjajahan Belanda tanggal 9 September 1925 dengan nama *Centrale Buzgerlijke Ziekewisichting (CBZ)*. Kemudian pada jaman penjajahan Jepang menjadi "Purusara" (Pusat Rumah Sakit Rakyat).
- 2) Menjadi Rumah Sakit Vertikal milik Kementerian Kesehatan dengan nama RSUP Dr. Kariadi berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 21215/Kab/1965.
- 3) Berdasarkan SK Menkes RI No.1130/Menkes/SK/XII/1003 tanggal 10 Desember 1993 ditetapkan menjadi RS Unit Swadana dengan struktur organisasi berdasarkan SK Menkes No. 546/Menkes/VI/1994 tanggal 13 Juni 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.
- 4) Pada tahun 2005 diubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1243/MENKES/SK/VII/2005 tanggal 11 Agustus 2005, dengan struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1675/MENKES/Per/XII/2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi.

- 5) Pada tahun 2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/MENKES/390/2014.

## 2. Karakteristik Bisnis RS

Sesuai dengan masterplan untuk pengembangan pelayanan, RSUP dr Kariadi berorientasi pada mutu dan patient safety. Dengan beragamnya sumber daya medis yang memadai, untuk pengembangan pelayanan lebih menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin. Hal ini menjadi suatu karakteristik pelayanan yang ada. Konsep pelayanan unggulan terpadu dari perpektif rumah sakit pemerintah di era JKN harus juga memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan tersebut yang seimbang. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban. Sehingga dengan pengembangan pelayanan unggulan terpadu yang berorientasi keselamatan pasien dapat meningkatkan produktivitas pelayanan dan pendapatan rumah sakit. Serta dalam posisi growth strategy bahwa dengan mengembangkan pelayanan terpadu akan meningkatkan citra rumah sakit terhadap mutu pelayanan yang baik.

## 3. Maksud & Tujuan RS

RSUP Dr. Kariadi sebagai institusi pemerintah penyelenggara pelayanan kesehatan telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU berdasarkan praktek bisnis yang sehat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa pengembangan mutu pelayanan kesehatan. Program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai akreditasi nasional dan internasional. Program prioritas yang dilaksanakan oleh RSUP Dr. Kariadi untuk mencapai sasaran strategis RSB 2020-2024 antara lain :

- 1) Sasaran stretegis TA 2020 yang tidak terlaksana menjadi beban di TA 2021, salah satunya adalah Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang nantinya akan menjadi pusat pelayanan medis terpadu untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, dan perawatan kritis

- 2) Digitalisasi layanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi yang sudah dalam proses pelaksanaan pada tahun 2019.
- 3) Peningkatan mutu dan standarisasi pelayanan rumah sakit yang berakreditasi nasional dan internasional diwujudkan dengan Re- Akreditasi JCI dan KARS.

#### 4. Kegiatan RS

Dalam menjalankan fungsi rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang paripurna serta guna mewujudkan visi dan misi sesuai dengan RSB, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2021 memiliki program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

- a. Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I merupakan program dan kegiatan pelayanan unggulan terpadu, pada tahun 2021 dalam rangka peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur yang menekankan pada pelayanan kesehatan terpadu pada satu fasilitas yang dilayani oleh kompetensi dokter yang multidisiplin untuk pelayanan *emergency*, ruang operasi, ICU, ICCU, HCU, PICU
- b. Digitalisasi layanan dan administrasi dengan pengembangan sistem IT yang terintegrasi yang sudah dalam proses pelaksanaan pada tahun 2019.
- c. Standarisasi fasilitas peralatan medik dan non medik sesuai dengan standar akreditasi internasional;
- d. Peningkatan pelayanan obat-obatan farmasi berbasis *for nas* dan *formularium* rumah sakit;
- e. Melaksanakan peningkatan *customer care*;
- f. Peningkatan standar mutu pelayanan sesuai dengan akreditasi nasional dan internasional;
- g. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan pemberian pelayanan kesehatan;
- h. Penambahan layanan non JKN dan bertambahnya kerja sama dengan perusahaan asuransi/penjamin kesehatan
- i. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi (*Health Technology Assesment*) bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

## B. VISI & MISI

Pada RSB 2020-2024 dilaksanakan perubahan visi dan misi, yang menunjukkan bahwa tujuan peningkatan pengembangan RSUP Dr Kariadi sebagai rumah sakit yang memiliki fungsi pelayanan kesehatan dan pendidikan didasarkan pada suatu visi yang dinamis dan mengikuti perkembangan globalisasi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan tujuan penyelenggaraan pelayanan RS maka ditetapkan gambaran keadaan masa depan yang akan dicapai melalui rumusan visi dan rumusan misi sebagai rumusan umum upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu sebagai berikut :

### 1. Visi Rumah Sakit

Visi RSUP Dr. Kariadi adalah :

**“MENJADI RS MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”**

### 2. Misi Rumah Sakit

Misi RSUP Dr. Kariadi adalah untuk :

- a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, penelitian kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien dan lingkungannya.
- b. Menyelenggarakan Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif
- c. Menyelenggarakan Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS

## C. BUDAYA RS (NILAI & MOTTO)

Dalam rangka mewujudkan visi rumah sakit sebagai organisasi modern dan berdaya saing tinggi memiliki motto “*Melayani dengan hati*” dan dikembangkan Budaya Rumah Sakit dengan komitmen, perilaku dan cara pandang yang sama dalam bekerja melayani pasien/masyarakat, sebagai berikut :

1. Bersifat dinamis menjadi lebih “dewasa”
2. Lebih mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan
3. Lebih mampu mensinergikan pengetahuan, ketrampilan, kesadaran dan perilaku
4. Mampu memposisikan diri menjadi organisasi yang “PERTAMA” (berprestasi)
5. Organisasi lebih mampu membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif
6. Daya saing organisasi lebih meningkat

7. Menjadi kebanggaan bangsa

Dalam mencapai visi dan mewujudkan misi yang telah ditetapkan, maka RSUP Dr. Kariadi perlu didukung oleh sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai :

**Tabel.1.1 Nilai-nilai RSUP Dr. Kariadi**

<b>Nilai 1</b>	<b>KEPERCAYAAN (TRUST)</b>	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Yakin dan mampu memberikan pelayanan berkualitas, mendapat pengakuan sebagai pusat rujukan utama bagi pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam memberikan pelayanan harus jujur dan transparan</li> <li>• Berempati terhadap pasien</li> <li>• Memberi kepastian pelayanan medis dan non medis</li> <li>• Menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab</li> <li>• Prosedur yang <i>simple</i></li> <li>• Memberi pelayanan melebihi harapan pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur yang berbelit belit</li> <li>• Tidak up <i>date skill, knowledge</i> maupun teknologi</li> <li>• Memberikan janji yang tidak ditepati</li> <li>• Tidak ramah, tidak komunikatif</li> <li>• Lambat merespon keluhan pelanggan</li> </ul>
<b>Nilai 2</b>	<b>INTEGRITAS (INTEGRITY)</b>	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sesuai standar</li> <li>• Mematuhi prinsip etika dan moral</li> <li>• Menyelesaikan tugas yang diberikan</li> <li>• Memiliki empati</li> <li>• Memberi yang terbaik</li> <li>• Pantang menyerah</li> <li>• Berani berkata benar dan jujur di segala bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanggar aturan</li> <li>• Berbuat sewenang-wenang</li> <li>• Mengabaikan tugas</li> <li>• Bersikap acuh</li> <li>• Mengambil yang bukan haknya</li> <li>• Berlaku curang</li> </ul>

<b>Nilai 3</b>	<b>PEDULI (CARE)</b>	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Peka terhadap kebutuhan orang lain dan mau membantu tulus ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggap/responsif</li> <li>• Empati</li> <li>• Mengawali memberi salam</li> <li>• Berbagi dengan sesama</li> <li>• Membantu tanpa pamrih</li> <li>• Pendengar yang baik</li> <li>• Kasih sayang &amp; melindungi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acuh</li> <li>• Menunggu perintah</li> <li>• Egois</li> <li>• Menyela pembicaraan</li> <li>• Mengabaikan tugas</li> </ul>
<b>Nilai 4</b>	<b>PROFESIONAL</b>	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Dalam menjalankan profesinya mengikuti standar, aturan dan menjamin mutu sebagai anggota organisasi rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku</li> <li>• Selalu berusaha memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah sakit</li> <li>• Terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup diri dari perkembangan dan perubahan</li> <li>• Bekerja semaunya</li> <li>• Abaikan nilai-nilai kemanusiaan</li> <li>• Tidak mau berbagi ilmu</li> <li>• Egois</li> </ul>
<b>Nilai 5</b>	<b>EFISIEN</b>	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Pemanfaatan sumber daya sesuai kebutuhan dengan menggunakan waktu, biaya, tenaga yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan kesehatan yang efisien dengan tetap menjaga mutu, khususnya dalam penggunaan obat, barang habis pakai dan pemeriksaan penunjang</li> <li>• Melakukan pengendalian biaya dalam mengelola rumahsakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan pengadaan barang dan jasa melebihi kebutuhan</li> <li>• Penggunaan barang dan jasa belum tepat guna</li> <li>• Bekerja semaunya sendiri</li> </ul>



Nilai 6	KEBERSAMAAN	
Makna Nilai:	Perilaku Utama	Perilaku yang tidak sesuai
Kerja sama, saling menghargai, sinergi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama saling mendukung dalam mencapai tujuan</li> <li>• Menghargai pendapat orang lain</li> <li>• Bersikap adil</li> <li>• Berkolaborasi dan saling menghargai antar profesi untuk mencapai mutu dan kepuasan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mementingkan diri sendiri</li> <li>• Bertindak sektoral</li> <li>• Merasa paling benar</li> <li>• Pilih kasih</li> <li>• Mengambil alih tugas diluar kewenangan</li> <li>• Bertindak untuk kepentingan diri sendiri atau golongan</li> <li>• Merasa sebagai profesi yang superior dan arogan</li> </ul>

#### D. PEJABAT PENGELOLA BLU & DEWAN PENGAWAS

##### 1. Susunan Direksi :

Direktur Utama	:dr. Agus Suryanto, Sp.PD-KP, MARS,MH
Direktur Medik & Keperawatan	:dr. Agoes Oerip Poerwoko, Sp.OG.(K),MARS
Direktur SDM & Pendidikan	: DR.dr.Dodik Tugasworo, Sp.S(K).
Direktur Keuangan	:Haryo Wicaksono, SE, Akt, MARS.
Direktur Umum & Operasional	: drg.Sri Yuniarti Rahayu,SpKG,MARS

##### 2. Susunan Dewan Pengawas :

Ketua Dewan Pengawas	:Dr. Anung Sugihantono, M.Kes
Sekretaris	: Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum,SKM
Anggota Dewan Pengawas	: 1.dr. Mardiatmo, Sp.Rad. 2. Sundoyo, SH, MKM, MH 3. Drs. Minto Widodo, MA. 4. Putut Hari Satyaka, SE, M.P.P

##### 3. Satuan Pengawas Internal (SPI) :

Kepala SPI	: dr. Bambang Djoni K, SpPD, K.Ger, MARS.
------------	---

#### 4. Uraian Tugas Direksi

RSUP Dr. Kariadi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. RSUP Dr. Kariadi dipimpin oleh seorang kepala yaitu Direktur Utama.

Direktur Utama memiliki tugas antara lain :

- a. Bertanggungjawab atas pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Bertanggungjawab atas pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Bertanggungjawab atas pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh Direktur lainnya yaitu :

- a. Direktur Medik dan Keperawatan yang bertugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medik, pelayanan keperawatan serta penunjang dan sarana rumah sakit;
- b. Direktur SDM dan Pendidikan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan sumber daya manusia, pelayanan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan;
- c. Direktur Keuangan yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan rumah sakit meliputi penyusunan dan evaluasi anggaran, perbendaharaan dan mobilisasi dana serta akuntansi dan verifikasi;
- d. Direktur Umum dan Operasional yang bertugas melaksanakan pengelolaan layanan umum, perencanaan dan evaluasi kegiatan rumah sakit, hukum dan hubungan masyarakat serta pemasaran rumah sakit.

#### 5. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang meliputi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU;
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
- e. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan Badan Layanan Umum.

## BAB II

### KINERJA BADAN LAYANAN UMUM TAHUN BERJALAN (TAHUN 2020) DAN RENCANA BISNIS & ANGGARAN TAHUN YANG AKAN DATANG (TAHUN 2021)

#### A. GAMBARAN KONDISI RSUP DR. KARIADI

Kemandirian BLU merupakan konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat. Pengembangan mutu layanan termasuk sistem layanan rumah sakit dan peningkatan SDM yang kompeten memberikan kontribusi yang besar dalam produktifitas pelayanan, hal lain yang penting adalah pelayanan RSUP Dr. Kariadi tersebut dapat diakses oleh segenap masyarakat yang membutuhkan. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja barang dan modal. Sesuai dengan visi rumah sakit, kemandirian BLU dilaksanakan pada periode RSB 2015-2019 dengan menerima dana APBN berupa Belanja Gaji Pegawai dan dana BLU untuk membiayai belanja barang dan modal. Pada masa pandemic covid 19 di periode TW III tahun 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Obat obatan & BMHP.

Tercapainya sasaran strategis pada pelaksanaan RSB 2020-2024 yaitu pemenuhan infrastruktur, seperti alat kesehatan, tenaga kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan. Dari aspek fasilitas pelayanan dan SDM (tenaga kesehatan) telah dipersiapkan pada saat awal pelaksanaan RSB 2015-2019, dan dilaksanakan secara bertahap melalui pelaksanaan RBA Tahun 2015 dengan pengadaan alat medik Cobalt-60 dan LINAC. Selanjutnya untuk Tahun 2016-2017 dengan dana BLU dipergunakan untuk mengembangkan layanan Onkologi dengan membangun bunker, pengadaan sarana dan prasarana termasuk gedung Onkologi untuk sistem pelayanan kanker terpadu. Pada pelaksanaan RBA 2018 sistem pelayanan kanker terpadu yang dikembangkan pada pelaksanaan RBA tahun sebelumnya telah dapat beroperasi secara penuh untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2019 semua sistem pelayanan kanker terpadu telah terintegrasi antar disiplin ilmu dengan dibentuknya KSM Onkologi. Dengan sistem pelayanan kanker terpadu diharapkan menjadi *role model* untuk pelayanan kesehatan lainnya di lingkungan RSUP dr Kariadi.

Pengembangan sistem pelayanan RSUP dr Kariadi adalah sistem pelayanan yang terpadu berbasis pada mutu dan patient safety sesuai dengan master plan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa SWOT tahun 2020 berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya. Pada TA 2021 ditargetkan untuk pelaksanaan pengembangan pada satu layanan unggulan sesuai dengan sasaran strategis RSB 2020-2024

#### 1. Kondisi Internal RSUP Dr. Kariadi

Kemandirian BLU adalah konsekuensi manajemen keuangan yang merupakan dampak produktifitas pelayanan dan pendapatan yang setiap tahun meningkat, dengan menerima belanja Gaji PNS dari dana RM dan pembiayaan belanja barang dan belanja modal dengan dana BLU. Pada periode TW III tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan yang dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan obat obatan & BMHP.

Penerimaan dari pelayanan baik pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 61% dari target penerimaan tahun 2020 dengan realisasi penerimaan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 93% dari total realisasi penerimaan semester I. Kondisi ini berbeda secara signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran 2019 yaitu baru mencapai 53,58% dari target PNPB. Hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan sehingga berpengaruh pada penerimaan yang diterima di tahun berjalan. Proses pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan dan Aplikasi e-klaim dan v-klaim. Aplikasi e-klaim didukung dengan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dan digitalisasi layanan dalam pelayanan kesehatan. Dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal dan diharapkan penerimaan dari pelayanan untuk pasien JKN bisa diterima tiap bulan. Untuk mencapai prognosa pendapatan

layanan Jaminan BPJS tahun 2020 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan dikarenakan kondisi defisit BPJS yang menyebabkan penundaan pembayaran klaim. Kondisi defisit BPJS mempengaruhi penerimaan rumah sakit TA 2020 yang diprognoza tidak mencapai target karena adanya penundaan pembayaran klaim BPJS Kesehatan, sehingga berdampak pada cashflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2020 menjadi beban di TA 2021 dan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan. Hal ini diperlukan sasaran strategis keuangan untuk mengantisipasi defisit BPJS dengan cara perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan non JKN dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi.

Target program pelayanan kesehatan JKN pada tahun 2021 mencakup seluruh masyarakat Indonesia atau *Universal Coverage*. Pelaksanaan pelayanan dengan *Universal Coverage* mensyaratkan suatu perubahan manajemen baik dari aspek perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban pelayanan dengan tetap memperhatikan tujuan pelayanan rumah sakit yaitu *good clinical governance*.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan dengan dukungan sumber daya yang cakap, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Capaian kinerja untuk mencapai sasaran strategis yang dioperasionalkan program dan kegiatan tahun 2021 pada RSUP Dr. Kariadi dipengaruhi berbagai faktor-faktor yang berpengaruh baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal sebagai berikut :

#### **Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan**

**a. Kekuatan**

- SDM yang berkinerja tinggi
- Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner
- Sebagai RS Pendidikan
- Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS
- Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional
- Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional
- Kemampuan finansial yang kuat
- Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)
- Kecukupan lahan dan lokasi strategis
- Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik

**b. Kelemahan**

- Tempat layanan intra Rumah sakit masih terpisah
- Sistem IT yang belum terintegrasi
- Sistem Manajemen Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
- Sistem Manajemen persediaan belum optimal
- Belum memiliki sistem manajemen parkir pelayanan yang baik
- Cakupan pelayanan pasien JKN/BPJS sebesar 94%
- Sistem Flow pasien belum tertata dengan baik

**2. Kondisi Eksternal RSUP Dr. Kariadi Tahun Berjalan**

Cakupan pelayanan untuk pasien BPJS adalah sebesar 94% dari total keseluruhan pelayanan di RSUP dr. Kariadi. Dalam memberikan pelayanan tidak terlepas dari perubahan-perubahan peraturan terkait pelayanan kepada pasien BPJS. Perubahan tersebut antara lain:

- a. Pemberlakuan Permenkes no. 59 tahun 2014 tentang Standar tarif pelayanan JKN sebagai pengganti Permenkes no. 69 tahun 2013 terdapat penurunan tarif untuk beberapa pelayanan.

- b. Permenkes no 4 Tahun 2017 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan,
- c. Kebijakan rujukan berjenjang dan rencana pemberlakuan sistem rujukan berbasis kompetensi oleh BPJS Kesehatan berpotensi untuk menurunkan jumlah kunjungan ke RSUP Dr. Kariadi sebagai PPK 3 Kelas A dikarenakan secara umum pasien diarahkan untuk berkunjung ke rumah sakit dengan kelas yang lebih rendah, sementara RSUP dr. Kariadi lebih banyak menerima pasien tertentu dengan *severity level* lebih tinggi. Selain itu dimungkinkan terjadi seleksi pasien berdasarkan kompetensi yang dimiliki rumah sakit sehingga hanya pasien dengan kasus tertentu saja yang akan berkunjung ke RSUP Dr. Kariadi.

### Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Tahun Berjalan

#### a. Peluang

- Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)
- Perkembangan Teknologi Informasi
- Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan
- *Demand* atas mutu pelayanan rumah sakit yang tinggi dari masyarakat
- Topografi tidak rata
- Kebijakan Universal Health Coverage
- Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat
- Kebijakan Formularium Nasional

#### b. Ancaman

- Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
- Defisit anggaran APBN sehingga alokasi anggaran Bansos berkurang
- Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
- Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
- Fasilitas peralatan medis yang sudah melebihi umur ekonomis
- Kondisi Makro Ekonomi Indonesia yang kurang mendukung



- Keterbukaan Informasi Publik
- Era revolusi industri 4.0
- Belum stabilnya Regulasi pemerintah

### 3. Asumsi Makro

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Asumsi Makro pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2020**

No	Paramater	Asumsi 2020	Kondisi Riil SMT I 2020
1	Tingkat Inflasi	3,10%	1,96 %
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,30%	2,97 %
3	Nilai Tukar Rupiah / Kurs 1\$	Rp.14.400	Rp 14.209

*Sumber data : Bank Indonesia, Pertumbuhan ekonomi 2020*

Berdasarkan data Bank Indonesia tingkat inflasi per bulan Juni 2020 sebesar 3,10%, Nilai tukar rupiah/Kurs 1\$ Rp.14.209. Dalam hal ini terdapat perbedaan antara asumsi makro atas tingkat inflasi sebesar 3,10% dengan realisasi tingkat inflasi bulan Juni 2020 sebesar 1,96%, adanya pandemi covid 19 kondisi perekonomian Indonesia semester I tahun 2020 relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan inflasi ekonomi yang menghambat laju pertumbuhan perekonomian Indonesia dan pertumbuhan besaran sektor – sektor Produk Domestik Bruto ( PDB) tahun berjalan. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

### 4. Asumsi Mikro

RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro, yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, yang berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif RS. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga

sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokkan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan *unit cost* akan berpengaruh atas besaran subsidi pelayanan. Pengajuan klaim pelayanan telah menggunakan sistem vedika dan Aplikasi e-klaim dan v-klaim, selain dibutuhkan koordinasi yang intensif antara RSUP Dr Kariadi dengan BPJS Kesehatan terkait proses verifikasi dan pembayaran klaim, sehingga waktu pembayaran klaim ke rumah sakit menjadi lebih terjadwal sehingga penerimaan dari pelayanan untuk pasien JKN diharapkan bisa diterima tiap bulan.

RSUP Dr. Kariadi telah menjalankan sistem informasi rumah sakit berupa E-Rekam Medik sebagai peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan dengan penggunaan sistem elektronik sebagai penyimpanan informasi mengenai status kesehatan pasien dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien dan berdampak pada efisiensi dan efektifitas pelayanan rumah sakit.

**Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2020**

1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i>	100%
4.	Volume pelayanan meningkat	12%
5.	Subsidi	5%

*Catatan : tarif pelayanan unit cost dipergunakan sebagai dasar pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan*

## **B. PROGRAM PRIORITAS, PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA RSUP DR.**

### **KARIADI**

#### **1. Program Prioritas Tahun 2020**

Program prioritas RSUP Dr . Kariadi Tahun 2020 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit. Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2020 sesuai dengan DIPA RKA-K/L adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3 : Program Prioritas Tahun 2020**

NO	KEGIATAN	ALOKASI	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	11.120.000.000	Continuos positive airway presure (CPAP), Inkubator infant, Ventilator, Bedside Monitor/Patient Monitor, Defibrilator
2	Revenue Center	17.675.000.000	Boor elektrik, ESU, Major surgery, Operating table electric, Oven untuk pembuatan MSO, Washer Desinfector
3	Infrastruktur	97.037.060.000	Pengadaan Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	3.358.000.000	Echocardiography, USG/Obstetric Gynaecologic Ultrasound Imager
5	Canggih	22.700.000.000	CT Scan 128 slice, Image-intensified fluoroscopic x-ray systems, Cathlab

## 2. Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan (2020)

### a. Capaian Kinerja Menurut Program/Kegiatan

Anggaran belanja TA 2020 sebesar Rp 1.501.462.197.000,00, bersumber dari dana APBN Rp. 119.517.234.000 untuk Belanja Gaji Pegawai, dana PNPB BLU Rp. 1.204.101.083.000, penggunaan saldo awal Rp. 59.914.984.000. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000 dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.591.000 dana tersebut dialokasikan untuk Belanja Modal Alat Kesehatan dan Belanja Obat-obatan serta Bahan Medis Habis Pakai. Alokasi dana BA-BUN tersebut merupakan output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU. Kemandirian RSUP Dr. Kariadi sebagai rumah sakit BLU, ditunjukkan dengan pembiayaan kebutuhan belanja APBN sebesar 12% sedangkan dari dana BLU sebesar 88% dari total belanja sebesar Rp. 1.501.462.197.000,00.

Realisasi kinerja program dan kegiatan pada RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Bisnis

(RSB) Tahun 2020-2024, ditinjau dari 4 Perspektif yaitu SDM & Organisasi, Proses Bisnis Internal, Stakeholder serta Finansial. Dari sasaran strategis pada RSB, pada tahun 2020 telah ditetapkan sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang terdapat dalam DIPA RKA-K/L tahun 2020. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) SDM & Organisasi

- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM memiliki empat indikator kinerja utama yang mempengaruhi terwujudnya peningkatan kompetensi dan budaya kinerja SDM yaitu indikator kinerja tentang terpenuhinya standar kompetensi SDM, indikator kinerja tercapainya standar pembelajaran SDM, indikator kinerja tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan indikator kinerja terlaksananya implementasi sistem evaluasi kinerja pegawai.

Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2020 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Anggaran belanja dari dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS sampai dengan semester I realisasinya sebesar 44% dari Pagu.
  - Pembiayaan gaji dan tunjangan pegawai yang menggunakan anggaran dengan sumber dana BLU sebesar Rp. 500.725.929.000 dilaksanakan kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan untuk pegawai non PNS serta remunerasi pegawai sampai dengan semester I realisasinya sebesar 47,83% dari Pagu.
- b) Sasaran Strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki dua indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama adalah IT terintegrasi seluruh pelayanan. Indikator kinerja utama yang kedua adalah terwujudnya data base terintegrasi. Upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya sistem IT yang terintegrasi dianggarkan pada DIPA RKAKL sebesar Rp. 2.500.000.000 yang digunakan untuk belanja sewa pengolah data dan komunikasi yaitu berupa Printer, Scanner Rekam Medis, dan alat pengolah data lainnya. Sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp.

754.735.472 atau 30,19 % dari Pagu. Pengolah data dan komunikasi tersebut dilakukan untuk pengembangan maupun peningkatan fasilitas rumah sakit dalam menunjang pelaksanaan sistem layanan yang terintegrasi sesuai dengan visi RSB menjadi RS Modern dan Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Asia Tahun 2024 dengan pemenuhan sarana prasarana penunjang kegiatan digitalisasi pelayanan rumah sakit dan administrasi.

c) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan memiliki indikator kinerja yaitu indikator kinerja terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas, sampai dengan semester I dilaksanakan kegiatan prioritas dengan sumber dana BLU adalah sebagai berikut :

- Belanja Modal Alat Kesehatan dengan anggaran BLU Rp. 66.538.908.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 7.566.419.741 dengan sumber dana BLU diprognosakan pengadaan alat medik Meja operasi, Bronchoscopy, Patient Monitor, Grossing Workstation, Cathlab dll sampai dengan akhir tahun 2020 diprognosakan keseluruhan output dapat tercapai 100%. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemic covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp. 31.708.305.000 terdiri dari CT Scan, USG Advanced, Mesin Radiofrekuensi, TEE (Transesophageal Echocardiogram), Mammografi, X-Ray mobile, Mesin CUSA, ABVS (Automated Breast Volume Scanner), X-Ray Multipurpose Ceiling DR, Mesin cuci laundry dll. BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.591.000 alokasi dana tersebut untuk Alat kesehatan dan obat obatan & BMHP.
- Pengadaan modal peralatan dan mesin menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 11.701.855.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 3.398.465.939 atau 29.04% dari Pagu, hal ini disebabkan karena masih ada yang proses kontrak dan pemilihan penyedia. Diprognosakan pengadaan alat non medik diantaranya yaitu untuk pengadaan AC Tahap I, Penambahan Power listrik dll sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan output dapat tercapai 100%.

- Belanja Modal Gedung dengan output pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang direncanakan laksana di TA 2020, pada tahun berjalan terjadi kendala perijinan yang mengakibatkan belum bisa dilakukan pembangunan Gedung Medik sentral dan akan dilaksanakan di TA 2021 dengan menggunakan multiyears.

Indikator kinerja yang kedua adalah peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan prioritas terwujudnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran belanja BLU sebesar Rp.118.086.241.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 42,12% dari Pagu, dilakukan kegiatan prioritas berupa pemeliharaan alat medik dan non medik, kalibrasi, peningkatan mutu IPAL, kontrak service pemeliharaan alat, pemeliharaan kendaraan, sanitasi, pengadaan cleaning service, outsourcing pegawai dan pemeliharaan gedung untuk peningkatan mutu pelayanan yang berdampak pada peningkatan produktifitas layanan.

## 2). Perspektif Proses Bisnis Internal

- a) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik memiliki dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway, dan indikator kinerja Tercapainya Indikator Mutu klinik. Dilaksanakan kegiatan prioritas untuk mencapai target sasaran strategis dengan menggunakan anggaran belanja BLU berupa :
  - Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis fornas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan belanja kegiatan penunjang pelayanan pemenuhan kebutuhan darah menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 380.616.194.000, realisasi belanja dengan dana BLU sampai dengan semester I sebesar 47 % dari Pagu. Pada periode TW III RSUP Dr.Kariadi dimasa pandemi covid 19 mendapat alokasi dana BA-BUN kedua untuk Belanja Alat Medis Habis Pakai dan Obat Sitostatika Komorbid kanker sebesar Rp.34.000.000.000.
  - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 25.195.617.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan

semester I sebesar 31% dari Pagu. Diprognoiskan sampai dengan akhir tahun output tercapai 100%.

- Belanja operasional perkantoran untuk menunggal pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 54.910.952.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar Rp. 36% dari Pagu.
- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki tiga indikator kinerja yaitu penilaian saki, presentase unit kerja yang mencapai target IKU. Indikator kinerja yang ketiga adalah Tetap Terwujudnya predikat WBK dan WBBM. Dalam upaya untuk mencapai tata kelola organisasi yang baik RSUP Dr. Kariadi telah melakukan kegiatan penguatan manajemen, kegiatan forum mutu dan pelatihan analisa data serta Re-Akreditasi dengan anggaran sebesar Rp. 3.046.221.000 dengan sumber dana BLU, realisasi sampai dengan semester I sebesar 43% dari pagu.
- c) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki indikator kinerja terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan dan tersusunnya system layanan medik sentral.
- a) Sasaran strategis terwujudnya peningkatan peran RS Pendidikan memiliki lima indikator kinerja utama yaitu Terpanuhinya standard pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun, Meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standard akreditasi. Indikator kinerja yang ketiga adalah Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional serta indikator kinerja yang kelima yaitu Supervisi DPJP terhadap peserta didik.

Upaya mencapai target sasaran strategis terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp 17.375.620.000 sampai dengan semester I realisasinya sebesar 15% dari Pagu,

### 3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan lingkungan rumah sakit memiliki empat indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan dan terwujudnya implementasi efisiensi energy. Upaya mencapai target capaian indikator kinerja utama kegiatan kepuasan pelanggan Internal maupun Eksternal dialokasikan anggaran belanja pemasaran dari dana BLU sebesar Rp. 1.470.500.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan, capaian semester I sebesar

### 4) Sasaran strategis terwujudnya efisiensi anggaran.

Dari indikator kinerja utama tentang rasio pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO) pada semester I sudah terlaksana sebesar 96%. Capaian kinerja atas program dan kegiatan yang ditetapkan dalam sasaran strategis tahun 2020 dijelaskan di tabel di bawah ini :





Tabel 2.4 : Matriks Capaian Kinerja Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2020

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I				
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%	
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	95%	70%	95%	119.517.234.000	502.338.959.000	Memenuhi kebutuhan gaji dan tunjangan PNS dan Non PNS dan kegiatan Perjalanan dinas	52.089.509.926	44%	233.576.189.877	46,50%	
			Tercapainya budaya kerja	90%	29%	90%								
			Tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	99%	99%	99%								
			Tertaksananya kredensial tepat waktu	100%	100%	100%								
		Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit	IT terintegrasi seluruh pelayanan	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	83.928.896.000	66.773.908.000	Belanja sewa untuk alat pengolah data dan komunikasi untuk menunjang terwujudnya IT				0,00%	
			Terwujudnya data base terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi	1 kegiatan terintegrasi								
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas						Pengadaan alat medik: operating table, bronchoscopy, patient monitor, grossing workstation, scope bronchoscopy, treadmill, non contact tonometry, specular microscope, usg mata, cathlab, ventilator dan CT scan 128 slice					
									Pengadaan alat non medik: AC, power listrik					
									Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I					
			Peralatan kalibrasi sesuai standar dan tepat waktu	90%				118.086.241.000	Kontrak service pemeliharaan alat medik & non medik, kalibrasi alat, pemeliharaan & perbaikan alat, pemeliharaan untuk kendaraan dinas, pemeliharaan gedung, cleaning service & sanitasi					

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I				
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%	
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai Clinical Pathway	80%		80%	34.000.000.000	380.616.194.000	Pengadan HD Set, Gas Medis, Alat Kesehatan, Instrumen, Bahan Habis Pakai, Obat-Obatan, Obat Sitostatika Reagensia, Radionuklida dan kegiatan peningkatan penunjang			171.290.769.967	45%	
			Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar		80%				25.195.617.000	Pengadaan Bahan Makan & Lauk Pauk Pasien, Suplemen Penambah Daya			10.358.350.738	41%
									54.910.952.000	Pengadaan Administrasi Perkantoran, Pemenuhan kebutuhan belanja Rumah Tangga seperti pengadaan Bahan Pembersih, Kelontong, Belanja Langganan daya dan jasa, dll			20.915.738.110	38%
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	Penilaian SAKIP	95%		95%								
			Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	90%		90%								
			Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM	Predikat WBK & WBBM	Predikat WBK & WBBM	Predikat WBK & WBBM			3.046.221.000	Alokasi belanja untuk kegiatan Re -Akreditasi, WBK/WBBM, Kegiatan Forum Diskusi				
		Terwujudnya pengembangan pelayanan	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan	1 pengembangan pelayanan	1 pengembangan pelayanan	1 pengembangan pelayanan								
			Tersusnya sistem layanan medik sentral	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan								
		Terwujudnya pendidikan dan penelitian yang bermutu tinggi	Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun											
			Meningkatnya jumlah pelatihan sesuai standar akreditasi											
			Meningkatnya jumlah pelatihan yang											
			Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional											
Supervisi DPJP terhadap peserta didik								17.375.620.000	Memenuhi kebutuhan belanja pendidikan dan pelatihan seperti penjenjangan pegawai, inservice training, diklat PIM dan pelaksanaan penelitian serta pelatihan dipasarkan					



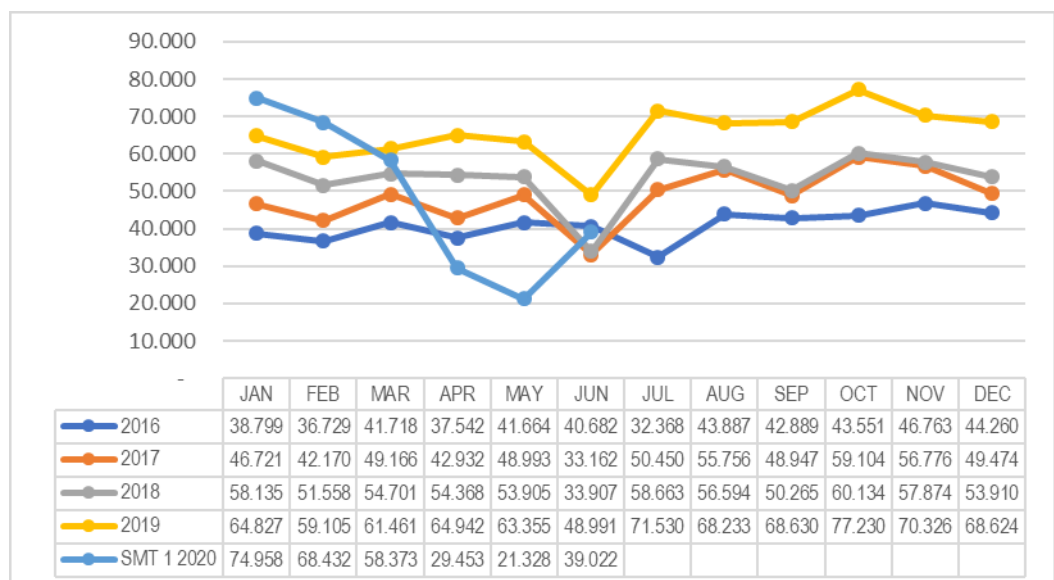
No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Capaian Semester I	Prognosa 2020	Input		Output	Realisasi Anggaran Semester I				
							APBN	BLU		APBN	%	BLU	%	
3	Stakeholder	Terwujudnya jaminan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan lingkungan rumah sakit	Kepuasan pelanggan internal	2 KEG	Dalam Proses	2 KEG		1.470.500.000	Kegiatan Promosi Kesehatan, Kegiatan Forum Diskusi, Kegiatan Hari Kesehatan & temu pelanngan dll.				0%	
			Kepuasan Pelanggan Eksternal	12 KEG	6 KEG	6 KEG								
			IPAL memenuhi baku mutu lingkungan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan								
			Terwujudnya implementasi efisiensi energy	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan								
4	Finansial	Terwujudnya proses bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)											
			Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan											
			Bertambahnya layanan non JKN											
			Bertambahnya perusahaan asuransi penjamin yang bekerja sama dengan RSDK	80%	113%	101%								
<b>Total</b>							<b>237.446.130.000</b>	<b>1.264.016.067.000</b>		<b>52.089.509.926</b>	<b>22%</b>	<b>436.141.048.692</b>	<b>34,50%</b>	

### b. Capaian Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Kariadi berdasarkan pada prinsip kesetaraan dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien. Prinsip kendali mutu dan biaya diupayakan dapat diterapkan secara utuh di setiap tingkatan pelayanan mengingat adanya karakteristik pelayanan yang berpotensi untuk menyebabkan terjadinya inefisiensi. Saat ini seluruh layanan kesehatan yang ada di RSUP Dr. Kariadi telah dapat diakses oleh segenap tingkatan pasien dengan penjaminan maupun pasien umum.

Jumlah pasien yang mendapatkan pelayanan di RSUP Dr. Kariadi baik untuk pelayanan rawat jalan maupun rawat inap meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tampak pada grafik dibawah ini yang menampilkan data jumlah kunjungan pasien rawat jalan untuk semua penjaminan dari periode tahun 2016 sampai dengan semester 1 tahun 2020.

**Grafik 2.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Tahun 2016 s/d Semester 1 2020**

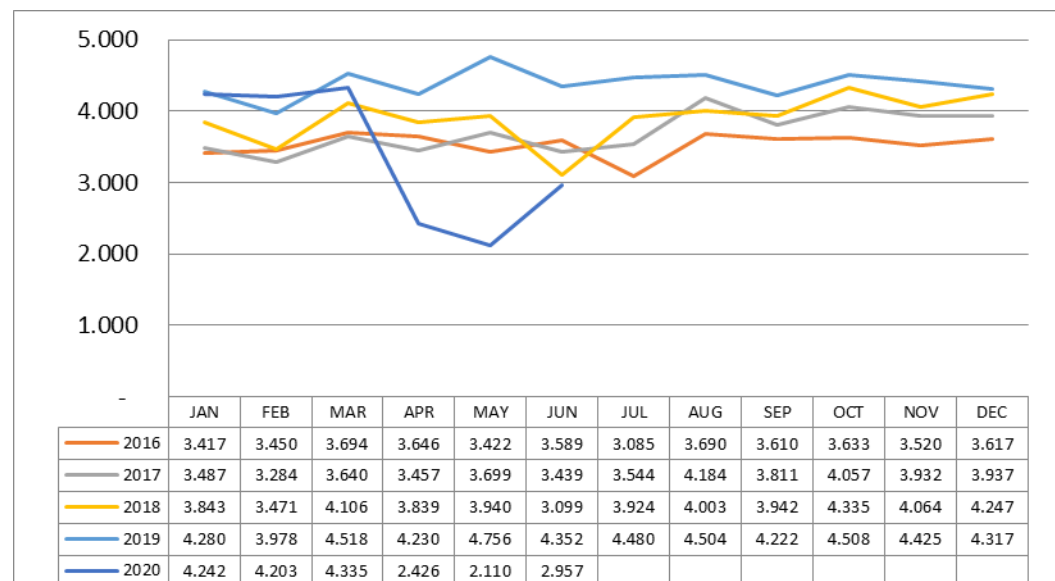


Sumber: Data Laporan Kunjungan

Dari grafik diatas tampak bahwa kunjungan rawat jalan pada periode semester 1 tahun 2020 lebih rendah dibanding periode yang sama tahun 2016 s.d 2019. Kondisi yang sama juga terjadi untuk jumlah pasien yang mendapat pelayanan rawat inap di RSUP

Dr. Kariadi pada tahun 2016 sampai dengan semester 1 tahun 2020 untuk semua penjamin pada grafik berikut. Hal ini terjadi dampak dari pandemic Covid-19 yang mulai terasa pada bulan April – Juni 2020

**Grafik 2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Tahun 2016 s/d Semester I 2020**

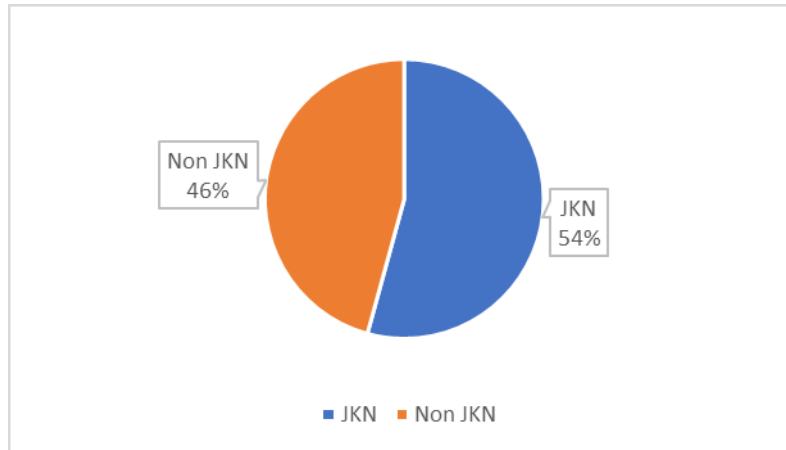


Sumber: Data Laporan Kunjungan

Faktor ketersediaan fasilitas pelayanan, tarif layanan yang bersaing dan sumber daya lain yang berstandar internasional pada rumah sakit menjadikan tingkat aksesibilitas oleh pasien meningkat setiap tahun.

Pada tahun 2020 pasien Jaminan BPJS Kesehatan masih merupakan pengakses pelayanan kesehatan dengan jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain, yaitu sebesar 98% dari seluruh kunjungan rawat jalan dan 97% dari pasien rawat inap seperti yang ditampilkan pada grafik berikut ini.

**Grafik 2.3. Komposisi Pasien Rawat Jalan RSUP dr.Kariadi Semester 1 Tahun 2020**

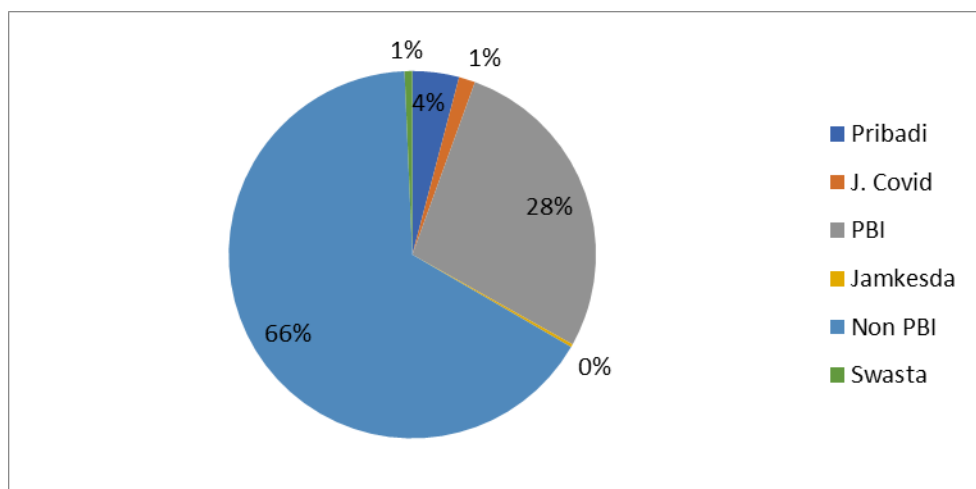


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa komposisi pasien yang mendapat pelayanan Rawat Jalan di RSUP dr. Kariadi Semarang adalah sebagai berikut: peserta JKN sebanyak 54% dan pasien Non JKN sebanyak 46%.

Komposisi pasien rawat inap berdasarkan penjamin berbeda bila dibandingkan dengan rawat jalan seperti yang ditampilkan pada grafik berikut:

**Grafik 2.4. Komposisi Pasien Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Semester 1 Tahun 2020**



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas peserta JKN merupakan jumlah pasien terbanyak yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap yaitu sebesar 93,50%. Angka ini lebih banyak bila dibandingkan dengan proporsi di rawat jalan. Kondisi berbeda dijumpai pada pasien tanggungan pribadi ataupun dengan jaminan selain JKN dimana pasien lebih banyak yang mendapatkan pelayanan dirawat jalan daripada di rawat inap.

Pasien dengan jaminan Jamkesda lebih banyak mendapatkan pelayanan di rawat Inap daripada di rawat Jalan. Hal ini menunjukkan bahwa penapisan yang dilakukan oleh rumah sakit ditingkat yang lebih rendah sudah cukup tepat atau pasien hanya membutuhkan pelayanan rawat jalan tertentu dapat dilayani rumah sakit sebelumnya. Kondisi yang demikian tidak terlepas dari kedudukan RSUP dr. Kariadi sebagai rumah sakit rujukan dimana kasus-kasus yang ditangani adalah kasus-kasus penyakit yang lebih berat atau dengan komplikasi sehingga lebih banyak membutuhkan pelayanan khusus atau penanganan oleh subspecialisasi tertentu.

#### 1) Capaian Target Pelayanan pasien Non JKN

Yang dimaksud pasien Non JKN yang terdiri dari pasien bayar sendiri (pribadi), Jamkesda, dan asuransi kesehatan lain atau jaminan perusahaan yang membayar sesuai tarif RS.

Jumlah pasien Rawat Jalan Non JKN tiap bulannya di semester I 2020 tampak pada tabel berikut ini.

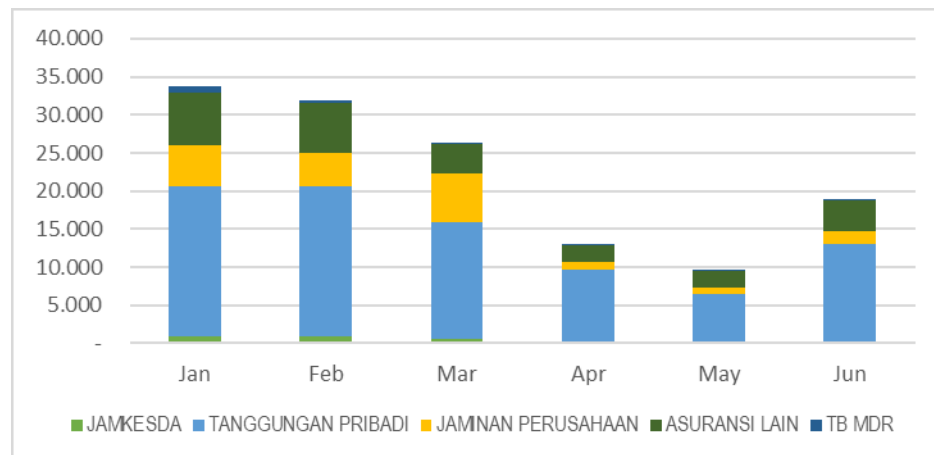
**Tabel 2.5 : Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020**

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Total
JAMKESDA	929	870	521	161	129	259	2.868
TANGGUNGAN PRIBADI	19.770	19.769	15.383	9.528	6.290	12.832	83.572
JAMINAN PERUSAHAAN	5.360	4.435	6.463	1.035	938	1.713	19.944
ASURANSI LAIN	6.922	6.507	3.737	2.123	2.133	3.911	25.333
TB MDR	701	290	208	125	98	194	1.616
<b>Jumlah</b>	<b>33.682</b>	<b>31.871</b>	<b>26.312</b>	<b>12.971</b>	<b>9.588</b>	<b>18.909</b>	<b>133.333</b>

Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit



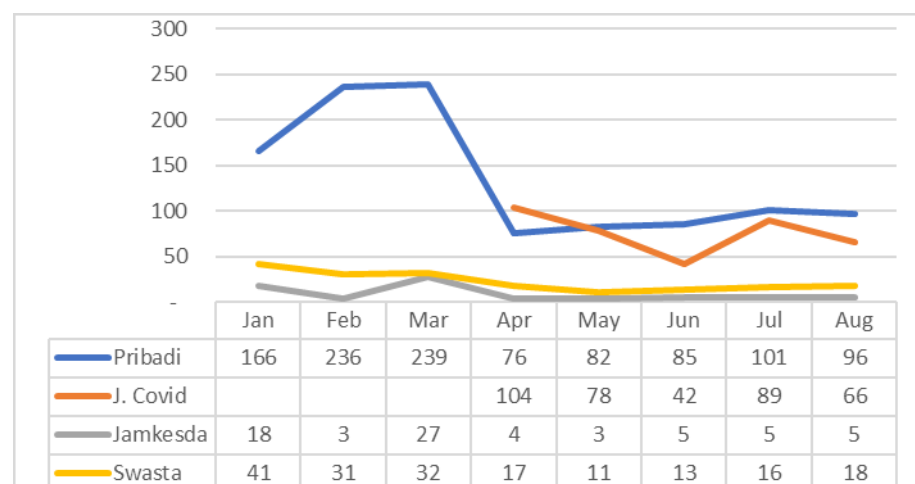
**Grafik 2.5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Non JKN Semester I 2020**



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan perbandingan jumlah pasien rawat jalan Non JKN semester 1 tahun 2020. Nampak bahwa jumlah pasien dengan tanggungan pribadi menunjukkan proporsi terbanyak untuk pasien Non JKN sementara untuk pasien dengan jaminan perusahaan dan asuransi lain proporsinya masih berimbang. Jumlah pasien rawat inap dengan penjaminan selain JKN sampai dengan Bulan Agustus 2020 nampak pada grafik berikut ini.

**Grafik 2.6 : Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN s.d Agustus 2020**



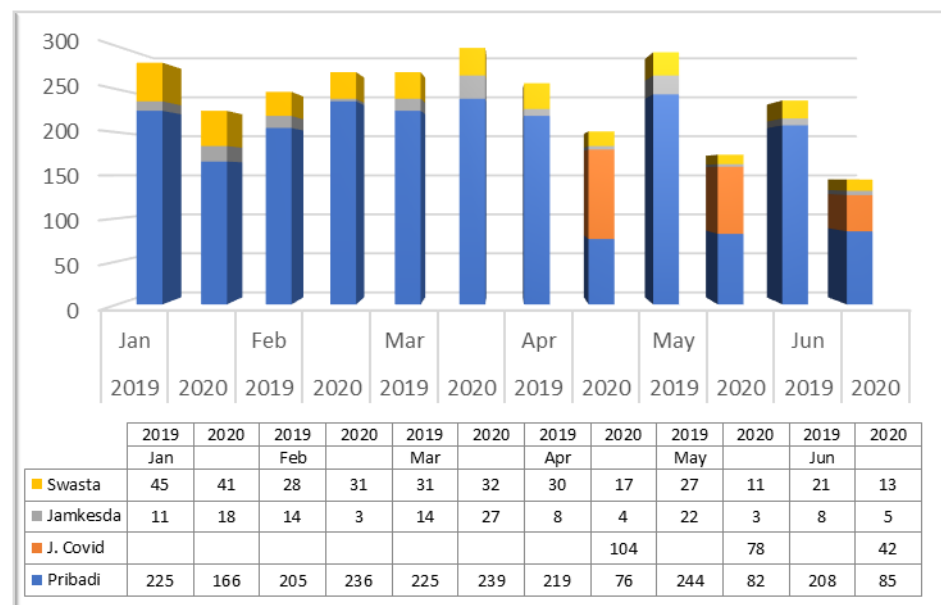
Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan jumlah pasien rawat inap sampai dengan Bulan Agustus 2020 untuk pasien pribadi bulan Februari mengalami

kenaikan bila dibandingkan bulan Januari, mengalami penurunan dibulan Maret dan April kembali naik pada bulan Mei hingga Agustus. Untuk pasien Jamkesda, dari bulan Januari s.d Juni relatif stabil dikisaran 3-27 pasien tiap bulannya. Demikian juga untuk pasien jaminan perusahaan jumlahnya relatif stabil dengan rata-rata pasien 23 pasien setiap bulannya. Tingkat aksesibilitas pelayanan dan jumlah pasien umum rawat inap diatas sangat dipengaruhi dengan ketersediaan jumlah tempat tidur untuk rawat inap pasien umum. Hal ini mengingat bahwa porsi terbanyak pasien rawat inap berasal dari pasien JKN. Pada bulan April RSUP Dr Kariadi mulai merawat pasien Rujukan Covid-19.

Perbandingan komposisi pasien rawat inap pada periode semester 1 tahun 2020 dengan periode yang sama tahun 2019 tampak pada grafik berikut ini.

**Grafik 2.7 : Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Non JKN Semester I 2019 dan 2020**



Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien rawat inap dengan jaminan selain JKN disemester 1 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,16% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Penurunan terbesar dialami oleh pasien rawat inap Jaminan Pribadi yaitu sebesar 33,33% bila dibandingkan capaian tahun lalu. Sementara pasien dengan Jamkesda dan

jaminan swasta (perusahaan) juga mengalami penurunan sebesar 22,08% dan 20,33% dan mulai bulan April 2020 RSUP Dr Kariadi merawat pasien Rujukan Covid-19 sampai dengan bulan Juni 2020 sebanyak 224 pasien.

## 2) Capaian Target Pelayanan Pasien JKN

Pada tahun 2020 jumlah pelayanan yang telah diakses oleh pasien JKN masih merupakan porsi atau jumlah yang paling besar jika dibandingkan dengan kelompok pasien lain. Pelayanan kepada pasien JKN dengan pola tarif paket INA-CBG's merupakan tuntutan bagi perubahan pola manajerial pelayanan, serta pedoman pelayanan kedokteran dan panduan praktek klinik (*clinical pathway*) dengan memperhatikan kendali mutu dan biaya yang memiliki output pelayanan yang efisien dan efektif. Untuk pencapaian semester 1 sebagai berikut :

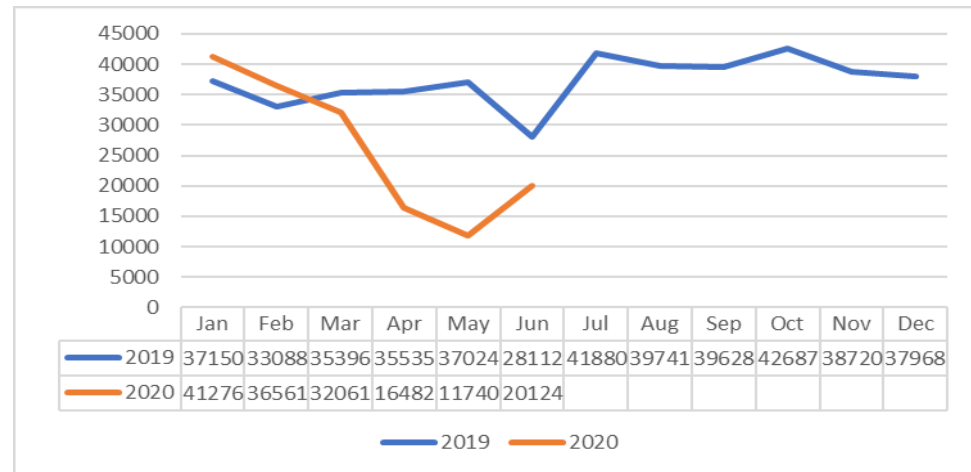
**Tabel 2.6 : Jumlah Pasien per bulan Pasien JKN Semester I Tahun 2020**

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jumlah
<b>Rawat Jalan</b>	74.958	68.432	58.373	29.453	21.328	39.022	<b>291.566</b>
<b>Rawat Inap</b>	4.242	4.203	4.335	2.426	2.110	2.957	<b>20.273</b>
<b>Jumlah</b>	<b>79.200</b>	<b>72.635</b>	<b>62.708</b>	<b>31.879</b>	<b>23.438</b>	<b>41.979</b>	<b>311.839</b>

Sumber : Data Klaim

Pada semester I 2020 RSUP dr. Kariadi telah memberikan pelayanan Rawat Jalan untuk pasien Jaminan BPJS sebanyak 291.566 207.206 pasien atau meningkat sebanyak 40,71% bila dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019.

**Grafik 2.8 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1**



Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah pasien JKN yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan pada semester 1 tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2018. Penurunan ini dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 yang mulai mewabah pada bulan Maret 2020 yang berpengaruh pada jumlah kunjungan pasien ke RSUP Dr Kariadi.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Jalan pada semester I 2020 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.7 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN Semester I 2020**

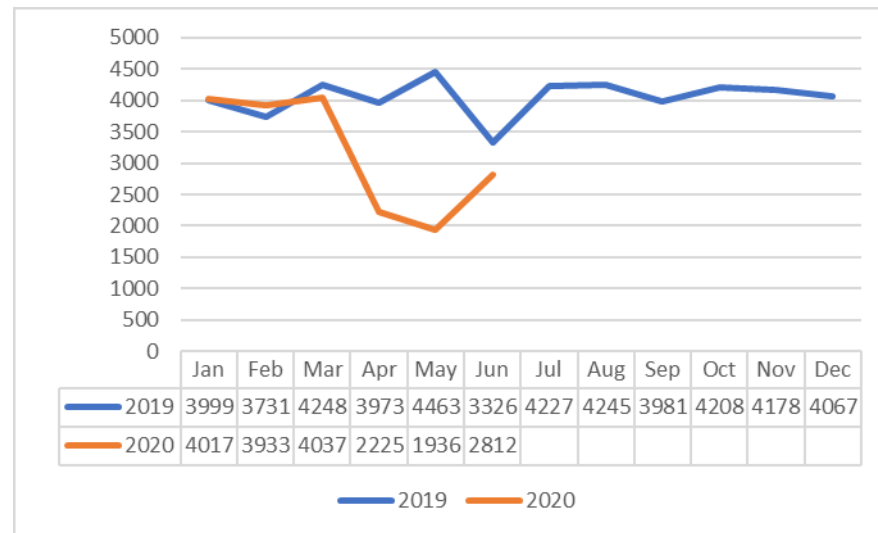
Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr 1 2020	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	121.358	70.889	58,41
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	31.070	19.241	61,93
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	24.516	14.002	57,11
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	10.377	7.002	67,48
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	14.047	6.504	46,30
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	8.702	5.452	62,65
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.441	4.747	50,28
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	6.499	4.250	65,39
Z-3-27-0	Perawatan Luka	7.399	3.212	43,41
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.892	1.941	49,87

Sumber : Data Klaim

Dari tabel diatas menunjukkan kelompok kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN semester I antara lain untuk penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi.

Jumlah pasien JKN rawat inap per bulan selama semester 1 tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 tampak pada grafik dibawah ini.

**Grafik 2.9 : Jumlah Perbandingan Kasus Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2019 dan 2020 Semester 1**



Sumber : Data Klaim

Dari grafik diatas tampak bahwa pasien rawat inap JKN mengalami penurunan dibulan-bulan Maret s.d Juni bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kejadian pandemi Covid-19 yang terjadi mulai bulan Maret 2020 sehingga banyak pasien yang memilih untuk menunda perawatan dengan alasan takut berobat dan adanya kebijakan Rumah Sakit untuk membatasi jam pelayanan poliklinik guna mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Secara total jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat inap pada semester 1 tahun 2020 sebanyak 18.960 orang, lebih sedikit daripada semester 1 tahun 2019.

Gambaran pasien Jaminan BPJS yang mendapat pelayanan Rawat Inap pada semester I 2020 berdasarkan kelompok penyakit terbanyak yang diderita tampak pada tabel berikut ini.

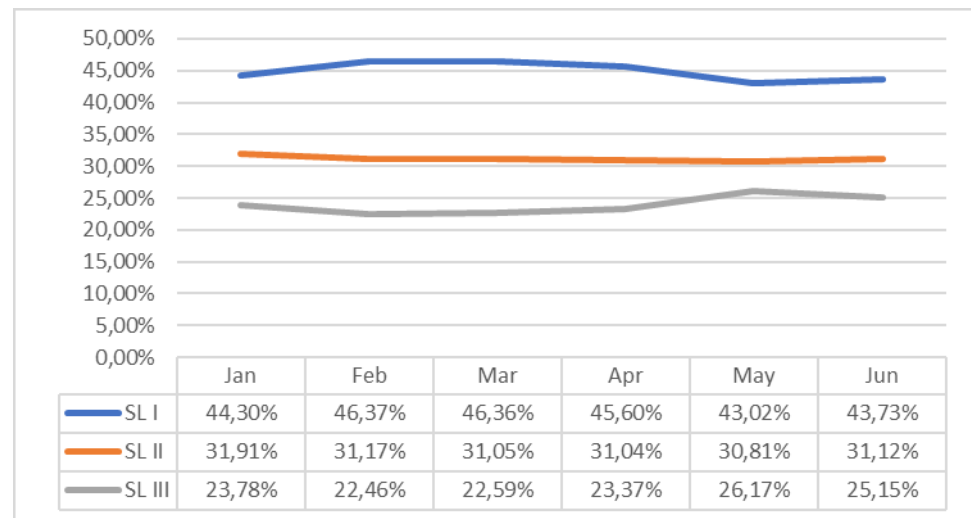
**Tabel 2.8 : 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien Jaminan BPJS Semester I Tahun 2020**

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr I 2020	%
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.321	2.042	47,26
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.499	931	62,11
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	887	839	94,59
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	802	586	73,07
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	495	386	77,98
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	319	309	96,87
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	320	290	90,63
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	440	288	65,45
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	330	282	85,45
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	310	239	77,10

Sumber: Data Klaim

Dari Tabel diatas menunjukkan kasus pasien JKN rawat inap di RSUP Dr. Kariadi adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi dari seluruh pasien JKN rawat inap serta penyakit jantung berupa pelayanan katerisasi dan kardiovaskular perkutan dari seluruh pasien JKN rawat inap. Kondisi ini menggambarkan bahwa lebih dari seperempat pasien JKN rawat inap mendapatkan pelayanan untuk Onkologi dan Jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

Gambaran *severity level* pasien JKN yang mendapatkan pelayanan Rawat Inap pada periode Semester I tahun 2020 ditunjukkan oleh grafik berikut ini.

**Grafik 2.10: Severity Level Pasien JKN Rawat Inap Semester I 2020**


Sumber : Data Sistem Informasi Rumah Sakit

Prosentase jumlah kasus dengan *severity level* I pada bulan Januari s.d Juni relatif sama yaitu berkisar pada angka 43,73% - 46,37%. Untuk *severity level* II berada pada kisaran 30,81% - 31,91% sedangkan *Severity level* III pada kisaran 22,46% - 26,17%.

### c. Capaian Kinerja Keuangan

**Tabel 2.9 : Realisasi Penerimaan Semester I & Prognosa TA 2020**

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2020
	<b>Fungsional</b>				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.177.851.083.000	751.052.934.890	64	1.168.362.536.320
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	14.375.000.000	10.564.623.758	73	13.953.799.277
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.590.640.000	282.500.000	18	1.782.500.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.284.360.000	4.063.179.670	40	10.089.480.403
	<b>TOTAL</b>	<b>1.204.101.083.000</b>	<b>765.963.238.318</b>	<b>64</b>	<b>1.194.188.316.000</b>

Target penerimaan TA.2020 sebesar Rp. 1,250.000.000.000 oleh Kementerian Kesehatan target tersebut diturunkan menjadi Rp.1.204.101.083.000 dan sampai dengan semester I TA 2020 telah tercapai penerimaan sebesar Rp. 765.963.238.318



atau 61%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognosa sampai Desember 2020 sebesar Rp. 1.194.188.316.000 atau tercapai 99% dari target yang ditetapkan. Tidak tercapainya prognosa penerimaan tahun 2020 disebabkan adanya pandemi covid 19 yang berdampak pada menurunnya produktifitas pelayanan. Hal ini berdampak dalam kemampuan anggaran dana BLU RSUP dr Kariadi, dari aspek penganggaran BLU dengan tidak tercapainya penerimaan yang tidak sesuai dengan anggaran 2020 menjadikan suatu kondisi tidak terlaksannya anggaran BLU 2020. Langkah strategis diperlukan untuk pelaksanaan anggaran BLU, antara lain :

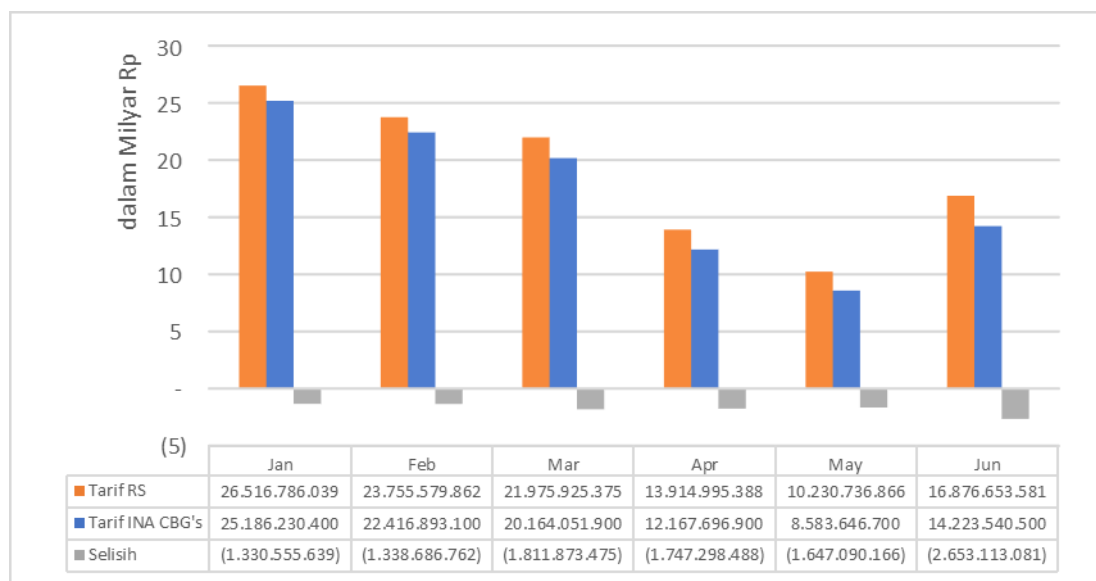
- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020
- Refocusing dengan penundaan pelaksanaan beberapa mata anggaran tertentu untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
- Rasionalisasi belanja barang farmasi dan konsumsi sesuai kebutuhan
- Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid

Permasalahan utama dalam pelaksanaan anggaran BLU RSUP dr Kariadi TA 2020 adalah bagaimana sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU. Dengan penerimaan yang kurang dari target Rp. 1.204.000.000.000, hal ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal diluar pengendalian manajemen RSUP dr. Kariadi, terkait dengan penurunan pengajuan klaim BPJS. Pada masa pandemi covid 19 tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapatkan alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan, BA-BUN pertama sebesar Rp.31.708.305.000 dan BA-BUN kedua sebesar 86.220.597.000 dana tersebut digunakan untuk Alat Kesehatan dan Obat obatan & BMHP.

Pendekatan permasalahan yang dilakukan saat ini bukan sebatas melaksanakan anggaran 2020, selain itu tetap menjaga kelangsungan kemandirian anggaran BLU untuk TA 2021 dan tahun anggaran berikutnya. Kemampuan anggaran BLU RSUP dr. Kariadi dengan kemandirian pengelolaan keuangan adalah pelaksanaan value of money BLU yang memiliki sisa anggaran BLU sehingga memiliki kemampuan saldo awal kas pada tahun anggaran berikutnya yang dapat menjamin kelangsungan pelaksanaan anggaran tahun berjalan.

Perbandingan antara total tarif rumah sakit dan besaran klaim yang diterima oleh rumah sakit dari klaim pasien JKN pada periode semester 1 tahun 2020 tampak pada grafik dibawah ini.

**Grafik 2.11 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan Semester I Tahun 2020**



Sumber : data klaim

Pada semester I 2020 pelayanan pasien JKN, dari bulan Januari s.d Juni total klaim yang diajukan berdasarkan tarif paket INA CBG's lebih rendah daripada total tarif rumah sakit. Adanya selisih negatif tersebut menunjukkan in-efisiensi pelayanan yang dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi dengan melakukan pemberian pelayanan sesuai kebutuhan pasien dan pemenuhan kebutuhan farmasi yang berdasarkan pada Formularium Nasional.

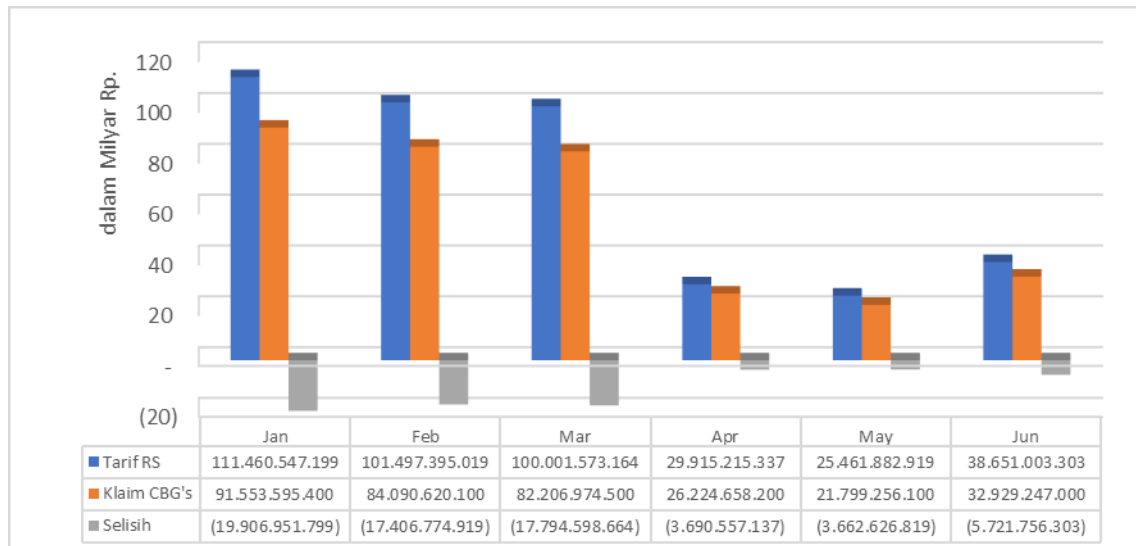
**Grafik 2.12 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Inap Semester I Tahun 2019**



Sumber : data klaim

Pada semester I 2019 pelayanan pasien Jaminan BPJS rawat inap, total tarif rumah sakit lebih tinggi daripada total klaim yang diajukan sehingga menimbulkan selisih tarif pelayanan. Selisih paling besar terjadi pada bulan Februari sedangkan selisih paling kecil terjadi pada bulan Juni. Terjadinya selisih tarif tidak selalu berbanding lurus dengan jumlah pasien karena jumlah pasien terbanyak justru terjadi pada bulan Mei, bukan dibulan Februari yang merupakan bulan dengan selisih terbesar. Kondisi yang lebih mempengaruhi terjadinya selisih adalah jenis kasus yang ditangani dan lamanya hari perawatan. Adanya selisih tersebut dalam pengelolaan pendapatan pelayanan JKN pada RSUP Dr. Kariadi masih diperlukan upaya-upaya kendali efisiensi dalam pelayanan rawat inap terutama lama rawat inap, pemakaian bahan habis pakai, pemakaian obat-obatan dan alkes inventaris.

**Grafik 2.13 : Perbandingan Total Tarif Rumah Sakit dan Total Klaim Pasien JKN Rawat Jalan dan Rawat Inap Semester I Tahun 2019**



Sumber : data klaim

Secara keseluruhan baik untuk pelayanan Jaminan BPJS rawat jalan dan rawat inap pada semester I menunjukkan bahwa tarif rumah sakit lebih tinggi jika dibandingkan dengan total klaim yang diajukan. Total selisih terbesar terjadi pada bulan Januari dan terkecil dibulan Mei. Untuk kedepannya dalam upaya intensifikasi pendapatan rumah sakit khususnya dari pelayanan Jaminan BPJS diperlukan pengelolaan terkoordinir dalam pelayanan dalam rangka kendali biaya pelayanan serta upaya konkrit dalam pengendalian biaya obat-obatan farmasi dan bahan habis pakai dengan tetap mengedepankan mutu dan keselamatan pasien

#### d. Indikator Kinerja BLU

Pada Tahun 2019 capaian target pelayanan di RSUP Dr. Kariadi berdasarkan atas indikator kinerja rumah sakit yang ditetapkan berdasarkan aspek keuangan dan pelayanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.10 : Capaian Indikator Kinerja Semester I Tahun 2020 DATA DARI PE**

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2020
<b>I</b>	<b>INDIKATOR ASPEK KEUANGAN</b>		
<b>A</b>	<b>Rasio Keuangan</b>		
	1. Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	2,25	1,75
	2. Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2,75	2,75
	3. Periode Penagihan Piutang ( <i>Collection Period</i> )	2,25	0
	4. Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )	2,25	2,25
	5. Imbalan atas Aktiva Tetap ( <i>Return on Asset</i> )	2,25	0
	6. Imbalan Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )	2,25	0,62
	7. Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> )	2,25	1,75
	8. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2,75	2,75
	<b>SUB TOTAL A</b>	<b>19</b>	<b>11,87</b>
<b>B</b>	<b>Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>		
	1. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
	2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
	3. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
	4. Tarif Layanan	1	1
	5. Sistem Akuntansi	1	1
	6. Persetujuan Rekening	0,5	0,5
	7. Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0,5	0,5
	8. SOP Pengelolaan Piutang	0,5	0,5
	9. SOP Pengelolaan Utang	0,5	0,5
	10. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	0,5
	11. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5	0,5
	<b>SUB TOTAL B</b>	<b>11</b>	<b>11</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>22,87</b>

Rasio keuangan RSUP Dr Kariadi capaian semester I 2020 untuk Rasio kas dengan skor 1,75 dan capaian 358,38%. Untuk Rasio Lancar dengan skor 2,25 dan capaian 617,01%. Hal tersebut di atas menunjukkan likuiditas RSUP Dr Kariadi dalam kemampuan menjamin kewajiban jangka pendek sangat baik. Perputaran aset tetap skornya 2.25 atau hasil perhitungan di atas 20%, menunjukkan produktivitas aset tetap yang dimiliki RSUP Dr Kariadi dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional skor 2.75 atau hasil perhitungan 95,64% menunjukkan keefisienan pengelolaan biaya yang dilakukan RSUP Dr Kariadi dalam meningkatkan pendapatan.

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2020
<b>II</b>	<b>INDIKATOR PELAYANAN</b>		
<b>1</b>	<b>Kualitas Layanan</b>		
	<b>a. Pertumbuhan Produktivitas</b>		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0,5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	0
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0
	6) Pertumbuhan Operasi	2	0
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	0
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1,5
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1,5
		<b>18</b>	<b>3,5</b>
	<b>b. Efektivitas Pelayanan</b>		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0,5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1,5
		<b>14</b>	<b>10,5</b>
	<b>c. Pertumbuhan Pembelajaran</b>		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	0,25
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		<b>3</b>	<b>2,25</b>
	<b>Jumlah Skor Aspek Layanan</b>	<b>35</b>	<b>16,25</b>

No.	Indikator	Bobot	Capaian Semester I 2019
<b>2</b>	<b>Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat</b>		
	<b>a. Mutu Pelayanan</b>		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1,5
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	0,5
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	2
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		<b>14</b>	<b>12</b>
	<b>b. Mutu Klinik</b>		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan $\geq$ 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	2
		<b>12</b>	<b>12</b>
	<b>c. Kepedulian Kepada Masyarakat</b>		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		<b>4</b>	<b>4</b>
	<b>d. Kepuasan Pelanggan</b>		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0,8
		<b>2</b>	<b>1,8</b>
	<b>e. Kepedulian Terhadap Lingkungan</b>		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0,6
		<b>3</b>	<b>2,60</b>
	<b>Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat</b>	<b>35</b>	<b>32,40</b>
	<b>Total Indikator Kinerja Pelayanan dan Mutu</b>	<b>70</b>	<b>48,65</b>

Tabel 2.11 : Prognosa Indikator Kinerja Tahun 2020

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
<b>I</b>	<b>INDIKATOR ASPEK KEUANGAN</b>		
<b>1.</b>	<b>Rasio Keuangan</b>		
a.	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	2,25	1,75
b.	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2,75	2,75
c.	Periode Penagihan Piutang ( <i>Collection Period</i> )	2,25	0,5
d.	Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> )	2,25	2,25
e.	Imbalan atas Aktiva Tetap ( <i>Return on Asset</i> )	2,25	1,25
f.	Imbalan Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )	2,25	1,25
g.	Perputaran Persediaan ( <i>Inventory Turnover</i> )	2,25	1,25
h.	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2,75	2,75
		<b>19</b>	<b>13,75</b>
<b>2.</b>	<b>Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>		
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
b.	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	2
c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	2
d.	Tarif Layanan	1	2
e.	Sistem Akuntansi	1	2
f.	Persetujuan Rekening	0,5	0,5
g.	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0,5	0,5
h.	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	0,5
i.	SOP Pengelolaan Utang	0,5	0,5
j.	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	0,5
k.	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5	0,5
		<b>11</b>	<b>13</b>
	<b>Jumlah Skor Aspek Keuangan</b>	<b>30</b>	<b>26,75</b>



No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
<b>II</b>	<b>INDIKATOR PELAYANAN</b>		
<b>1</b>	<b>Layanan</b>		
	<b>a. Pertumbuhan Produktivitas</b>		
	1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	2	0,5
	2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0,5
	3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	0,5
	4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	0,5
	5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,5
	6) Pertumbuhan Operasi	2	1
	7) Pertumbuhan Rehab Medik	2	0,5
	8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1,5
	9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	1,5
		<b>18</b>	<b>7</b>
	<b>b. Efektivitas Pelayanan</b>		
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	2
	2) Pengembalian Rekam Medik	2	2
	3) Angka Pembatalan Operasi	2	0,5
	4) Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	2
	5) Persentase Penulisan Resep sesuai Formularium	2	2
	6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,5
	7) Bed of Occupancy (BOR)	2	1,5
		<b>14</b>	<b>10,5</b>
	<b>c. Pertumbuhan Pembelajaran</b>		
	1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1	0,5
	2) Persentase Dokdiknis yang Mendapat TOT	1	1
	3) Program Reward dan Punishment	1	1
		<b>3</b>	<b>2,5</b>
	<b>Jumlah Skor Aspek Layanan</b>	<b>35</b>	<b>20</b>

No.	Indikator	Bobot	Prognosa 2020
<b>2</b>	<b>Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat</b>		
	<b>a. Mutu Pelayanan</b>		
	1) Emergency Response Time	2	2
	2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	1,5
	3) LOS (Length of Stay)	2	2
	4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	1
	5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	2
	6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	2
	7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	2
		<b>14</b>	<b>12,5</b>
	<b>b. Mutu Klinik</b>		
	1) Angka Kematian di Gawat Darurat	2	2
	2) Angka Kematian/Kebutaan $\geq$ 48 jam	2	2
	3) Post Operative Death Rate	2	2
	4) Angka Infeksi Nosokomial		
	a. Decubitus	1	1
	b. Phlebitis	1	1
	c. ISK	1	1
	d. ILO	1	1
	5) Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	2
		<b>12</b>	<b>12</b>
	<b>c. Kepedulian Kepada Masyarakat</b>		
	1) Pembinaan kpd Puskesmas & Sarana Kesehatan lain	1	1
	2) Penyuluhan Kesehatan	1	1
	3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	2	2
		<b>4</b>	<b>4</b>
	<b>d. Kepuasan Pelanggan</b>		
	1) Penanganan Pengaduan/Persentase Pengaduan	1	1
	2) Kepuasan Pelanggan	1	0,8
		<b>2</b>	<b>1,8</b>
	<b>e. Kepedulian Terhadap Lingkungan</b>		
	1) Kebersihan Lingkungan	2	2
	2) Proper Lingkungan (KLH)	1	0,6
		<b>3</b>	<b>2,60</b>
	<b>Jumlah Skor Aspek Mutu dan Manfaat</b>	<b>35</b>	<b>32,90</b>
	<b>Total Indikator Kinerja Layanan dan Mutu</b>	<b>70</b>	<b>52,90</b>

### 3. Prognosa Capaian Kinerja Tahun Berjalan

#### a. Prognosa Keuangan

Prognosa anggaran DIPA RKAKL yang bersumber pada dana APBN dan BLU pada akhir TA 2020 dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan atas program-program yang telah ditetapkan yang merupakan capaian

sasaran strategis tahun anggaran berjalan. Penjelasan atas prognosa anggaran tahun berjalan adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan anggaran DIPA RKA-K/L TA 2020 dana APBN sebesar Rp. 119.517.234.000 untuk belanja pegawai diprognosakan tercapai sebesar Rp. 108.287.510.880 atau 90,60% dan dana Realokasi BA-BUN pertama dan kedua sebesar Rp. 117.928.942.000 diprognosakan tercapai 99%
- Pengelolaan anggaran belanja TA 2020 dana PNBPN BLU sebesar Rp.1.264.016.069.555 dengan rincian target penerimaan BLU Rp.1.204.101.083.000 dengan penggunaan saldo awal kas sebesar Rp. 59.914.986.555 diprognosakan realisasi belanjanya sebesar Rp. 1.181.028.545.454 atau 93%, dengan adanya kondisi pandemi covid 19 yang berdampak pada Refocusing, rasionalisasi belanja barang, penentuan prioritas pengadaan. Hal ini akan berpengaruh pada efisien pengadaan barang/jasa pada tahun anggaran berjalan.

**Tabel 2.12 : Prognosa Penerimaan PNBPN BLU Tahun 2020**

BAS	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi Smt I	% Capaian	Prognosa 2020
	<b>Fungsional</b>				
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.177.851.083.000	751.052.934.890	64	1.168.362.536.713
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	14.375.000.000	10.564.623.758	73	13.953.799.277
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.590.640.000	282.500.000	18	1.782.500.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	10.284.360.000	4.063.179.670	40	10.089.480.403
	<b>TOTAL</b>	<b>1.204.101.083.000</b>	<b>765.963.238.318</b>	<b>64</b>	<b>1.194.188.316.393</b>

Penerimaan semester I RSUP dr Kariadi TA 2020 sebesar Rp. 765.963.238.318 dengan porsi terbesar dari BPJS sebesar Rp 751.052.934.890 atau 61%. Dengan hasil prognosa penerimaan 2020 adalah Rp.1.194.188.316.393 (1.210.000.000.000) dengan mempertimbangkan bahwa piutang pelayanan BPJS semester I tahun 2020 sebesar Rp. 254.528.951.706 yang terdiri atas piutang tahun 2016 sebesar Rp. 512.100.200,

tahun 2017 sebesar Rp. 26.972.074.647, tahun 2018 sebesar Rp. 47.179.181.611 dan tahun 2019 sebesar Rp. 179.865.595.248.

Prognosa Penerimaan PNPB BLU pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.194.188.316.393 atau 93% diperkirakan tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1.204.101.083.000. Pendapatan jasa layanan rumah sakit diperkirakan akan mencapai Rp. 1.168.362.536.713 (97% dari target), pendapatan lain – lain BLU sebesar Rp. 13.953.799.277 (1,1% dari target), pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang sebesar Rp. 1.782.500.000 (0,1% dari target) dan pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp. 10.089.480.403 (0,8% dari target). Tidak tercapainya target penerimaan tahun 2020 disebabkan menurunnya produktifitas pelayanan dikarenakan pandemi covid 19 dan adanya faktor eksternal yaitu menurunnya pembayaran dari BPJS.

#### b. Prognosa Produktifitas Pelayanan

Berikut ini adalah perhitungan prognosa volume pelayanan berdasarkan kunjungan pasien dan produktifitas pelayanan :

**Tabel 2.13 : Prognosa Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2020**

No	Unit Pelayanan / Instalasi	Volume Pelayanan			Produktifitas Layanan		
		Target 2020	Prognosa 2020	%	Target 2020	Prognosa 2020	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.979	109,529	54.784.280.000	64.191.853.100	117,2
	Rawat Jalan	88.610	96.706	109	22.805.795.000	24.858.316.550	109,0
	Rawat Inap	2.671	3.273	123	31.978.485.000	39.333.536.550	123,0
2	Pasien Jaminan BPJS	564.583	442.259	78,334	1.123.066.803.000	1.104.170.683.613	98,3
	Rawat Jalan	510.740	398.377	78	217.255.205.000	206.392.444.750	95,0
	Rawat Inap	53.843	43.882	81	905.811.598.000	897.778.238.863	99,1
	<b>JUMLAH</b>	<b>655.864</b>	<b>542.238</b>	<b>82,675</b>	<b>1.177.851.083.000</b>	<b>1.168.362.536.713</b>	<b>99,2</b>

\*Volume pelayanan = kunjungan pasien

Prognosa untuk volume pelayanan tahun 2019 sebesar 542.238 kunjungan pasien, lebih rendah daripada target 655.864 atau tercapai 82,675 dari target. Jumlah total prognosa volume pelayanan sebesar 542.238 terdiri dari pasien BPJS sebesar 442.429 atau 78,334% dan dari pasien non BPJS sebesar 109.529 atau 109,529%. Dari volume

jumlah kunjungan yang menurun dari target, berakibat produktifitas layanan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.168.362.536.713 atau 99,2% dari target.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan tarif pelayanan Jaminan BPJS tahun 2016, prognosa volume pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.14 : Prognosa Jumlah Pasien JKN Tahun 2020**

No	Unit Pelayanan/Instalasi	Pasien JKN				
		Target Volume	Realiasi s.d SM.I	% Capaian	Prognosa	% Prognosa
1	Rawat Jalan	510.740	291.566	57,1	398.377	78,0
2	Rawat Inap	53.843	20.273	37,7	43.882	81,5

Berdasarkan capaian jumlah kunjungan pasien pada semester 1, maka prognosa jumlah pasien JKN yang mendapat pelayanan rawat jalan selama tahun 2020 adalah sejumlah 398.377 pasien atau 78,0% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2020, sedangkan pelayanan rawat inap sejumlah 43.882 pasien atau 81,5% dari target. Penurunan ini terjadi terkait dengan pandemi Covid-19 yang terjadi mulai Bulan Maret 2020 dan diperkirakan belum akan berakhir sampai dengan akhir tahun 2020 ini.

**Tabel 2.15: Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Jalan Pasien JKN tahun 2020**

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr 1 2020	Prognosa Tahun 2020	%
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	121.358	70.889	116.795	96,24
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	31.070	19.241	32.036	103,11
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	24.516	14.002	22.368	91,24
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	10.377	7.002	9.132	88,92
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	14.047	6.504	13.008	92,60
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	8.702	5.452	10.738	123,40
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.441	4.747	9.683	102,56
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	6.499	4.250	8.176	125,80
Z-3-27-0	Perawatan Luka	7.399	3.212	6.653	89,92
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.892	1.941	3.992	102,56

Prognosa kasus rawat jalan terbanyak untuk pelayanan JKN tahun 2020 adalah penyakit kronis/tahunan, radioterapi, prosedur pada mata, rehabilitasi medik dan kemoterapi. Prognosa 10 CBG's terbanyak pada pelayanan rawat inap untuk pasien JKN pada tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.16 : Prognosa 10 CBG's Terbanyak Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2020**

Kelompok CBG's	Deskripsi	Target 2020	Capaian Smtr I 2020	Prognosa Tahun 2020	%
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.321	2.042	4.416	102,19
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.499	931	1.592	106,22
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	887	839	1.029	116,00
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	802	586	912	113,67
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	495	386	612	123,63
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	319	309	464	145,55
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	320	290	456	142,48
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	440	288	538	122,31
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	330	282	458	138,84
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	310	239	426	137,31

Prognosa kasus pasien JKN rawat inap terbanyak di RSUP Dr. Kariadi tahun 2020 adalah pasien dengan Neoplasma berupa pelayanan kemoterapi dan radioterapi serta penyakit jantung yang merupakan pelayanan unggulan dari RSUP Dr Kariadi.

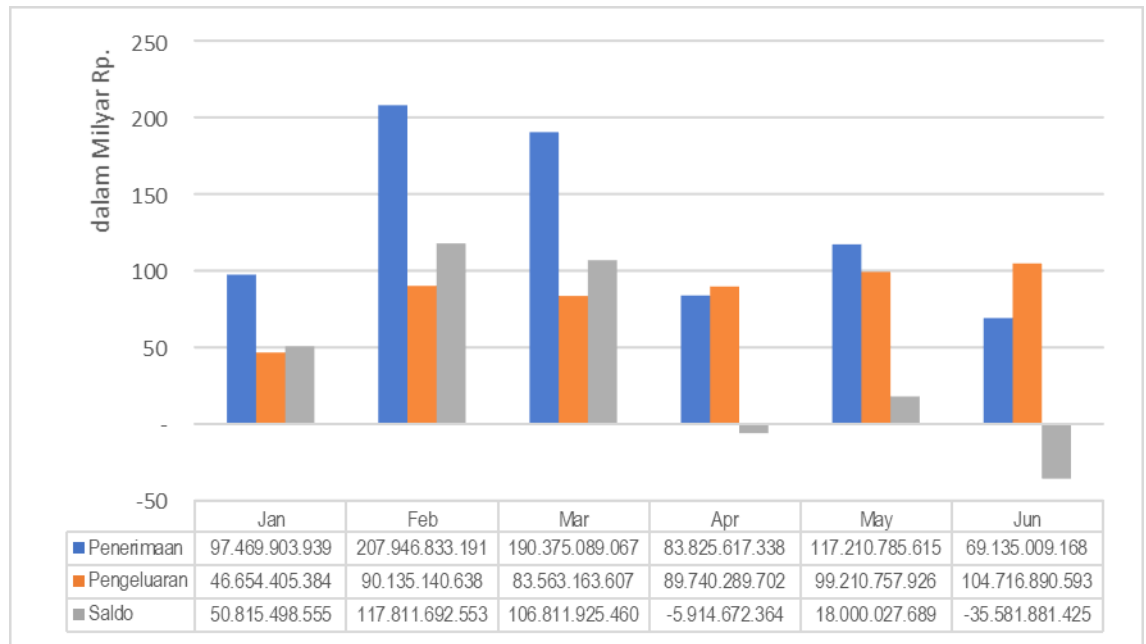
### c. Strategi Cashflow

Pelayanan yang bermutu dengan berorientasi terhadap pasien membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Untuk itu perencanaan kebutuhan baik barang maupun jasa termasuk sumber pembiayaannya perlu dilakukan dengan cermat berdasarkan analisa kebutuhan dan realisasi penerimaan dan belanja pada tahun-tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan demi mendukung keberlangsungan pelayanan yang baik dan bermutu.

Penerimaan pelayanan baik dari pelayanan JKN, pasien umum dan lain-lain sampai dengan semester I sebesar 61,24% dari target penerimaan tahun 2020 dengan realisasi pendapatan terbanyak berasal dari pelayanan JKN yang mencapai 91,35% dari total realisasi penerimaan semester I. Pembayaran dari BPJS Kesehatan selaku penjamin pasien peserta JKN merupakan sumber penerimaan terbesar rumah sakit,

oleh karena itu kelancaran dalam pembayaran klaim JKN sedapat mungkin terjaga. Kepastian pembayaran oleh BPJS Kesehatan akan menjamin cashflow rumah sakit dalam mendukung keberlangsungan pelayanan di rumah sakit. Untuk mencapai prognosa pendapatan layanan Jaminan BPJS tahun 2020 masih tetap dibutuhkan upaya-upaya intensifikasi terkoordinasi dengan baik antara unsur pelayanan dan keuangan.

Penyediaan kebutuhan barang dan jasa dalam rangka mendukung pelayanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam operasionalisasi rumah sakit. Pemenuhan kebutuhan terdiri dari kebutuhan rutin dan berdasarkan pada skala prioritas dengan indikator antara lain pemenuhan kebutuhan yang memberikan nilai keekonomian tinggi, mendukung layanan unggulan, dan tidak memerlukan banyak sumber daya pendukung lain lebih diutamakan. Dalam pelaksanaannya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa ini menerapkan prinsip efektif dan efisien dimana barang dan jasa yang dipilih untuk diadakan adalah yang berkualitas tinggi dengan harga seefisien mungkin. Pada tahun 2020 diprognosakan bahwa output belanja baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 85,3% dari yang telah direncanakan dikarenakan belanja modal gedung dengan kegiatan pembangunan gedung medik sentral tahap I tidak dapat terlaksana di TA 2020 dan akan dilaksanakan di TA 2021 Alokasi anggaran yang pada awalnya direncanakan untuk pelaksanaan pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I dialokasikan untuk kekurangan belanja barang salah satunya untuk belanja gaji dan tunjangan. Penyerapan anggaran diprognosakan sebesar 98% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan dan adanya Dana dari BA-BUN 1 dan BA-BUN 2 sebesar Rp. 117 M

**Grafik 2.14 : Cashflow Semester I**


Untuk cash flow pada bulan April dan Juni 2020 terjadi pengeluaran lebih besar dari penerimaan terutama pada bulan Juni deficit sebesar Rp. 35.581.881.425 dikarenakan adanya pembayaran gaji ke 13 (non PNS) dan THR.

#### 4. Rencana Anggaran Tahun Yang Akan Datang (Tahun 2021)

##### a. Gambaran Umum, Kondisi Internal & Eksternal tahun Yang Akan Datang

RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan awal Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 tujuan yang akan dicapai adalah

**“MENJADI RUMAH SAKIT MODERN DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT ASIA TAHUN 2024”**

Dalam menyusun rencana bisnis strategisnya, RSUP Dr. Kariadi melakukan analisis yang berkaitan dengan kekuatan (*Strength*), kelemahan/kekurangan (*weakness*), peluang (*oportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapinya. Identifikasi atas peluang



dan ancaman yang akan dihadapi dalam mencapai visi nya seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.17 Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman**

Faktor Peluang ( <i>Opportunity</i> )		Faktor Ancaman ( <i>Threats</i> )	
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia
2	Perkembangan Teknologi Informasi	2	Ketidaklancaran klaim BPJS
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya
5	Kemudahan Akses transportasi	5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi
6	Kebijakan Universal Health Coverage	6	Nilai tukar rupiah tidak stabil
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	7	Keterbukaan Informasi Publik
8	Kebijakan Formularium Nasional	8	Era revolusi industri 4.0
		9	Regulasi pemerintah yang berubah ubah

**Tabel 2.18. Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan**

Faktor Kekuatan ( <i>Strength</i> )		Faktor Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	
1	SDM yang berkinerja tinggi	1	Tempat layanan terpisah-pisah

2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuarterner	2	Sistem IT yang belum optimal
3	Sebagai RS pendidikan	3	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	4	Manajemen persediaan belum optimal
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	5	Topografi tidak merata
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	6	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan
7	Kemampuan finansial yang kuat	7	Flow pasien belum berjalan dengan baik
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)		
9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis		
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik		

**Tabel 2.19. Pembobotan Faktor Peluang (*Opportunity*)**

No	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Fleksibilitas pengelolaan Keuangan (BLU)	0.13	84	10.9
2	Perkembangan Teknologi Informasi	0.13	82	10.7
3	Perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan	0.12	76	9.1
4	Kepadatan populasi di wilayah Jateng dan Sekitarnya	0.12	72	8.6

5	Kemudahan Akses transportasi	0.12	88	10.6
6	Kebijakan Universal Health Coverage	0.13	82	10.7
7	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk hidup sehat	0.12	92	11.0
8	Kebijakan Formularium Nasional	0.13	84	10.9
	Jumlah	100%		82.52

**Tabel 2.20. Pembobotan Faktor Ancaman (*Threat*)**

No	Faktor Ancaman	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Makin terbukanya peluang berdirinya RS asing dan masuknya tenaga asing di Indonesia	0.11	62	6.9
2	Ketidaklancaran klaim BPJS	0.11	94	10.4
3	Penerapan Sistem rujukan berjenjang semakin ketat	0.11	76	8.4
4	Cyber Crime/Kejahatan Dunia Maya	0.11	66	7.3
5	Keterbatasan kemampuan BPFK dalam melakukan kalibrasi	0.11	64	7.1
6	Nilai tukar rupiah tidak stabil	0.11	68	7.6
7	Keterbukaan Informasi Publik	0.11	72	8.0
8	Era revolusi industri 4.0	0.12	76	9.1
9	Regulasi pemerintah yang berubah ubah	0.11	76	8.4
	Jumlah	100%		72.7

**Tabel 2.21 Pembobotan Faktor Kekuatan (*Strength*)**

No	Faktor Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	SDM yang berkinerja tinggi	0.1	82	8.2
2	Memiliki jenis pelayanan tersier dan kuartener	0.1	86	8.6
3	Sebagai RS pendidikan	0.1	80	8.0
4	Komitmen yang tinggi dari pimpinan RS	0.1	96	9.6
5	Sebagai RS Pusat Rujukan Nasional	0.1	86	8.6
6	Sudah terakreditasi Nasional Paripurna dan Internasional	0.1	88	8.8
7	Kemampuan finansial yang kuat	0.1	92	9.2
8	Organisasi berintegritas (WBK-WBBM)	0.1	92	9.2
9	Kecukupan lahan dan Lokasi strategis	0.1	80	8.0
10	Integrasi fungsional antara RS dengan FK berjalan dengan baik	0.1	70	7.0
	Jumlah	100%		85.2

**Tabel 2.22 Pembobotan Faktor Kelemahan (*Weakness*)**

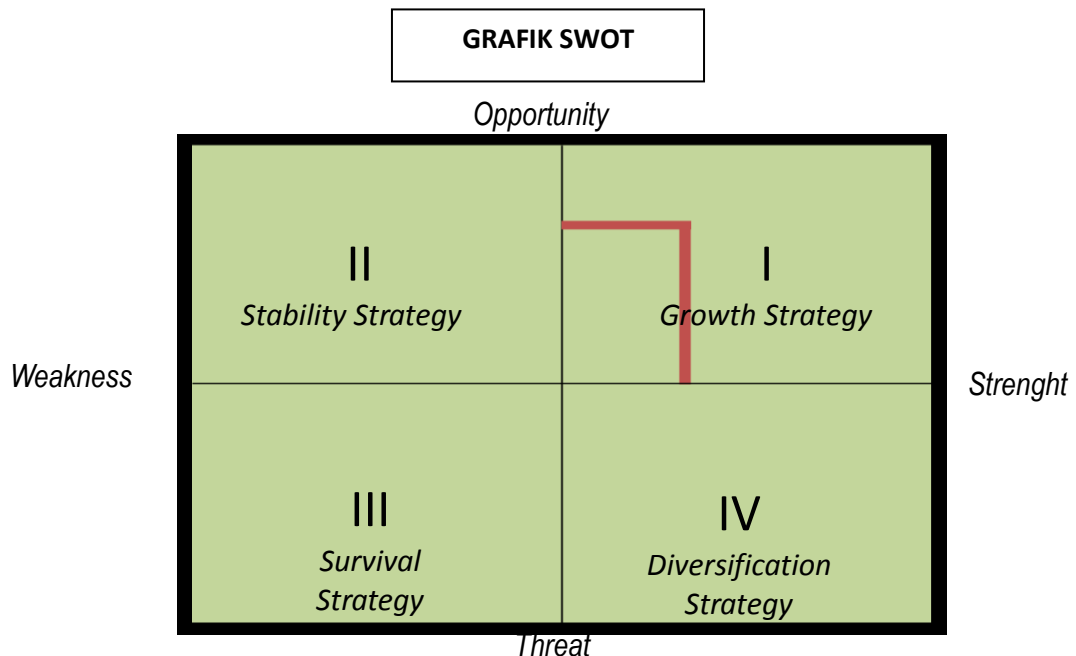
No	Faktor Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai Terbobot
1	Tempat layanan terpisah-pisah	0.14	85	11.9
2	Sistem IT yang belum optimal	0.14	82	11.5

3	Perencanaan Pengembangan layanan belum optimal	0.14	72	10.1
4	Manajemen persediaan belum optimal	0.15	76	11.4
5	Topografi tidak rata	0.14	65	9.1
6	Ketergantungan dari satu sumber pendapatan	0.15	96	14.4
7	Flow pasien belum berjalan dengan baik	0.14	90	12.6
	Jumlah	100%		81

Tabel 2.23. Penjumlahan Analisa SWOT

<ul style="list-style-type: none"> <li>• TN Nilai Kekuatan = 85,2</li> <li>• TN Nilai Kelemahan = - 81</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TN Nilai Peluang = 82,5</li> <li>• TN Nilai Ancaman = - 72,7</li> </ul>
Penjumlahan = 4,2	Penjumlahan = 9,8

**Grafik 2.15. Diagram Kartesius RSUP DR. Kariadi 2020-2024**



RSUP Dr. Kariadi berdasarkan analisa SWOT berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *Growth*, yang mengandung arti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pengembangannya dimasa mendatang untuk pertumbuhan layanan. Artinya melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya.

**b. Asumsi Makro & Mikro**

Asumsi makro dimaksudkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat untuk pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perubahan makro perekonomian Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif kurang stabil, hal ini ditandai dengan melemahnya nilai rupiah atau depresiasi yang mengakibatkan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tiap triwulan mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan besaran sektor-sektor Produk Domestik Bruto (PDB) tahun berjalan. Pertumbuhan sektor-sektor lapangan usaha dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah sehingga kondisi tersebut

mempengaruhi inflasi ekonomi. Tingkat belanja pemerintah tersebut pada akhirnya mempengaruhi besaran dana APBN dan PNBPN yang dikelola oleh RSUP Dr. Kariadi, sehingga berdampak pada efisiensi dan efektifitas belanja rumah sakit.

Tabel 2.24 : Asumsi Makro Tahun 2021

No.	Parameter	Asumsi
1.	Tingkat Inflasi	3,0% - 4,0%
2.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	-1% - 1%
3.	Nilai Tukar Rupiah/Kurs 1\$	Rp.14.900 - Rp. 15.300

Su

sumber data : Bank Indonesia, Juni 2020

Selain asumsi makro, RSUP Dr. Kariadi dalam menjalankan proses bisnis juga dipengaruhi oleh faktor asumsi mikro yang meliputi kebutuhan dan permintaan (*need and demand*) pelayanan kesehatan, berpengaruh pada kebijakan penetapan tarif rumah sakit. Dalam hal ini dengan regulasi pemerintah tentang penyelenggaraan pelayanan JKN dengan pola tarif INA-CBG's juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tarif rumah sakit. Perbedaan pola tarif INA-CBG's yang berdasarkan pengelompokkan kasus penyakit tertentu dengan tarif rumah sakit berdasarkan perhitungan unit cost, akan berpengaruh atas besaran subsidi pelayanan.

Tabel 2.25 : Asumsi Mikro Tahun 2021

1.	Kebijakan akuntabilitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLU	Ada
2.	Subsidi pelayanan pasien miskin dari pemerintah	100%
3.	Tarif pelayanan <i>unit cost</i> (tarif kelas 3 sebesar 90% dari Tarif kelas 2)	90%
4.	Volume pelayanan meningkat	5%
5.	Subsidi dari pemerintah	9%

### c. Program Prioritas BLU, Sasaran Strategis, dan Kebijakan

RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun kedua Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan prioritas dalam RBA TA 2021 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing

Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Sasaran strategis sesuai dengan *Road Map* pelaksanaan RSB 2020-2024 yang hendak dicapai pada RBA tahun 2021 adalah :

- Digitalisasi layanan dan administrasi
- Pengembangan Transplantasi Hepar

Digitalisasi layanan dan administrasi dilaksanakan secara bertahap sebagai langkah awal untuk pelaksanaan IT terintegrasi dan digitalisasi pelayanan rumah sakit sesuai dengan RSB 2020-2024 menuju Smart Hospital.

Dalam rangka Pengembangan Transplantasi Hepar peningkatan fasilitas kesehatan dan infrastruktur menuju Smart Hospital dilaksanakan dan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan.

Berdasarkan analisa SWOT, RSUP Dr. Kariadi berada pada kuadran I yaitu dalam kondisi *growth strategy*, yang berarti bahwa RSUP Dr. Kariadi harus memfokuskan arah pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, penguatan mutu kelembagaan dan perlu dilakukan perubahan strategi diberbagai bidang. Pembinaan yang dilaksanakan diharapkan akan menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan pelayanan yang terpadu dan terintegrasi di masa yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan peningkatan program prioritas strategi untuk investasi penyempurnaan dan peningkatan kemampuan organisasi, sistem manajemen serta proses bisnis dengan tetap fokus pada tingkat penguasaan pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan *pasien (Patient Safety)*. Berikut ini adalah Program prioritas RSUP Dr. Kariadi Tahun 2021 terdiri dari 5 kegiatan yaitu Standard Life Saving, Revenue Center, Infrastruktur, Unggulan, dan Canggih dilaksanakan program/kegiatan berupa pengadaan alat medik, non medik dan pembangunan gedung untuk peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit.

Program/kegiatan Prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.26 : Program Prioritas Tahun 2021**

NO	KEGIATAN	ALOKASI	KETERANGAN
1	Standart Life Saving	6.313.719.000	Mesin Anestesi, Patient monitor, Defibrilator, EKG 3 channel
2	Revenue Center	7.534.077.000	Mesin Radio Frekuensi, Bor Tulang, Mesin CUSA, Mesin Cuci Laundry, Mesin Press, Dental unit
3	Infrastruktur	97.037.700.000	Gedung Medik Sentral
4	Unggulan	3.465.843.000	IVUS, Mesin Apharesis, EKG 6 channel
5	Canggih	5.339.039.000	Breast Ultrasound Tomography, USG Advanced, Fibrosan

Tantangan strategis yang dihadapi rumah sakit dalam melaksanakan program/kegiatan adalah :

- a. Pandemi Covid-19
- b. Kemampuan pembiayaan BPJS
- c. Revolusi industri 4.0 dan Ekonomi Digital
- d. Sistem rujukan berjenjang
- e. Kualifikasi rumah sakit
- f. Kebutuhan masyarakat akan mutu layanan kesehatan sangat tinggi
- g. Kesadaran masyarakat akan hukum meningkat
- h. Daya kelola rumah sakit sangat tinggi
- i. Loyalitas SDM
- j. Integrasi fungsional antara RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan
- k. Publikasi hasil penelitian masih kurang

Anggaran belanja tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.399.625.870.000 bersumber dari dana APBN untuk Belanja Pegawai sebesar Rp. 115.977.870.000, Belanja Obat-obatan dan BMPH Formularium (obat Sitostatika) sebesar Rp.2.400.000.000 , Belanja Langgan Daya dan Jasa (PLN) sebesar Rp.3.000.000.0000, dana PNBK Rp. 1.275.000.000.000..

Proses penetapan sasaran strategi berdasarkan atas gambaran umum visi dan misi dalam RSB Tahun 2020-2024, ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.27 : Sasaran Strategis RSB Tahun 2021**

No	Perspektif	Sasaran Strategis
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan Peningkatan Budaya Kerja Pegawai
		Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi
		Terwujudnya tata kelola klinik yang baik
		Terwujudnya tata organisasi yang baik
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya pengembangan pelayanan kesehatan yang menjamin keselamatan pasien
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan
		Meningkatnya Pengembangan Digitalisasi Pelayanan RS
3	Stakeholder	Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan RS
4	Finansial	Terwujudnya Proses Bisnis Rumah Sakit yang sehat dan produktif

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan, RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2021 akan melaksanakan kegiatan berdasarkan program kerja strategis sebagai berikut ini :

#### 1) PERSPEKTIF SDM & ORGANISASI

d) Sasaran strategis dalam perspektif SDM & Organisasi yaitu terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai memiliki 4 Indikator Kinerja Utama yaitu terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai, tercapainya budaya kerja, tercapainya indikator kinerja individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik dan terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/Pegawai/Tahun. Upaya untuk mencapai sasaran strategis dari perspektif SDM & Organisasi Tahun 2021 direncanakan kegiatan prioritas berupa :

- Alokasi anggaran untuk Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS dengan anggaran APBN sebesar Rp. 115.977.870.000 dengan jumlah volume 1.579 orang.
- Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS dan Remunerasi Pegawai dialokasikan anggaran BLU sebesar Rp. 516.658.150.000 dengan jumlah volume 3.525 orang.

e) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan rumah sakit memiliki indikator kinerja utama yaitu IT terintegrasi seluruh pelayanan. Pada TA 2018 sudah dilakukan penguatan jaringan dengan pengadaan jaringan wired line

dan pada TA 2021 dilaksanakan pengembangan digitalisasi pelayanan sesuai dengan misi rumah sakit dengan upaya yang dilakukan adalah alokasi belanja sewa untuk pengolahan data dan komunikasi sebesar Rp. 2.664.060.000 salah satunya digunakan untuk menunjang pelaksanaan E-Rekam Medis.

- f) Sasaran strategis terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan menggunakan anggaran BLU sebesar Rp. 201.397.661.000 dengan dua indikator kinerja utama yaitu terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas dan serta peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat waktu.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :

- Pelaksanaan kegiatan prioritas berupa Pembangunan Gedung Medik Sentral tahap I yang pada perencanaan awal akan dilaksanakan pada TA 2020 tidak terlaksana dikarenakan masih dalam proses perijinan pembangunan, dan Pembangunan Gedung Medik Sentral akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.
- Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan unggulan seperti pengadaan Mesin Anestesi, IVUS, Breast Ultrasound Tomography, Defibrilator, Mesin Radio Frekuensi, Fibroscan, Mesin Apheresis, Bor Tulang, Mesin Cusa, Dental Unit, ECG.
- Pengadaan alat penunjang Mesin Cuci dan Mesin Press serta didukung dengan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti pengukuran utilitas alat medis, melakukan kalibrasi alat, kontrak service pemeliharaan alat, pemantauan dan peningkatan mutu IPAL, pemeliharaan gedung, pengadaan tenaga outsourcing dan sanitasi dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan dan upaya untuk mencapai target pelaksanaan sasaran strategis RSB 2020-2024.

## 2) Perspektif Proses Bisnis Internal

- b) Sasaran strategis terwujudnya tata kelola klinik yang baik ada dua indikator kinerja yaitu Pelayanan Sesuai Clinical Pathway dan tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan untuk target sesuai sasaran strategis berupa :

- Tata kelola klinik yang baik ditandai dengan pelayanan farmasi berbasis farmas dengan pengadaan perbekalan farmasi dan barang habis pakai menggunakan anggaran APBN sebesar Rp 2.400.000.000 dan anggaran BLU sebesar Rp. 382.343.317.000 dan kegiatan penunjang pelayanan salah satunya adalah untuk pembelian darah sebesar Rp. 12.000.000.000.
  - Peningkatan pelayanan gizi menggunakan anggaran sebesar Rp. 31.587.570.000 dengan sumber dana BLU. Bertambahnya anggaran belanja belanja bahan makanan dan suplemen salah satunya dikarenakan telah operasionalnya dan optimalisasi pelayanan Onkologi dan adanya peningkatan produktifitas pelayanan.
  - Belanja operasional perkantoran untuk menunjang pelayanan seperti pengadaan administrasi perkantoran, langganan daya dan jasa, belanja barang rumah tangga seperti pengadaan barang kelontong, pembersih dll dan pengadaan barang persediaan yang dianggarkan dengan dana BLU sebesar Rp. 50.181.452.000 sedangkan yang bersumber dari anggaran APBN sebesar Rp. 3.000.000.000 diperuntukkan layanan daya dan jasa.
- e) Sasaran Strategis terwujudnya tata kelola organisasi yang baik memiliki empat indikator kinerja yaitu penilaian SAKIP, prosentase unit kerja yang mencapai target IKU, terwujudnya predikat WBK dan WBBM, dan terakreditasi internasional ke-3. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.577.987.000 untuk kegiatan Re-Akreditasi nasional maupun internasional, penguatan WBK-WBBM dan kegiatan internal seperti forum diskusi untuk mendukung dan mencapai target dari sasaran strategis tersebut.
- f) Sasaran strategis terwujudnya pengembangan pelayanan memiliki dua indikator kinerja yaitu terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun dan terwujudnya inovasi pelayanan minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun.
- g) Sasaran strategis meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi mempunyai empat indikator kinerja yaitu meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal satu pelatihan/tahun, meningkatnya

jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional, supervise DPJP terhadap peserta didik dan Re-Akreditasi RS pendidikan. Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi dialokasikan dengan anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 17.465.408.000. Upaya yang dilakukan antara lain dengan: penelitian untuk kegiatan Workshop TOT Metpen bagi perawat dan profesional lain, Pelatihan GCP dan etik penelitian, Penerbitan Medika Hospitalia, Pengajuan Akreditasi Journal dan kegiatan penelitian lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan penelitian yang berbasis pelayanan di rumah sakit

### 3) Perspektif Stakeholder

Sasaran strategis terwujudnya Kepuasan Stakeholder memiliki lima indikator kinerja utama yaitu kepuasan pelanggan internal, indeks kepuasan pelanggan eksternal, IPAL memenuhi baku mutu lingkungan, dan terwujudnya implementasi efisiensi energy, serta tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standard.

Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut adalah :

- d) Pengelolaan kritik dan saran pelanggan secara menyeluruh, optimalisasi pelayanan sehingga meminimalisasi timbulnya keluhan.
- e) Peningkatan kepuasan pelanggan dengan melakukan pengembangan IT sebagai pendukung pelayanan guna mempermudah aksesibilitas dan akuntabilitas data baik bagi pelanggan internal maupun eksternal;
- f) Menjaga standarisasi pelayanan rumah sakit dengan akreditasi Nasional dan Internasional dengan melakukan persiapan kegiatan Re-Akreditasi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sasaran strategis tersebut dialokasikan dari anggaran BLU sebesar Rp. 1.621.800.000, diantaranya untuk kegiatan promosi kesehatan, kegiatan forum diskusi, kegiatan temu pelanggan dan kegiatanh promosi lainnya.

### 4) Perspektif Finansial

Sasaran strategis dalam perspektif finansial yaitu terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip *value of money* memiliki tiga indikator kinerja

utama yaitu rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO) dengan memperhitungkan biaya dan pendapatan pelayanan yang seimbang. Indikator kinerja kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan, dan Indikator kinerja bertambahnya layanan non JKN. Kondisi ini menuntut perubahan pola pikir manajemen pelayanan dan keuangan yang terkoordinir baik dari segi perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai target penerimaan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi, bertambahnya layanan non JKN dan pembiayaan dari pihak luar (perbankan) untuk mengantisipasi defisit BPJS. Program kerja strategis yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

- e. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen PBJ yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang ada;
- f. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang keuangan;
- g. Peningkatan kualitas laporan keuangan BLU untuk mendukung opini WTP.
- h. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/asuransi

Tabel 2.28 : Matriks Target Atas Program/Kegiatan Dalam Sasaran Strategis RSB Tahun 2021

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Input		Output
					APBN	BLU	
1	SDM & Organisasi	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Terpenuhinya standar kompetensi seluruh pegawai	3500	115.977.870.000	516.658.150.000	Pelatihan kompetensi untuk masing-masing jabatan
			Tercapainya budaya kerja	4669			Pegawai yang berkinerja dan bekerja sama baik
			Tercapainya indikator kinerja Individu SDM dengan kinerja baik/sangat baik	2985			Penilaian kinerja pegawai bernilai minimal baik
			Terpenuhinya standar pembelajaran minimal 20 JPL/pegawai/Tahun	2500			Seluruh pegawai mendapatkan pelatihan dengan 20 JPL/tahun
		Terwujudnya pengembangan digitalisasi pelayanan RS	IT terintegrasi seluruh pelayanan	1 kegiatan terintegrasi	2.664.060.000	Kelengkapan infrastruktur IT	
		Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Terpenuhinya kebutuhan sarana medis dan non medis prioritas	90%	119.690.378.000	Pengadaan medis dan non medis sesuai prioritas	
Peralatan terkalibrasi sesuai standar dan tepat	100%		81.707.283.000	Kalibrasi alat sesuai jadwal			
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Pelayanan sesuai <i>Clinical Pathway</i>	100%	2.400.000.000	394.343.317.000	Belanja obat dan operasional pelayanan medis
			Tercapainya indikator mutu layanan sesuai standar	> 90%	3.000.000.000	139.271.617.000	Kegiatan forum mutu, pelatihan & evaluasi indikator mutu, perbaikan sarana dan prasarana
		Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik	Penilaian SAKIP	> 95%			Peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja rumah sakit
			Prosentase unit kerja yang mencapai target IKU	> 90%			Kegiatan forum mutu, pelatihan analisa data, pelatihan pengambilan data
			Tetap terwujudnya predikat WBK dan WBBM	12 kegiatan			Peningkatan kualitas pelayanan publik
			Terakreditasi internasional ke-3	Terakreditasi		1.577.987.000	Pelayanan sesuai standar akreditasi
		Terwujudnya pengembangan pelayanan	Terlaksananya pengembangan pelayanan unggulan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	1 pengembangan sub pelayanan unggulan			Pengembangan pelayanan unggulan
			Terwujudnya inovasi pelayanan, minimal 1 (satu) pengembangan sub pelayanan/tahun	1 pengembangan inovasi pelayanan			Inovasi pelayanan rumah sakit

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Input		Output	
					APBN	BLU		
		<b>Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi</b>	Meningkatnya jumlah pelatihan yang terakreditasi, minimal 1 (satu) pelatihan/tahun	1 kegiatan pelatihan terakreditasi		17.465.408.000	Pelatihan sesuai standar akreditasi BPPSDM	
			Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional	250 kegiatan penelitian			Tertaksananya kegiatan penelitian yang dibiayai RS	
			Supervisi DPJP terhadap peserta didik	100%			Kualitas pendidikan yang sesuai standar	
			Re-Akreditasi RS Pendidikan	1 kegiatan			Terakreditasi RS Pendidikan	
3	Stakeholder	<b>Meningkatnya jaminan keamanan, kenyamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit</b>	Kepuasan pelanggan internal	1 kegiatan survei%		1.621.800.000	survey kepada pegawai	
			Kepuasan pelanggan eksternal	12 kegiatan%				
			IPAL memenuhi baku mutu lingkungan	sesuai standar			Kegiatan car free day, temu pelanggan	
			Terwujudnya implementasi efisiensi energy minimal 1 (satu) program/tahun	1 program efisiensi energy%			IPAL yang memenuhi standar	
			Tingkat keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	sesuai standar			keamanan radiasi/nuklir sesuai standar	
4	Finansial	<b>Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat berbasis pada prinsip value of money</b>	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	>80%				
			Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi pengadaan	>90%			Efisiensi anggaran	
			Bertambahnya layanan non JKN, minimal 1 (satu) pelayanan/tahun	1 layanan non JKN			Layanan non JKN	
<b>Total</b>						<b>121.377.870.000</b>	<b>1.275.000.000.000</b>	



#### d. Target Kinerja Keuangan 2021

Dalam pengelolaan keuangan BLU, RSUP Dr. Kariadi mengelola anggaran APBN RM dan PNBP BLU. Dasar penetapan PNBP BLU adalah proposal TPNBP yang diajukan oleh RSUP Dr. Kariadi. Pada TA 2020 TPNBP yang diajukan dan ditetapkan adalah sebesar Rp. 1.250.000.000.000 oleh Kementerian Kesehatan target penerimaan diturunkan menjadi Rp.1.204.101.083.000, untuk anggaran Belanja Gaji RM pada TA 2020 sebesar Rp.119.517.234.000 dan pada TW.III Tahun 2020 RSUP Dr.Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Kementerian Kesehatan (BABUN), BA-BUN pertama sebesar Rp.31.7083.050.000 dan BA-BUN kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Alat kesehatan dan Obat obatan & BMHP Sehingga total dana APBN / RM dan BLU yang dikelola RSUP Dr. Kariadi sebesar Rp. 1.501.462.197.000. Hal ini sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 bahwa RBA disusun berdasarkan kemampuan pendapatan BLU, saldo awal dan ambang batas.

Dengan alokasi dana BLU TA 2020 sebesar Rp. 1.204.101.083.000 sedangkan alokasi dana BLU TA 2021 pada DIPA indikatif sebesar Rp. 1.275.000.000.000. dari aspek anggaran belanja bahwa total anggaran dana BLU TA 2021 lebih besar daripada TA 2020 hal ini menunjukkan secara karakteristik anggaran belanja BLU berpotensi adanya peningkatan kebutuhan pelayanan.

Proyeksi Saldo Awal TA. 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.29: Proyeksi Saldo Awal Tahun 2021**

	Anggaran	Prognosa
<b>Penerimaan</b>		
TPNBP	1.204.101.083.000	1.210.000.000.000
<b>Saldo Awal</b>	59.914.986.555	
<b>Belanja</b>		
APBN	119.517.234.000	
BABUN	117.928.896.000	
PNBP BLU	1.204.101.083.000	1.183.273.008.270
Ambang Batas	-	
Penggunaan Saldo Awal	59.914.986.555	59.914.986.555
<b>Total Anggaran Belanja BLU</b>	<b>1.264.016.069.555</b>	<b>1.180.591.008.964</b>
<b>Prognosa Saldo Akhir 2020</b>		<b>89.323.977.591</b>

Anggaran Belanja TA 2020 adalah sebesar Rp. 1.501.462.197.000 yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp.237.446.129.000, dan dari dana PNBP BLU sebesar

Rp.1.264.016.068.000. Diproyeksikan penerimaan PNBPN BLU sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp.1.210.000.000.000,- mengingat bahwa hingga semester I 2020 target penerimaan sudah tercapai sebesar 61% atau sebesar Rp. 765.963.238.318. Prognosa belanja TA 2020 adalah 94% dari total anggaran BLU TA 2020, maka prognosa sisa anggaran akhir Tahun 2020 sebesar Rp. 89.323.977.591 yang akan menjadi proyeksi saldo awal TA 2021. Sisa anggaran tahun 2020 diperoleh dari refocusing, rasionalisasi, penentuan prioritas belanja anggaran BLU.

**e. Kemandirian Rumah Sakit**

Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan oleh semakin besarnya dana BLU yang digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Gambaran perbandingan jumlah pagu APBN dan BLU selama 5 tahun terakhir di RSUP Dr. Kariadi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 2.30 : Perbandingan Pagu APBN & BLU Tahun 2016-2020**

Tahun	APBN	BLU	%
2016	339.725.684.000	972.677.352.000	74%
2017	186.993.595.000	1.133.320.419.000	84%
2018	119.952.244.000	1.359.918.418.000	92%
2019	172.437.020.000	1.271.817.799.000	88%
2020	237.446.129.000	1.264.016.068.000	82%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proporsi dana BLU yang digunakan semakin besar tiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dibandingkan dengan penggunaan dana APBN. Kenaikan perbandingan antara dana APBN dan BLU menunjukkan tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU pada TA. 2016-2020. Selama 5 tahun terakhir adanya peningkatan prosentase tingkat kemandirian BLU dari 74% pada tahun 2016 menjadi 84% pada tahun 2017. TA 2020 pada periode TW III RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana BA-BUN dari Direktorat Jenderal Pelayanan Medis sebesar Rp. 117.928.895.000. Diharapkan pada TA. 2021 tingkat kemandirian dan optimalisasi dana BLU semakin meningkat.

Rencana pendapatan dan belanja per kegiatan pada TA 2020 tampak pada tabel berikut :

**Tabel 2.31 : Belanja/Pembiayaan Per Kegiatan TA 2021**

No	Jenis Belanja	Sumber Dana			Jumlah (Rp.)
		RM (Rp.)	PNBP (Rp.)	Lainnya (Pinjaman, Hibah, PHLN)	
<b>1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>115.977.870.000</b>			<b>115.977.870.000</b>
	A. Gaji	115.977.870.000			115.977.870.000
<b>2</b>	<b>Belanja Operasional</b>	<b>5.400.000.000</b>	<b>1.158.557.622.000</b>		<b>1.163.957.622.000</b>
	<b>A. Belanja Mengikat</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>744.626.735.000</b>		<b>747.626.735.000</b>
	a. Gaji dan Remunerasi BLU		515.725.670.000		515.725.670.000
	b. Belanja Jasa	3.000.000.000	87.390.742.000		90.390.742.000
	c. Belanja Operasional Perkantoran BLU		39.783.352.000		39.783.352.000
	d. Belanja Pemeliharaan		81.737.283.000		81.737.283.000
	e. Belanja Perjalanan		902.480.000		902.480.000
	f. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		19.087.208.000		19.087.208.000
	<b>B. Belanja Tupoksi</b>	<b>2.400.000.000</b>	<b>413.930.887.000</b>		<b>416.330.887.000</b>
	a. Belanja Makanan dan Lauk Pauk Pasien		31.587.570.000		31.587.570.000
	b. Belanja Barang Persediaan Lainnya-BLU(Farmasi)	2.400.000.000	382.343.317.000		384.743.317.000
<b>3</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>116.442.378.000</b>		<b>116.442.378.000</b>
	a. Belanja Modal Alat Medik		15.721.678.000		15.721.678.000
	b. Belanja Modal Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		3.683.000.000		3.683.000.000
	c. Belanja Gedung Layanan		97.037.700.000		97.037.700.000
	<b>Jumlah</b>	<b>121.377.870.000</b>	<b>1.275.000.000.000</b>		<b>1.396.377.870.000</b>

Rincian penerimaan dan belanja agregat tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut

**Tabel 2.32 : Pendapatan (Penerimaan) dan Belanja Agregat 2021**

<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>1.279.935.492.000</b>
	A. Belanja Barang BLU	1.158.557.622.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	515.725.670.000
	2. Belanja Operasional Perkantoran	39.783.352.000
	3. Belanja Jasa BLU	87.390.742.000
	4. Belanja Pemeliharaan BLU	81.737.283.000
	5. Belanja Perjalanan BLU	902.480.000
	6. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	19.087.208.000
	7. Belanja Persediaan Farmasi	382.343.317.000
	8. Belanja Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien	31.587.570.000
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/..(di luar Belanja Modal)	121.377.870.000
	1. Belanja Pegawai	115.977.870.000
	2. Belanja Barang	5.400.000.000
	a. Belanja Operasional Perkantoran	3.000.000.000
	b. Belanja Operasional Tupoksi	2.400.000.000
<b>III.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>116.442.378.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	116.442.378.000
	2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN/..	-
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II-III)	(121.377.870.000)
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	-
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (IV+V)	(121.377.870.000)
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (II.B+III.2)	121.377.870.000
VIII.	Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (VI+VII)	-
<b>IX.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>1.396.377.870.000</b>
<b>X.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>1.396.377.870.000</b>

Proyeksi biaya layanan per unit kerja di RSUP Dr. Kariadi untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.33 : Proyeksi Biaya Layanan Per Unit Kerja 2021

Unit Kerja : INSTALASI GIZI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	10.479.891.754
Biaya Bahan	1 tahun	8.882.578.819
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.101.352.739
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.257.651.581
Biaya Lain Lain	1 tahun	170.896.744
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>22.892.371.638</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	2.156.667.992
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	401.428.395
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1.474.251.186
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	550.519.403
Biaya Lain Lain	1 tahun	173.416.413
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>4.756.283.390</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>27.648.655.028</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	162.885.221
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>162.885.221</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	186.491.753
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>186.491.753</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>349.376.975</b>
<b>Total biaya</b>		<b>27.998.032.003</b>

Unit Kerja : INSTALASI FARMASI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	98.089.278.205
Biaya Bahan	1 tahun	83.138.811.489
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	19.668.158.626
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	11.771.317.752
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.599.552.616
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>214.267.118.687</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	20.185.896.156
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	3.757.273.687
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	13.798.638.205
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	5.152.729.833
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.623.136.116
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>44.517.673.998</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>258.784.792.685</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.524.566.681
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>1.524.566.681</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.745.518.170
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>1.745.518.170</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>3.270.084.851</b>
<b>Total biaya</b>		<b>262.054.877.536</b>

Unit Kerja : INSTALASI MURAI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	6.721.361.538
Biaya Bahan	1 tahun	5.696.912.243
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1.347.719.214
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	806.604.798
Biaya Lain Lain	1 tahun	109.605.980
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>14.682.203.773</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	1.383.196.090
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	257.459.279
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	945.522.669
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	353.079.977
Biaya Lain Lain	1 tahun	111.221.989
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>3.050.480.004</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>17.732.683.777</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	104.467.726
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>104.467.726</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	119.607.962
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>119.607.962</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>224.075.688</b>
<b>Total biaya</b>		<b>17.956.759.465</b>

Unit Kerja : INSTALASI ELANG Program : Kegiatan :		Tahun : 2021
<hr/>		
<b>Jenis Belanja</b>	<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>	<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	31.890.637.650
Biaya Bahan	1 tahun	27.029.964.542
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	6.394.481.960
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3.827.073.009
Biaya Lain Lain	1 tahun	520.044.125
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>69.662.201.287</b>
<hr/>		
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	6.562.808.002
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1.221.559.134
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4.486.192.366
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.675.247.724
Biaya Lain Lain	1 tahun	527.711.557
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>14.473.518.783</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>84.135.720.070</b>
<hr/>		
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	495.664.812
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>495.664.812</b>
<hr/>		
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	567.500.225
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>567.500.225</b>
<hr/>		
<b>Total biaya unit B</b>		<b>1.063.165.037</b>
<b>Total biaya</b>		<b>85.198.885.106</b>



Unit Kerja : INSTALASI RAWAT INTENSIF Program : Kegiatan :		Tahun : 2021
<b>Jenis Belanja</b>	<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>	<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	16.829.199.679
Biaya Bahan	1 tahun	14.264.144.718
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.374.470.430
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.019.607.653
Biaya Lain Lain	1 tahun	274.435.605
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>36.761.858.085</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	3.463.298.776
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	644.636.298
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.367.435.482
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	884.055.025
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	278.481.831
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>7.637.907.411</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>44.399.765.496</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	261.570.251
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>261.570.251</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	299.478.948
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>299.478.948</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>561.049.199</b>
<b>Total biaya</b>		<b>44.960.814.694</b>

Unit Kerja INSTALASI BEDAH SENTRAL		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	92.729.104.825
Biaya Bahan	1 tahun	78.595.619.284
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	18.593.375.100
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	11.128.063.920
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.512.143.681
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>202.558.306.809</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	19.082.820.415
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	3.551.954.219
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	13.044.599.695
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4.871.154.458
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.534.438.440
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>42.084.967.228</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>244.643.274.038</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.441.255.417
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>1.441.255.417</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.650.132.821
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>1.650.132.821</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>3.091.388.238</b>
<b>Total biaya</b>		<b>247.734.662.276</b>

Unit Kerja : INSTALASI MERPATI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	35.185.108.565
Biaya Bahan	1 tahun	29.822.302.312
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7.055.065.642
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	4.222.429.817
Biaya Lain Lain	1 tahun	573.767.424
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>76.858.673.760</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	7.240.780.651
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	1.347.752.629
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4.949.639.677
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.848.309.641
Biaya Lain Lain	1 tahun	582.226.942
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>15.968.709.540</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>92.827.383.300</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	546.869.599
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>546.869.599</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	626.125.989
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>626.125.989</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>1.172.995.587</b>
<b>Total biaya</b>		<b>94.000.378.887</b>

Unit Kerja : INSTALASI RAWAT DARURAT		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>		<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	8.984.576.147
Biaya Bahan	1 tahun	7.615.174.627
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1.801.522.777
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.078.204.495
Biaya Lain Lain	1 tahun	146.512.468
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>19.625.990.515</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	1.848.945.414
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	344.150.881
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	1.263.898.746
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	471.968.949
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	148.672.620
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>4.077.636.611</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>23.703.627.126</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	139.644.064
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>139.644.064</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	159.882.315
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>159.882.315</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>299.526.379</b>
<b>Total biaya</b>		<b>24.003.153.505</b>

Unit Kerja : INSTALASI PAVILIUN GARUDA		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>		<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	19.406.667.354
Biaya Bahan	1 tahun	16.448.762.681
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.891.285.764
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.328.919.655
Biaya Lain Lain	1 tahun	316.466.653
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>42.392.102.106</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	3.993.718.571
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	743.365.248
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.730.018.882
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.019.452.031
Biaya Lain Lain	1 tahun	321.132.577
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>8.807.687.307</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>51.199.789.414</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	301.630.912
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>301.630.912</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	345.345.496
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>345.345.496</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>646.976.408</b>
<b>Total biaya</b>		<b>51.846.765.822</b>

Unit Kerja : INSTALASI CENDRAWASIH		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	19.310.045.662
Biaya Bahan	1 tahun	16.366.867.771
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.871.911.876
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.317.324.456
Biaya Lain Lain	1 tahun	314.891.032
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>42.181.040.796</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	3.973.834.690
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	739.664.190
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.716.426.695
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.014.376.394
Biaya Lain Lain	1 tahun	319.533.726
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>8.763.835.695</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>50.944.876.491</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	300.129.155
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>300.129.155</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	343.626.094
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>343.626.094</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>643.755.250</b>
<b>Total biaya</b>		<b>51.588.631.741</b>

Unit Kerja : INSTALASI KUTILANG		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>		
<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>		<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	20.029.530.160
Biaya Bahan	1 tahun	16.976.690.650
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4.016.177.747
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.403.667.029
Biaya Lain Lain	1 tahun	326.623.745
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>43.752.689.331</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	4.121.898.165
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	767.223.778
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.817.639.656
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.052.171.649
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	331.439.423
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>9.090.372.672</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>52.843.062.003</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	311.311.847
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>311.311.847</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	356.429.464
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>356.429.464</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>667.741.310</b>
<b>Total biaya</b>		<b>53.510.803.313</b>

Unit Kerja : INSTALASI KASUARI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	16.225.719.736
Biaya Bahan	1 tahun	13.752.645.336
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.253.464.960
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.947.186.341
Biaya Lain Lain	1 tahun	264.594.591
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>35.443.610.965</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	3.339.108.001
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	621.520.221
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.282.541.378
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	852.353.608
Biaya Lain Lain	1 tahun	268.495.723
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>7.364.018.931</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>42.807.629.896</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	252.190.577
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>252.190.577</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	288.739.902
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>288.739.902</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>540.930.480</b>
<b>Total biaya</b>		<b>43.348.560.375</b>



Unit Kerja : INSTALASI RAJAWALI Program : Kegiatan :		Tahun : 2021
<hr/>		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	23.367.166.328
Biaya Bahan	1 tahun	19.805.614.558
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	4.685.416.616
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.804.203.934
Biaya Lain Lain	1 tahun	381.050.944
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>51.043.452.379</b>
<hr/>		
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	14 bulan	4.808.753.837
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	895.070.703
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.287.159.208
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.227.501.081
Biaya Lain Lain	1 tahun	386.669.087
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>10.605.153.916</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>61.648.606.295</b>
<hr/>		
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	363.187.536
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>363.187.536</b>
<hr/>		
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	415.823.362
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>415.823.362</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>779.010.897</b>
<b>Total biaya</b>		<b>62.427.617.192</b>

Unit Kerja : INSTALASI LABORATORIUM		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
Anggaran Belanja		
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	66.960.144.961
Biaya Bahan	1 tahun	56.754.285.189
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	13.426.368.068
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	8.035.629.963
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.091.926.427
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>146.268.354.608</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	13.779.798.950
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2.564.883.699
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	9.419.569.920
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	3.517.484.713
Biaya Lain Lain	1 tahun	1.108.025.583
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>30.389.762.865</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>176.658.117.473</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.040.737.661
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>1.040.737.661</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	1.191.569.067
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>1.191.569.067</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>2.232.306.728</b>
<b>Total biaya</b>		<b>178.890.424.200</b>

Unit Kerja : INSTALASI RADIOLOGI		Tahun : 2021
Program :		
Kegiatan :		
<b>Jenis Belanja</b>	<b>Rincian Biaya (satuan X harga)</b>	<b>Jumlah Anggaran (Rp)</b>
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	13 bulan	54.263.247.888
Biaya Bahan	1 tahun	45.992.610.197
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	10.880.477.322
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	6.511.924.084
Biaya Lain Lain	1 tahun	884.876.734
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>118.533.136.224</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	13 bulan	11.166.891.091
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	2.078.533.732
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	7.633.443.116
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	2.850.503.759
Biaya Lain Lain	1 tahun	897.923.188
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>24.627.294.886</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>143.160.431.111</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	843.394.316
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>843.394.316</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	965.625.264
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>965.625.264</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>1.809.019.580</b>
<b>Total biaya</b>		<b>144.969.450.691</b>

Unit Kerja : INSTALASI LAUNDRY &CSSD Program : Kegiatan :		Tahun : 2021
Jenis Belanja	Rincian Biaya (satuan X harga)	Jumlah Anggaran (Rp)
<b>1 Unit Kerja A :</b>		
<b>I. Biaya Langsung</b>		
1. Biaya Pegawai	14 bulan	18.375.918.737
Biaya Bahan	1 tahun	16.182.122.660
Biaya Jasa Pelayanan		
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	3.481.953.026
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	1.919.884.694
Biaya Lain Lain	1 tahun	267.392.353
<b>Jumlah biaya langsung</b>		<b>40.227.271.470</b>
<b>II. Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pegawai	14 bulan	3.781.599.724
Biaya Administrasi perkantoran	1 tahun	731.315.045
Biaya Pemeliharaan	1 tahun	2.442.842.310
Biaya Daya & Jasa	1 tahun	840.402.693
Biaya Promosi/Marketing		
Biaya Bunga		
Biaya Administrasi Bank		
Biaya Lain Lain	1 tahun	271.334.735
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>8.067.494.508</b>
<b>Total biaya unit A</b>		<b>48.294.765.978</b>
<b>2 Unit Kerja B</b>		
<b>Biaya Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	323.119.936
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>		<b>323.119.936</b>
<b>Biaya Tidak Langsung</b>		
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	1 tahun	369.948.868
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>		<b>369.948.868</b>
<b>Total biaya unit B</b>		<b>693.068.804</b>
<b>Total biaya</b>		<b>48.987.834.782</b>

**Tabel 2.34 : Rincian Pendapatan Per Unit Kerja**

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
I.	Instalasi Merpati			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	83.785.924.654	86.823.951.293	88.932.976.279
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	83.785.924.654	86.823.951.293	88.932.976.279
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.370.941.314	6.917.314.163	8.135.714.396
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>91.156.865.968</b>	<b>93.741.265.455</b>	<b>97.068.690.675</b>
II.	Instalasi Rawat Darurat			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	9.229.525.102	9.564.182.065	9.796.503.892
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	9.229.525.102	9.564.182.065	9.796.503.892
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	1.894.777.456	1.778.167.859	2.091.370.366
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>11.124.302.558</b>	<b>11.342.349.924</b>	<b>11.887.874.257</b>
III.	Instalasi Paviliun Garuda			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	62.991.003.202	65.275.018.643	66.860.602.382
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	62.991.003.202	65.275.018.643	66.860.602.382
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5.541.539.224	5.200.498.298	6.116.502.428
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>68.532.542.426</b>	<b>70.475.516.941</b>	<b>72.977.104.810</b>

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
IV.	Instalasi Kutilang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	49.176.863.199	50.959.986.331	52.197.846.194
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	49.176.863.199	50.959.986.331	52.197.846.194
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4.326.260.934	4.060.011.436	4.775.132.763
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>53.503.124.133</b>	<b>55.019.997.767</b>	<b>56.972.978.957</b>
V.	Instalasi Cendrawasih			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	45.814.123.676	47.475.315.919	48.628.530.280
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	45.814.123.676	47.475.315.919	48.628.530.280
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	4.030.428.958	3.782.385.739	4.448.606.697
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>49.844.552.634</b>	<b>51.257.701.659</b>	<b>53.077.136.978</b>
VI.	Instalasi Rajawali			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	55.714.434.679	57.734.606.175	59.137.027.110
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	55.714.434.679	57.734.606.175	59.137.027.110
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	10.315.513.000	9.680.669.147	11.385.800.543
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>66.029.947.679</b>	<b>67.415.275.322</b>	<b>70.522.827.653</b>

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
VII.	Instalasi Murai			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	17.465.258.927	18.098.538.587	18.538.166.933
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	17.465.258.927	18.098.538.587	18.538.166.933
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	6.950.599.013	6.522.840.834	7.671.759.419
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>24.415.857.940</b>	<b>24.621.379.421</b>	<b>26.209.926.352</b>
VIII.	Instalasi Rawat Intensif			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	33.455.199.166	34.668.264.328	35.510.384.902
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	33.455.199.166	34.668.264.328	35.510.384.902
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8.357.290.072	7.842.960.419	9.224.401.913
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>41.812.489.238</b>	<b>42.511.224.747</b>	<b>44.734.786.814</b>
IX.	Instalasi Bedah Sentral & One Day Surgery			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	212.356.111.688	220.056.015.064	225.401.356.150
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	212.356.111.688	220.056.015.064	225.401.356.150
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	12.184.768.280	11.434.885.532	13.449.000.675
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>224.540.879.967</b>	<b>231.490.900.596</b>	<b>238.850.356.826</b>

Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
X.	Instalasi Laboratorium			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	146.495.147.738	151.806.972.643	155.494.488.514
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	146.495.147.738	151.806.972.643	155.494.488.514
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	11.804.867.554	11.078.364.898	13.029.683.295
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>158.300.015.293</b>	<b>162.885.337.541</b>	<b>168.524.171.809</b>
XI.	Instalasi Radiologi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	136.843.222.480	141.805.074.449	145.249.636.010
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	136.843.222.480	141.805.074.449	145.249.636.010
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	8.860.245.226	8.314.962.388	9.779.541.252
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>145.703.467.707</b>	<b>150.120.036.837</b>	<b>155.029.177.261</b>
XII.	Instalasi Elang			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	86.183.936.111	89.308.913.185	91.478.299.934
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	86.183.936.111	89.308.913.185	91.478.299.934
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.581.902.783	7.115.292.506	8.368.564.203
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>93.765.838.893</b>	<b>96.424.205.692</b>	<b>99.846.864.136</b>



Kode	Uraian Unit/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2020		TA 2021
		Target	Prognosa s/d Des 2020	Target
XIII.	Instalasi Farmasi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	273.561.620.883	283.480.798.776	290.366.779.876
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	273.561.620.883	283.480.798.776	290.366.779.876
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	7.823.817.141	7.342.318.818	8.635.578.421
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>281.385.438.024</b>	<b>290.823.117.594</b>	<b>299.002.358.297</b>
XIV.	Instalasi Gizi			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	27.431.033	28.425.665	29.116.148
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	27.431.033	28.425.665	29.116.148
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	5.346.393.254	5.017.362.125	5.901.109.059
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.373.824.287</b>	<b>5.045.787.790</b>	<b>5.930.225.207</b>
XIV.	Instalasi Kasuari			
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			
	A. Pendapatan BLU	10.650.197.463	11.036.367.142	11.304.449.551
424111	1. Pendapatan Jasa Layanan	10.650.197.463	11.036.367.142	11.304.449.551
424919	2. Pendapatan Lain - Lain BLU			
424923	3. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan			
424911	4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU			
	B. Penerimaan RM	2.019.758.981	1.895.457.691	2.229.319.366
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>12.669.956.444</b>	<b>12.931.824.833</b>	<b>13.533.768.918</b>

**Pencapaian Kinerja Belanja Per Unit Kerja**
**Tabel 2.35 : Rincian Belanja Per Unit Kerja**

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Merpati</b>												
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					92,908,091,197	90,850,904,799				97,054,501,667	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					92,908,091,197	90,850,904,799				97,054,501,667	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional dan Pemeliharaan UPT (PNBP/BLU)</b>					48,901,892,775	47,955,214,647				50,211,415,681	
	A Belanja BLU					48,901,892,775	47,955,214,647				50,211,415,681	
52	1. Belanja Barang					48,901,892,775	47,955,214,647				50,211,415,681	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I. Unit : Instalasi Merpati</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	33.629.291.980	33.595.662.688	1,00	BLU	12 bln	34.636.690.719	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3.016.336.280	2.986.172.918	0,99	BLU	12 bln	1.567.542.594	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5.115.480.817	4.768.932.935	0,93	BLU	- bln	6.070.739.458	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4.513.165.851	4.377.770.876	0,97	BLU	12 bln	5.487.549.012	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	108.332.830	86.666.264	0,80	BLU	12 bln	62.626.360	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.265.725.690	1.012.580.552	0,80	BLU	12 bln	1.281.917.420	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.116.553.890	998.643.304	0,89	BLU	12 bln	987.493.003	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	137.005.438	128.785.111	0,94	BLU	12 bln	116.857.115	BLU
B Belanja RM					-	-					-
<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>					<b>1.692.164.738</b>	<b>1.530.609.988</b>				<b>2.121.455.177</b>	
A Belanja BLU					1.692.164.738	1.530.609.988				2.121.455.177	
52	1. Belanja Barang				1.692.164.738	1.530.609.988				2.121.455.177	
525121	- Belanja Barang				1.692.164.738	1.530.609.988	0,90			2.121.455.177	
B Belanja RM					-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
521211	- Belanja Bahan				-	-				-	
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>25.938.695.009</b>	<b>25.253.216.443</b>				<b>25.839.775.005</b>	
A Belanja BLU					25.938.695.009	25.253.216.443				25.839.775.005	
52	1. Belanja Barang				22.849.285.530	22.163.806.965				25.168.164.249	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	22.849.285.530	22.163.806.965	0,97			25.168.164.249	
52	2. Belanja Barang				805.932.907	805.932.907				671.610.756	
525153	- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid-19				805.932.907	805.932.907	1,00			671.610.756	
B Belanja RM					2.283.476.571	2.283.476.571				-	
52	2. Belanja Barang				2.283.476.571	2.283.476.571				-	
521841	- Belanja Barang Persediaan -Penanganan Pandemi Covid-19				2.283.476.571	2.283.476.571	1,00			-	
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>5.372.886.049</b>	<b>5.372.886.049</b>				<b>6.517.156.307</b>	
A Belanja BLU					5.372.886.049	5.372.886.049				6.517.156.307	
53	2. Belanja Modal				5.372.886.049	5.372.886.049				6.517.156.307	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	5.372.886.049	5.372.886.049	1,00			6.517.156.307	
B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>2.189.637.467</b>	<b>2.156.153.007</b>				<b>4.575.501.000</b>	
A Belanja BLU					2.189.637.467	2.156.153.007				4.575.501.000	
53	2. Belanja Modal				2.189.637.467	2.156.153.007				4.575.501.000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	2.189.637.467	2.156.153.007	0,98			4.575.501.000	
B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532119	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19				-	-	1,00			-	
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>	bln	12 bln	100							
<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>					-	-				-	
A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1			-	
B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Merpati</b>												
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>785.909.168</b>	<b>770.190.985</b>					
A	Belanja BLU					785.909.168	770.190.985					
53	2. Belanja Modal					785.909.168	770.190.985					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		785.909.168	770.190.985	0,98				
B	Belanja RM					-	-					
53	3. Belanja Modal					-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-					
A	Belanja BLU					-	-					
53	2. Belanja Modal					-	-					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					
B	Belanja RM					-	-					
53	3. Belanja Modal					-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-					
A	Belanja BLU					-	-					
53	2. Belanja Modal					-	-					
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1	BLU	1	unit	
B	Belanja RM					-	-					
53	3. Belanja Modal					-	-					
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>8.026.905.990</b>	<b>7.812.633.680</b>					<b>7.789.198.497</b>
A	Belanja BLU					-	-					
52	2. Belanja Barang					-	-		BLU			
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-		BLU			
B	Belanja RM					8.026.905.990	7.812.633.680					7.789.198.497
51	1. Belanja Pegawai					8.026.905.990	7.812.633.680					7.789.198.497
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		5.287.673.890	5.236.383.453	0,9903	RM	1	thn	5.053.019.875
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		71.862	64.676	0,9	RM	1	thn	71.594
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		400.093.101	398.332.692	0,9956	RM	1	thn	505.302.001
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		110.311.328	109.638.429	0,9939	RM	1	thn	199.276.448
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		37.412.749	36.567.221	0,9774	RM	1	thn	32.540.213
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		688.280.135	665.085.095	0,9663	RM	1	thn	455.829.272
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		33.581.209	33.557.703	0,9993	RM	1	thn	33.191.877
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		245.096.823	208.454.848	0,8505	RM	1	thn	396.705.564
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		1.055.671.569	981.035.589	0,9293	RM	1	thn	993.964.845
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		65.653.309	58.365.792	0,889	RM	1	thn	61.720.626
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		-	-		RM	1	thn	-

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD					
	<b>I. Unit : Instalasi Rawat Darurat</b>												
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					<b>22.524.057.715</b>		<b>24.795.827.399</b>				<b>24.251.253.898</b>	
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>												
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>												
	A Belanja BLU												
53	2. Belanja Modal												
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan												
	B Belanja RM												
53	3. Belanja Modal												
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan												
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>												
	A Belanja BLU												
	B Belanja RM												
53	3. Belanja Modal												
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin												
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					<b>22.524.057.715</b>		<b>24.795.827.399</b>				<b>24.251.253.898</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					<b>11.868.084.394</b>		<b>12.901.772.458</b>				<b>12.356.177.892</b>	
	A Belanja BLU					11.868.084.394		12.901.772.458				12.356.177.892	
52	1. Belanja Barang					11.868.084.394		12.901.772.458				12.356.177.892	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I. Unit : Instalasi Rawat Darurat</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	7.822.765.484	8.749.241.827	1,12	BLU	12 bln	8.747.918.574	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	781.410.729	1.026.389.500	1,31	BLU	12 bln	379.953.692	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	1.291.497.687	1.204.005.268	0,93	BLU	- bln	1.350.311.525	-
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	1.212.707.229	1.265.202.680	1,04	BLU	12 bln	1.175.882.878	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	27.280.661	27.280.661	1,00	BLU	12 bln	28.225.579	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	378.627.325	326.131.874	0,86	BLU	12 bln	382.273.974	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	310.373.614	277.597.467	0,89	BLU	12 bln	261.165.131	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	43.421.665	25.923.181	0,60	BLU	12 bln	30.446.539	BLU
B	Belanja RM				-	-					-
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>549.850.442</b>	<b>497.354.991</b>				<b>563.374.478</b>	
A	Belanja BLU				549.850.442	497.354.991				563.374.478	
52	1. Belanja Barang				549.850.442	497.354.991				563.374.478	
525121	- Belanja Barang				549.850.442	497.354.991	0,90			563.374.478	
B	Belanja RM				-	-					-
52	2. Belanja Barang				-	-					-
521211	- Belanja Bahan				-	-					-
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>5.638.682.745</b>	<b>6.999.393.462</b>				<b>6.969.329.754</b>	
A	Belanja BLU				5.638.682.745	6.999.393.462				6.969.329.754	
52	1. Belanja Barang				5.638.682.745	6.999.393.462				6.969.329.754	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	5.638.682.745	6.999.393.462	1,24			6.969.329.754	
B	Belanja RM				-	-					-
52	2. Belanja Barang				-	-					-
521811	- Belanja Bahan				-	-					-
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>1.698.001.408</b>	<b>1.698.001.408</b>				<b>1.698.001.408</b>	
A	Belanja BLU				1.698.001.408	1.698.001.408				1.698.001.408	
53	2. Belanja Modal				1.698.001.408	1.698.001.408				1.698.001.408	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	1.698.001.408	1.698.001.408	1,00			1.698.001.408	
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>550.571.853</b>	<b>542.152.377</b>				<b>573.000.000</b>	
A	Belanja BLU				550.571.853	542.152.377				573.000.000	
53	2. Belanja Modal				550.571.853	542.152.377				573.000.000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	550.571.853	542.152.377	0,98			573.000.000	
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>										
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>18.758.374</b>	<b>18.758.374</b>					-
A	Belanja BLU				18.758.374	18.758.374					-
53	2. Belanja Modal				18.758.374	18.758.374					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	18.758.374	18.758.374	1				-
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Rawat Darurat</b>												
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>						<b>305.331.041</b>	<b>360.226.469</b>			-	
A	Belanja BLU						305.331.041	360.226.469			-	
53	2. Belanja Modal						305.331.041	360.226.469			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			305.331.041	360.226.469	1,1798			
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>						-	-			-	
A	Belanja BLU						-	-			-	
53	2. Belanja Modal						-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>						-	-			-	
A	Belanja BLU						-	-			-	
53	2. Belanja Modal						-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-			-	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>						<b>1.894.777.456</b>	<b>1.778.167.859</b>			<b>2.091.370.366</b>	
A	Belanja BLU						-	-			-	
52	2. Belanja Barang						-	-	BLU		-	
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU		-	
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU		-	
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU		-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-	BLU		-	
B	Belanja RM						1.894.777.456	1.778.167.859			2.091.370.366	
51	1. Belanja Pegawai						1.894.777.456	1.778.167.859			2.091.370.366	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			1.270.964.249	1.121.372.966	0,8823	RM	1 thn	1.377.677.089
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			18.688	18.653	0,9981	RM	1 thn	16.904
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			96.430.749	89.253.938	0,9256	RM	1 thn	104.242.264
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			25.797.979	23.031.049	0,8927	RM	1 thn	28.741.067
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			9.747.705	9.051.441	0,9286	RM	1 thn	9.747.705
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			130.073.666	120.856.620	0,9291	RM	1 thn	179.327.960
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			2.306.633	2.111.542	1	RM	1 thn	3.238.637
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			64.644.473	73.917.690	1,1434	RM	1 thn	63.858.756
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			263.151.261	304.013.755	1,1553	RM	1 thn	280.562.568
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			11.375.764	14.203.677	1,2486	RM	1 thn	17.105.643
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			1.099.150	1.052.761	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			19.167.139	19.283.766	1,0061	RM	1 thn	26.851.773
		1 thn	1									
	<b>Total Belanja</b>						<b>22.524.057.715</b>	<b>24.795.827.399</b>			<b>24.251.253.898</b>	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
	<b>I. Unit : Instalasi Paviliun Garuda</b>											
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					68.647.233.758		74.947.992.833				71.809.529.817
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>											
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>											
	A Belanja BLU											
53	2. Belanja Modal											
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan											
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>											
	A Belanja BLU											
	B Belanja RM											
53	3. Belanja Modal											
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin											
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					68.647.233.758		74.947.992.833				71.809.529.817
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					34.709.857.330		37.733.021.310				36.137.354.400
	A Belanja BLU					34.709.857.330		37.733.021.310				36.137.354.400
52	1. Belanja Barang					34.709.857.330		37.733.021.310				36.137.354.400



Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Paviliun Garuda</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	22.878.761.633	25.588.370.076	1,12	BLU	12 bln	25.584.500.040	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	2.285.343.954	3.001.818.316	1,31	BLU	12 bln	1.111.227.222	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	3.777.163.943	3.521.280.242	0,93	BLU	- bln	3.949.173.163	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	3.546.730.333	3.700.260.553	1,04	BLU	12 bln	3.439.032.414	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	79.786.073	79.786.073	1,00	BLU	12 bln	82.549.617	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.107.348.076	953.817.856	0,86	BLU	12 bln	1.118.013.207	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	907.730.642	811.872.258	0,89	BLU	12 bln	763.813.614	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	126.992.675	75.815.935	0,60	BLU	12 bln	89.045.123	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>5.361.523.000</b>	<b>4.849.646.413</b>				<b>4.206.862.000</b>		
A	Belanja BLU				5.361.523.000	4.849.646.413				4.206.862.000		
52	1. Belanja Barang				5.361.523.000	4.849.646.413				4.206.862.000		
525121	- Belanja Barang				5.361.523.000	4.849.646.413	0,90			4.206.862.000		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>16.491.109.022</b>	<b>20.470.696.061</b>				<b>20.382.770.583</b>		
A	Belanja BLU				16.491.109.022	20.470.696.061				20.382.770.583		
52	1. Belanja Barang				16.491.109.022	20.470.696.061				20.382.770.583		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	16.491.109.022	20.470.696.061	1,24			20.382.770.583		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>4.966.040.405</b>	<b>4.966.040.405</b>				<b>4.966.040.405</b>		
A	Belanja BLU				4.966.040.405	4.966.040.405				4.966.040.405		
53	2. Belanja Modal				4.966.040.405	4.966.040.405				4.966.040.405		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	4.966.040.405	4.966.040.405	1,00			4.966.040.405		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>629.320.374</b>	<b>619.696.656</b>				-		
A	Belanja BLU				629.320.374	619.696.656				-		
53	2. Belanja Modal				629.320.374	619.696.656				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	629.320.374	619.696.656	0,98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>54.861.465</b>	<b>54.861.465</b>				-		
A	Belanja BLU				54.861.465	54.861.465				-		
53	2. Belanja Modal				54.861.465	54.861.465				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	54.861.465	54.861.465	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Paviliun Garuda</b>												
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>						<b>892.982.939</b>	<b>1.053.532.225</b>			-	
A	Belanja BLU						892.982.939	1.053.532.225			-	
53	2. Belanja Modal						892.982.939	1.053.532.225			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			892.982.939	1.053.532.225	1,1798			
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>						-	-			-	
A	Belanja BLU						-	-			-	
53	2. Belanja Modal						-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>						-	-			-	
A	Belanja BLU						-	-			-	
53	2. Belanja Modal						-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit	-	
B	Belanja RM						-	-			-	
53	3. Belanja Modal						-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-			-	
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>						<b>5.541.539.224</b>	<b>5.200.498.298</b>			<b>6.116.502.428</b>	
A	Belanja BLU						-	-			-	
52	2. Belanja Barang						-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-			-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-			-	
B	Belanja RM						5.541.539.224	5.200.498.298			6.116.502.428	
51	1. Belanja Pegawai						5.541.539.224	5.200.498.298			6.116.502.428	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			3.717.111.058	3.279.610.625	0,8823	RM	1 thn	4.029.207.546
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			54.657	54.554	0,9981	RM	1 thn	49.437
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			282.025.087	261.035.510	0,9256	RM	1 thn	304.870.946
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			75.449.766	67.357.495	0,8927	RM	1 thn	84.057.233
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			28.508.515	26.472.192	0,9286	RM	1 thn	28.508.515
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			380.418.460	353.461.931	0,9291	RM	1 thn	524.469.468
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			6.746.067	6.175.497	1	RM	1 thn	9.471.842
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			189.061.719	216.182.526	1,1434	RM	1 thn	186.763.781
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			769.622.328	889.130.354	1,1553	RM	1 thn	820.544.106
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			33.269.999	41.540.621	1,2486	RM	1 thn	50.027.822
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			3.214.616	3.078.946	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			56.056.954	56.398.047	1,0061	RM	1 thn	78.531.731
		1 thn	1									
	<b>Total Belanja</b>						<b>68.647.233.758</b>	<b>74.947.992.833</b>			<b>71.809.529.817</b>	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
	<b>I. Unit : Instalasi Kutilang</b>											
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					50.662.389.405		55.861.130.505				54.063.502.010
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-		-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
53	2. Belanja Modal					-		-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					50.662.389.405		55.861.130.505				54.063.502.010
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					27.097.868.248		29.458.042.144				28.212.310.384
	A Belanja BLU					27.097.868.248		29.458.042.144				28.212.310.384
52	1. Belanja Barang					27.097.868.248		29.458.042.144				28.212.310.384

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Kutilang</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	17.861.371.843	19.976.753.993	1,12	BLU	12 bln	19.973.732.668	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1.784.160.297	2.343.509.409	1,31	BLU	12 bln	867.531.335	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2.948.819.118	2.749.051.578	0,93	BLU	- bln	3.083.106.135	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2.768.920.378	2.888.780.902	1,04	BLU	12 bln	2.684.840.977	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	62.288.718	62.288.718	1,00	BLU	12 bln	64.446.207	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	864.502.899	744.642.375	0,86	BLU	12 bln	872.829.130	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	708.662.243	633.825.927	0,89	BLU	12 bln	596.306.706	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	99.142.752	59.189.244	0,60	BLU	12 bln	69.517.226	BLU	
B Belanja RM												
<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>					<b>1.255.449.013</b>	<b>1.135.588.489</b>				<b>1.286.327.841</b>		
A Belanja BLU					1.255.449.013	1.135.588.489				1.286.327.841		
52	1. Belanja Barang				1.255.449.013	1.135.588.489				1.286.327.841		
525121	- Belanja Barang				1.255.449.013	1.135.588.489	0,90			1.286.327.841		
B Belanja RM					-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>12.874.553.049</b>	<b>15.981.403.194</b>				<b>15.912.760.071</b>		
A Belanja BLU					12.874.553.049	15.981.403.194				15.912.760.071		
52	1. Belanja Barang				12.874.553.049	15.981.403.194				15.912.760.071		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	12.874.553.049	15.981.403.194	1,24			15.912.760.071		
B Belanja RM					-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>3.876.970.952</b>	<b>3.876.970.952</b>				<b>3.876.970.952</b>		
A Belanja BLU					3.876.970.952	3.876.970.952				3.876.970.952		
53	2. Belanja Modal				3.876.970.952	3.876.970.952				3.876.970.952		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3.876.970.952	3.876.970.952	1,00			3.876.970.952		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>491.308.288</b>	<b>483.795.084</b>				<b>-</b>		
A Belanja BLU					491.308.288	483.795.084				-		
53	2. Belanja Modal				491.308.288	483.795.084				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	491.308.288	483.795.084	0,98			-		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>					<b>42.830.161</b>	<b>42.830.161</b>				<b>-</b>		
A Belanja BLU					42.830.161	42.830.161				-		
53	2. Belanja Modal				42.830.161	42.830.161				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	42.830.161	42.830.161	1			-		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKK / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020						TA 2021				
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%				SD	
<b>I. Unit : Instalasi Kutilang</b>												
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>697.148.761</b>	<b>822.489.046</b>					-
	A Belanja BLU					697.148.761	822.489.046					-
53	2. Belanja Modal					697.148.761	822.489.046					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		697.148.761	822.489.046	1,1798				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit			-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>4.326.260.934</b>	<b>4.060.011.436</b>					<b>4.775.132.763</b>
	A Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-					-
	B Belanja RM					4.326.260.934	4.060.011.436					4.775.132.763
51	1. Belanja Pegawai					4.326.260.934	4.060.011.436					4.775.132.763
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		2.901.936.034	2.560.380.925	0,8823	RM	1 thn		3.145.588.707
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		42.670	42.590	0,9981	RM	1 thn		38.595
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		220.176.032	203.789.540	0,9256	RM	1 thn		238.011.717
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		58.903.377	52.585.768	0,8927	RM	1 thn		65.623.197
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		22.256.501	20.666.751	0,9286	RM	1 thn		22.256.501
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		296.991.405	275.946.534	0,9291	RM	1 thn		409.451.541
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		5.266.631	4.821.190	1	RM	1 thn		7.394.635
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		147.599.845	168.772.967	1,1434	RM	1 thn		145.805.853
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		600.841.549	694.141.061	1,1553	RM	1 thn		640.596.009
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		25.973.776	32.430.622	1,2486	RM	1 thn		39.056.552
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		2.509.640	2.403.723	0,9578	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		43.763.475	44.029.765	1,0061	RM	1 thn		61.309.457
		1 thn	1									
	<b>Total Belanja</b>					<b>50.662.389.405</b>	<b>55.861.130.505</b>					<b>54.063.502.010</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
	<b>I. Unit : Instalasi Cendrawasih</b>											
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					49.748.068.826		54.552.322.092				52.907.916.580
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-		-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
53	2. Belanja Modal					-		-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-		-				-
	A Belanja BLU					-		-				-
	B Belanja RM					-		-				-
53	3. Belanja Modal					-		-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					49.748.068.826		54.552.322.092				52.907.916.580
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					25.244.901.901		27.443.685.877				26.283.137.903
	A Belanja BLU					25.244.901.901		27.443.685.877				26.283.137.903
52	1. Belanja Barang					25.244.901.901		27.443.685.877				26.283.137.903

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Cendrawasih</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	16.640.001.932	18.610.733.148	1,12	BLU	12 bln	18.607.918.424	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1.662.158.486	2.183.259.014	1,31	BLU	12 bln	808.209.090	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2.747.177.331	2.561.069.999	0,93	BLU	- bln	2.872.281.731	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2.579.580.160	2.691.244.559	1,04	BLU	12 bln	2.501.250.152	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	58.029.383	58.029.383	1,00	BLU	12 bln	60.039.342	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	805.387.740	693.723.341	0,86	BLU	12 bln	813.144.619	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	660.203.550	590.484.580	0,89	BLU	12 bln	555.530.943	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	92.363.319	55.141.853	0,60	BLU	12 bln	64.763.602	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>1.169.600.756</b>	<b>1.057.936.357</b>					<b>1.198.368.073</b>	
A	Belanja BLU				1.169.600.756	1.057.936.357					1.198.368.073	
52	1. Belanja Barang				1.169.600.756	1.057.936.357					1.198.368.073	
525121	- Belanja Barang				1.169.600.756	1.057.936.357	0,90				1.198.368.073	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521211	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>11.994.184.405</b>	<b>14.888.586.519</b>					<b>15.324.637.248</b>	
A	Belanja BLU				11.994.184.405	14.888.586.519					15.324.637.248	
52	1. Belanja Barang				11.994.184.405	14.888.586.519					15.324.637.248	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	11.994.184.405	14.888.586.519	1,24				15.324.637.248	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521811	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>3.611.861.658</b>	<b>3.611.861.658</b>					<b>3.611.861.658</b>	
A	Belanja BLU				3.611.861.658	3.611.861.658					3.611.861.658	
53	2. Belanja Modal				3.611.861.658	3.611.861.658					3.611.861.658	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3.611.861.658	3.611.861.658	1,00				3.611.861.658	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-	
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>3.007.712.371</b>	<b>2.961.717.714</b>					<b>2.041.305.000</b>	
A	Belanja BLU				3.007.712.371	2.961.717.714					2.041.305.000	
53	2. Belanja Modal				3.007.712.371	2.961.717.714					2.041.305.000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	3.007.712.371	2.961.717.714	0,98				2.041.305.000	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>39.901.412</b>	<b>39.901.412</b>					-	
A	Belanja BLU				39.901.412	39.901.412					-	
53	2. Belanja Modal				39.901.412	39.901.412					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	39.901.412	39.901.412	1				-	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Cendrawasih</b>												
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>						<b>649.477.365</b>	<b>766.246.816</b>				-
A	Belanja BLU						649.477.365	766.246.816				-
53	2. Belanja Modal						649.477.365	766.246.816				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			649.477.365	766.246.816	1,1798			
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>						-	-				-
A	Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>						-	-				-
A	Belanja BLU						-	-				-
53	2. Belanja Modal						-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM						-	-				-
53	3. Belanja Modal						-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-				-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>						<b>4.030.428.958</b>	<b>3.782.385.739</b>				<b>4.448.606.697</b>
A	Belanja BLU						-	-				-
52	2. Belanja Barang						-	-				-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-				-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-				-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-				-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-				-
B	Belanja RM						4.030.428.958	3.782.385.739				4.448.606.697
51	1. Belanja Pegawai						4.030.428.958	3.782.385.739				4.448.606.697
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			2.703.500.136	2.385.300.744	0,8823	RM	1 thn	2.930.491.712
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			39.753	39.678	0,9981	RM	1 thn	35.956
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			205.120.280	189.854.305	0,9256	RM	1 thn	221.736.352
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			54.875.533	48.989.926	0,8927	RM	1 thn	61.135.849
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			20.734.590	19.253.548	0,9286	RM	1 thn	20.734.590
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			276.682.978	257.077.166	0,9291	RM	1 thn	381.453.031
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			4.906.496	4.491.514	1	RM	1 thn	6.888.986
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			137.506.891	157.232.183	1,1434	RM	1 thn	135.835.572
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			559.755.691	646.675.333	1,1553	RM	1 thn	596.791.720
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			24.197.675	30.212.999	1,2486	RM	1 thn	36.385.844
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			2.338.029	2.239.355	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			40.770.905	41.018.986	1,0061	RM	1 thn	57.117.084
		1 thn	1									
	<b>Total Belanja</b>						<b>49.748.068.826</b>	<b>54.552.322.092</b>				<b>52.907.916.580</b>



Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
	<b>I. Unit : Instalasi Rajawali</b>										
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>121.799.125.267</b>	<b>134.099.502.988</b>				<b>130.108.719.633</b>	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-	-				-
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-	-				-
	A Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-
	B Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-	-				-
	A Belanja BLU					-	-				-
	B Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>121.799.125.267</b>	<b>134.099.502.988</b>				<b>130.108.719.633</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>64.612.009.409</b>	<b>70.239.595.190</b>				<b>67.269.279.167</b>	
	A Belanja BLU				64.612.009.409	70.239.595.190				67.269.279.167	
52	1. Belanja Barang				64.612.009.409	70.239.595.190				67.269.279.167	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Rajawali</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	42.588.557.707	47.632.463.379	1,12	BLU	12 bln	47.625.259.350	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	4.254.142.091	5.587.851.065	1,31	BLU	12 bln	2.068.536.988	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	7.031.148.239	6.554.823.605	0,93	BLU	- bln	7.351.341.470	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	6.602.198.663	6.887.993.443	1,04	BLU	12 bln	6.401.720.198	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	148.520.879	148.520.879	1,00	BLU	12 bln	153.665.185	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2.061.316.002	1.775.521.221	0,86	BLU	12 bln	2.081.169.022	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.689.730.391	1.511.291.086	0,89	BLU	12 bln	1.421.830.461	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	236.395.438	141.130.512	0,60	BLU	12 bln	165.756.495	BLU	
B Belanja RM						-						
<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>					<b>3.993.485.787</b>	<b>3.612.218.771</b>				<b>4.267.113.095</b>		
A Belanja BLU					3.993.485.787	3.612.218.771				4.267.113.095		
52	1. Belanja Barang				3.993.485.787	3.612.218.771				4.267.113.095		
525121	- Belanja Barang				3.993.485.787	3.612.218.771	0,90			4.267.113.095		
B Belanja RM					-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>30.698.014.145</b>	<b>38.105.970.703</b>				<b>37.942.298.414</b>		
A Belanja BLU					30.698.014.145	38.105.970.703				37.942.298.414		
52	1. Belanja Barang				30.698.014.145	38.105.970.703				37.942.298.414		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	30.698.014.145	38.105.970.703	1,24			37.942.298.414		
B Belanja RM					-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>9.244.228.414</b>	<b>9.244.228.414</b>				<b>9.244.228.414</b>		
A Belanja BLU					9.244.228.414	9.244.228.414				9.244.228.414		
53	2. Belanja Modal				9.244.228.414	9.244.228.414				9.244.228.414		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	9.244.228.414	9.244.228.414	1,00			9.244.228.414		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>1.171.472.804</b>	<b>1.153.558.362</b>				-		
A Belanja BLU					1.171.472.804	1.153.558.362				-		
53	2. Belanja Modal				1.171.472.804	1.153.558.362				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	1.171.472.804	1.153.558.362	0,98			-		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>					<b>102.124.001</b>	<b>102.124.001</b>				-		
A Belanja BLU					102.124.001	102.124.001				-		
53	2. Belanja Modal				102.124.001	102.124.001				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	102.124.001	102.124.001	1			-		
B Belanja RM					-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD					
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Rajawali</b>												
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>						<b>1.662.277.707</b>	<b>1.961.138.399</b>					-
	A Belanja BLU						1.662.277.707	1.961.138.399					-
53	2. Belanja Modal						1.662.277.707	1.961.138.399					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1.662.277.707	1.961.138.399	1,1798				
	B Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>						-	-					-
	A Belanja BLU						-	-					-
53	2. Belanja Modal						-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
	B Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>						-	-					-
	A Belanja BLU						-	-					-
53	2. Belanja Modal						-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-					-
	B Belanja RM						-	-					-
53	3. Belanja Modal						-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-					-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>						<b>10.315.513.000</b>	<b>9.680.669.147</b>					<b>11.385.800.543</b>
	A Belanja BLU						-	-					-
52	2. Belanja Barang						-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-					-
	B Belanja RM						10.315.513.000	9.680.669.147					11.385.800.543
51	1. Belanja Pegawai						10.315.513.000	9.680.669.147					11.385.800.543
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			6.919.360.468	6.104.958.328	0,8823	RM	1 thn		7.500.324.574
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			101.743	101.552	0,9981	RM	1 thn		92.026
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			524.986.530	485.914.668	0,9256	RM	1 thn		567.513.841
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			140.448.891	125.385.220	0,8927	RM	1 thn		156.471.594
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			53.068.280	49.277.689	0,9286	RM	1 thn		53.068.280
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			708.144.688	657.965.412	0,9291	RM	1 thn		976.294.022
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			12.557.727	11.495.619	1	RM	1 thn		17.631.728
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			351.936.266	402.421.343	1,1434	RM	1 thn		347.658.681
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			1.432.643.316	1.655.106.163	1,1553	RM	1 thn		1.527.433.633
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			61.931.729	77.327.398	1,2486	RM	1 thn		93.126.229
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			5.983.971	5.731.424	0,9578	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			104.349.390	104.984.331	1,0061	RM	1 thn		146.185.935
		1 thn	1										
	<b>Total Belanja</b>						<b>121.799.125.267</b>	<b>134.099.502.988</b>					<b>130.108.719.633</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021				
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD		
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD					
	<b>I. Unit : Instalasi Rawat Intensif</b>												
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					<b>97.867.486.605</b>		<b>107.910.197.401</b>				<b>106.337.613.799</b>	
	IKU Program :												
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi												
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional												
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat												
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-		-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya												
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar												
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus												
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
53	2. Belanja Modal					-		-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
53	3. Belanja Modal					-		-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-		-				-	
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-		-				-	
	A Belanja BLU					-		-				-	
	B Belanja RM					-		-				-	
53	3. Belanja Modal					-		-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-		-				-	
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					<b>97.867.486.605</b>		<b>107.910.197.401</b>				<b>106.337.613.799</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:												
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif												
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas												
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik												
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					<b>52.346.529.426</b>		<b>56.905.814.725</b>				<b>54.499.362.170</b>	
	A Belanja BLU					52.346.529.426		56.905.814.725				54.499.362.170	
52	1. Belanja Barang					52.346.529.426		56.905.814.725				54.499.362.170	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Rawat Intensif</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	34.503.851.677	38.590.258.509	1,12	BLU	12 bln	38.584.422.041	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3.446.566.299	4.527.093.537	1,31	BLU	12 bln	1.675.860.777	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5.696.405.537	5.310.502.952	0,93	BLU	- bln	5.955.815.584	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5.348.884.669	5.580.426.220	1,04	BLU	12 bln	5.186.463.597	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	120.326.741	120.326.741	1,00	BLU	12 bln	124.494.489	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.670.010.571	1.438.469.020	0,86	BLU	12 bln	1.686.094.836	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.368.964.105	1.224.398.437	0,89	BLU	12 bln	1.151.920.374	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	191.519.825	114.339.308	0,60	BLU	12 bln	134.290.472	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>2.425.223.937</b>	<b>2.193.682.386</b>					<b>2.484.874.366</b>	
A	Belanja BLU				2.425.223.937	2.193.682.386					2.484.874.366	
52	1. Belanja Barang				2.425.223.937	2.193.682.386					2.484.874.366	
525121	- Belanja Barang				2.425.223.937	2.193.682.386	0,90				2.484.874.366	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521211	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>24.870.523.536</b>	<b>30.872.206.807</b>					<b>30.739.604.890</b>	
A	Belanja BLU				24.870.523.536	30.872.206.807					30.739.604.890	
52	1. Belanja Barang				24.870.523.536	30.872.206.807					30.739.604.890	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	24.870.523.536	30.872.206.807	1,24				30.739.604.890	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521811	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>7.489.370.461</b>	<b>7.489.370.461</b>					<b>7.489.370.461</b>	
A	Belanja BLU				7.489.370.461	7.489.370.461					7.489.370.461	
53	2. Belanja Modal				7.489.370.461	7.489.370.461					7.489.370.461	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7.489.370.461	7.489.370.461	1,00				7.489.370.461	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-	
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>949.088.818</b>	<b>934.575.125</b>					<b>1.900.000.000</b>	
A	Belanja BLU				949.088.818	934.575.125					1.900.000.000	
53	2. Belanja Modal				949.088.818	934.575.125					1.900.000.000	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	949.088.818	934.575.125	0,98				1.900.000.000	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>82.737.514</b>	<b>82.737.514</b>					-	
A	Belanja BLU				82.737.514	82.737.514					-	
53	2. Belanja Modal				82.737.514	82.737.514					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	82.737.514	82.737.514	1				-	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020						TA 2021		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%			
<b>I. Unit : Instalasi Rawat Intensif</b>										
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>						1.346.722.841	1.588.849.966		-
A	Belanja BLU						1.346.722.841	1.588.849.966		-
53	2. Belanja Modal						1.346.722.841	1.588.849.966		-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100			1.346.722.841	1.588.849.966	1,1798	
B	Belanja RM						-	-		-
53	3. Belanja Modal						-	-		-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-		-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>						-	-		-
A	Belanja BLU						-	-		-
53	2. Belanja Modal						-	-		-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-		-
B	Belanja RM						-	-		-
53	3. Belanja Modal						-	-		-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-		-
2094.511	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>						-	-		-
A	Belanja BLU						-	-		-
53	2. Belanja Modal						-	-		-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			-	-	1 BLU	1 unit
B	Belanja RM						-	-		-
53	3. Belanja Modal						-	-		-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin						-	-		-
2094.994	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>						8.357.290.072	7.842.960.419		9.224.401.913
A	Belanja BLU						-	-		-
52	2. Belanja Barang						-	-	BLU	-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU	-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU	-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100			-	-	0 BLU	-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100			-	-	BLU	-
B	Belanja RM						8.357.290.072	7.842.960.419		9.224.401.913
51	1. Belanja Pegawai						8.357.290.072	7.842.960.419		9.224.401.913
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100			5.605.838.754	4.946.036.870	0,8823	RM
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100			82.429	82.274	0,9981	RM
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100			425.326.856	393.672.116	0,9256	RM
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100			113.787.082	101.582.990	0,8927	RM
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100			42.994.179	39.923.166	0,9286	RM
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100			573.715.585	533.061.982	0,9291	RM
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100			10.173.859	9.313.373	1	RM
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100			285.127.212	326.028.564	1,1434	RM
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100			1.160.680.594	1.340.912.692	1,1553	RM
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100			50.175.054	62.648.120	1,2486	RM
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100			4.848.017	4.643.411	0,9578	RM
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100			84.540.451	85.054.859	1,0061	RM
		1 thn	1							
	<b>Total Belanja</b>						<b>97.867.486.605</b>	<b>107.910.197.401</b>		<b>106.337.613.799</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Murai</b>											
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>					<b>81.394.525.008</b>	<b>89.746.856.343</b>				<b>86.858.774.687</b>	
	IKU Program :											
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi											
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional											
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat											
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>					-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya											
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar											
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus											
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
53	2. Belanja Modal					-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan					-	-				-	
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>					-	-				-	
	A Belanja BLU					-	-				-	
	B Belanja RM					-	-				-	
53	3. Belanja Modal					-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-	
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>					<b>81.394.525.008</b>	<b>89.746.856.343</b>				<b>86.858.774.687</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:											
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif											
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas											
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik											
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>					<b>43.535.611.736</b>	<b>47.327.482.501</b>				<b>45.326.081.736</b>	
	A Belanja BLU					43.535.611.736	47.327.482.501				45.326.081.736	
52	1. Belanja Barang					43.535.611.736	47.327.482.501				45.326.081.736	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I. Unit : Instalasi Murai</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	28.696.196.414	32.094.783.163	1,12	BLU	12 bln	32.089.929.083	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	2.866.443.561	3.765.097.490	1,31	BLU	12 bln	1.393.781.496	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	4.737.592.014	4.416.644.182	0,93	BLU	- bln	4.953.338.410	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4.448.565.525	4.641.134.224	1,04	BLU	12 bln	4.313.483.012	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	100.073.460	100.073.460	1,00	BLU	12 bln	103.539.696	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.388.915.991	1.196.347.292	0,86	BLU	12 bln	1.402.292.969	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.138.541.379	1.018.308.865	0,89	BLU	12 bln	958.030.240	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	159.283.392	95.093.826	0,60	BLU	12 bln	111.686.828	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>2.017.012.567</b>	<b>1.824.443.868</b>					<b>2.066.622.693</b>	
A	Belanja BLU				2.017.012.567	1.824.443.868					2.066.622.693	
52	1. Belanja Barang				2.017.012.567	1.824.443.868					2.066.622.693	
525121	- Belanja Barang				2.017.012.567	1.824.443.868	0,90				2.066.622.693	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521211	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>20.684.340.839</b>	<b>25.675.826.530</b>					<b>25.565.544.041</b>	
A	Belanja BLU				20.684.340.839	25.675.826.530					25.565.544.041	
52	1. Belanja Barang				20.684.340.839	25.675.826.530					25.565.544.041	
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	20.684.340.839	25.675.826.530	1,24				25.565.544.041	
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521811	- Belanja Bahan				-	-					-	
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>6.228.766.799</b>	<b>6.228.766.799</b>					<b>6.228.766.799</b>	
A	Belanja BLU				6.228.766.799	6.228.766.799					6.228.766.799	
53	2. Belanja Modal				6.228.766.799	6.228.766.799					6.228.766.799	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	6.228.766.799	6.228.766.799	1,00				6.228.766.799	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-	
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>789.339.097</b>	<b>777.268.335</b>					-	
A	Belanja BLU				789.339.097	777.268.335					-	
53	2. Belanja Modal				789.339.097	777.268.335					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	789.339.097	777.268.335	0,98				-	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>68.811.215</b>	<b>68.811.215</b>					-	
A	Belanja BLU				68.811.215	68.811.215					-	
53	2. Belanja Modal				68.811.215	68.811.215					-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	68.811.215	68.811.215	1				-	
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	



Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Murai</b>											
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>1.120.043.743</b>	<b>1.321.416.261</b>					-
	A Belanja BLU					1.120.043.743	1.321.416.261					-
53	2. Belanja Modal					1.120.043.743	1.321.416.261					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1.120.043.743	1.321.416.261	1,1798				
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-					-
	A Belanja BLU					-	-					-
53	2. Belanja Modal					-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1	BLU	1	unit	
	B Belanja RM					-	-					-
53	3. Belanja Modal					-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-					-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>6.950.599.013</b>	<b>6.522.840.834</b>					<b>7.671.759.419</b>
	A Belanja BLU					-	-					-
52	2. Belanja Barang					-	-				BLU	-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0	BLU			-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-		BLU			-
	B Belanja RM					6.950.599.013	6.522.840.834					7.671.759.419
51	1. Belanja Pegawai					6.950.599.013	6.522.840.834					7.671.759.419
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		4.662.269.345	4.113.524.682	0,8823	RM	1	thn	5.053.723.317
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		68.554	68.426	0,9981	RM	1	thn	62.007
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		353.736.247	327.409.603	0,9256	RM	1	thn	382.391.176
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		94.634.549	84.484.638	0,8927	RM	1	thn	105.430.657
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		35.757.440	33.203.337	0,9286	RM	1	thn	35.757.440
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		477.148.327	443.337.500	0,9291	RM	1	thn	657.827.514
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		8.461.404	7.745.755	1	RM	1	thn	11.880.269
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		237.134.873	271.151.749	1,1434	RM	1	thn	234.252.633
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		965.315.949	1.115.211.552	1,1553	RM	1	thn	1.029.185.723
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		41.729.637	52.103.249	1,2486	RM	1	thn	62.748.511
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		4.032.003	3.861.837	0,9578	RM	1	thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		70.310.683	70.738.507	1,0061	RM	1	thn	98.500.173
		1 thn	1									
	<b>Total Belanja</b>					<b>81.394.525.008</b>	<b>89.746.856.343</b>					<b>86.858.774.687</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I. Unit : Instalasi Elang</b>											
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>88.787.365.596</b>	<b>97.898.316.188</b>				<b>94.747.918.027</b>	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>88.787.365.596</b>	<b>97.898.316.188</b>				<b>94.747.918.027</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>47.489.831.475</b>	<b>51.626.107.421</b>				<b>49.442.924.935</b>	
	A Belanja BLU				47.489.831.475	51.626.107.421				49.442.924.935	
52	1. Belanja Barang				47.489.831.475	51.626.107.421				49.442.924.935	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I. Unit : Instalasi Elang</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	31.302.592.920	35.009.863.944	1,12	BLU	12 bln	35.004.568.983	BLU
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3.126.794.737	4.107.070.927	1,31	BLU	12 bln	1.520.374.832	BLU
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5.167.894.452	4.817.795.812	0,93	BLU	- bln	5.403.236.499	BLU
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	4.852.616.483	5.062.675.667	1,04	BLU	12 bln	4.705.264.797	BLU
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	109.162.856	109.162.856	1,00	BLU	12 bln	112.943.922	BLU
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.515.067.407	1.305.008.223	0,86	BLU	12 bln	1.529.659.378	BLU
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.241.951.957	1.110.799.055	0,89	BLU	12 bln	1.045.045.489	BLU
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	173.750.664	103.730.936	0,60	BLU	12 bln	121.831.036	BLU
B	Belanja RM				-	-					-
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>2.200.212.264</b>	<b>1.990.153.081</b>					<b>2.254.328.342</b>
A	Belanja BLU				2.200.212.264	1.990.153.081					2.254.328.342
52	1. Belanja Barang				2.200.212.264	1.990.153.081					2.254.328.342
525121	- Belanja Barang				2.200.212.264	1.990.153.081	0,90				2.254.328.342
B	Belanja RM				-	-					-
52	2. Belanja Barang				-	-					-
521211	- Belanja Bahan				-	-					-
2094.512	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>22.563.042.563</b>	<b>28.007.891.156</b>					<b>27.887.592.012</b>
A	Belanja BLU				22.563.042.563	28.007.891.156					27.887.592.012
52	1. Belanja Barang				22.563.042.563	28.007.891.156					27.887.592.012
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	22.563.042.563	28.007.891.156	1,24				27.887.592.012
B	Belanja RM				-	-					-
52	2. Belanja Barang				-	-					-
521811	- Belanja Bahan				-	-					-
2094.506	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>6.794.508.536</b>	<b>6.794.508.536</b>					<b>6.794.508.536</b>
A	Belanja BLU				6.794.508.536	6.794.508.536					6.794.508.536
53	2. Belanja Modal				6.794.508.536	6.794.508.536					6.794.508.536
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	6.794.508.536	6.794.508.536	1,00				6.794.508.536
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-
2094.508	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>861.032.594</b>	<b>847.865.478</b>					-
A	Belanja BLU				861.032.594	847.865.478					-
53	2. Belanja Modal				861.032.594	847.865.478					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	861.032.594	847.865.478	0,98				-
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
2094.951	<b>Output : Layanan Internal</b>										
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>75.061.148</b>	<b>75.061.148</b>					-
A	Belanja BLU				75.061.148	75.061.148					-
53	2. Belanja Modal				75.061.148	75.061.148					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	75.061.148	75.061.148	1				-
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Kasuari</b>										
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>24.898.843.311</b>	<b>27.206.913.733</b>			<b>27.040.096.563</b>		
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>										
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>										
	A Belanja BLU										
<b>53</b>	<b>2. Belanja Modal</b>										
<b>537113</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>										
	B Belanja RM										
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>										
<b>533111</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>										
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>										
	A Belanja BLU										
	B Belanja RM										
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>										
<b>532111</b>	<b>- Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>										
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>24.898.843.311</b>	<b>27.206.913.733</b>			<b>27.040.096.563</b>		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>12.650.915.790</b>	<b>13.752.787.012</b>			<b>13.171.204.452</b>		
	A Belanja BLU				<b>12.650.915.790</b>	<b>13.752.787.012</b>			<b>13.171.204.452</b>		
<b>52</b>	<b>1. Belanja Barang</b>				<b>12.650.915.790</b>	<b>13.752.787.012</b>			<b>13.171.204.452</b>		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021		
		Volume			Dana					Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	8.338.763.367	9.326.351.070	1,12	BLU	12 bln	9.324.940.534	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	832.953.407	1.094.091.237	1,31	BLU	12 bln	405.015.840	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	1.376.686.240	1.283.422.729	0,93	BLU	12 bln	1.439.379.501	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	1.292.698.681	1.348.656.787	1,04	BLU	12 bln	1.253.445.356	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	29.080.122	29.080.122	1,00	BLU	12 bln	30.087.368	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	403.601.983	347.643.877	0,86	BLU	12 bln	407.489.169	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	330.846.186	295.908.090	0,89	BLU	12 bln	278.391.859	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	46.285.804	27.633.102	0,60	BLU	12 bln	32.454.825	BLU	
B	Belanja RM				-	-						
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>1.832.709.968</b>	<b>1.657.737.050</b>				<b>1.900.535.254</b>		
A	Belanja BLU				1.832.709.968	1.657.737.050				1.900.535.254		
52	1. Belanja Barang				1.832.709.968	1.657.737.050				1.900.535.254		
525121	- Belanja Barang				1.832.709.968	1.657.737.050	0,90			1.900.535.254		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>6.010.616.221</b>	<b>7.461.080.856</b>				<b>7.929.034.114</b>		
A	Belanja BLU				6.010.616.221	7.461.080.856				7.929.034.114		
52	1. Belanja Barang				6.010.616.221	7.461.080.856				7.929.034.114		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	6.010.616.221	7.461.080.856	1,24			7.929.034.114		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>1.810.003.377</b>	<b>1.810.003.377</b>				<b>1.810.003.377</b>		
A	Belanja BLU				1.810.003.377	1.810.003.377				1.810.003.377		
53	2. Belanja Modal				1.810.003.377	1.810.003.377				1.810.003.377		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	1.810.003.377	1.810.003.377	1,00			1.810.003.377		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>229.372.278</b>	<b>225.864.662</b>				<b>-</b>		
A	Belanja BLU				229.372.278	225.864.662				-		
53	2. Belanja Modal				229.372.278	225.864.662				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	229.372.278	225.864.662	0,98			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>19.995.697</b>	<b>19.995.697</b>				<b>-</b>		
A	Belanja BLU				19.995.697	19.995.697				-		
53	2. Belanja Modal				19.995.697	19.995.697				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	19.995.697	19.995.697	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>				<b>325.471.000</b>	<b>383.987.388</b>				-	
A	Belanja BLU				325.471.000	383.987.388				-	
53	2. Belanja Modal				325.471.000	383.987.388				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	325.471.000	383.987.388	1,1798				
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>				-	-				-	
A	Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>				-	-				-	
A	Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100	-	-	1 BLU	1 unit		-	
B	Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>				<b>2.019.758.981</b>	<b>1.895.457.691</b>				<b>2.229.319.366</b>	
A	Belanja BLU				-	-				-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100	-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100	-	-				-	
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100	-	-				-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100	-	-				-	
B	Belanja RM				2.019.758.981	1.895.457.691				2.229.319.366	
51	1. Belanja Pegawai				2.019.758.981	1.895.457.691				2.229.319.366	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100	1.354.798.394	1.195.339.913	0,8823	RM	1 thn	1.468.550.126	
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100	19.921	19.884	0,9981	RM	1 thn	18.019	
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100	102.791.423	95.141.222	0,9256	RM	1 thn	111.118.194	
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100	27.499.641	24.550.202	0,8927	RM	1 thn	30.636.858	
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100	10.390.674	9.648.483	0,9286	RM	1 thn	10.390.674	
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100	138.653.462	128.828.450	0,9291	RM	1 thn	191.156.622	
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100	2.458.781	2.250.822	1	RM	1 thn	3.452.261	
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100	68.908.491	78.793.379	1,1434	RM	1 thn	68.070.947	
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100	280.508.997	324.066.824	1,1553	RM	1 thn	299.068.771	
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100	12.126.122	15.140.566	1,2486	RM	1 thn	18.233.949	
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100	1.171.651	1.122.203	0,9578	RM	1 thn	-	
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100	20.431.424	20.555.744	1,0061	RM	1 thn	28.622.944	
		1 thn	1								
	<b>Total Belanja</b>				<b>24.898.843.311</b>	<b>27.206.913.733</b>				<b>27.040.096.563</b>	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Bedah Sentral</b>										
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>151.095.938.538</b>	<b>166.202.854.338</b>			<b>161.166.133.399</b>		
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>				-	-			-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>				-	-			-		
	A Belanja BLU				-	-			-		
<b>53</b>	<b>2. Belanja Modal</b>				-	-			-		
<b>537113</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>				-	-			-		
	B Belanja RM				-	-			-		
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>				-	-			-		
<b>533111</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>				-	-			-		
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>				-	-			-		
	A Belanja BLU				-	-			-		
	B Belanja RM				-	-			-		
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>				-	-			-		
<b>532111</b>	<b>- Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>				-	-			-		
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>151.095.938.538</b>	<b>166.202.854.338</b>			<b>161.166.133.399</b>		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>76.320.233.687</b>	<b>82.967.584.014</b>			<b>79.459.022.447</b>		
	A Belanja BLU				76.320.233.687	82.967.584.014			79.459.022.447		
<b>52</b>	<b>1. Belanja Barang</b>				76.320.233.687	82.967.584.014			79.459.022.447		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Bedah Sentral</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	50.305.952.505	56.263.855.116	1,12	BLU	12 bln	56.255.345.658	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	5.025.027.413	6.600.415.356	1,31	BLU	12 bln	2.443.372.799	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	8.305.249.776	7.742.611.225	0,93	BLU	12 bln	8.683.464.638	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	7.798.571.030	8.136.154.161	1,04	BLU	12 bln	7.561.764.228	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	175.434.076	175.434.076	1,00	BLU	12 bln	181.510.572	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2.434.843.311	2.097.260.181	0,86	BLU	12 bln	2.458.293.861	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.995.923.351	1.785.149.385	0,89	BLU	12 bln	1.679.477.763	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	279.232.224	166.704.514	0,60	BLU	12 bln	195.792.927	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>2.535.929.882</b>	<b>2.293.818.987</b>				<b>2.622.899.061</b>		
A	Belanja BLU				2.535.929.882	2.293.818.987				2.622.899.061		
52	1. Belanja Barang				2.535.929.882	2.293.818.987				2.622.899.061		
525121	- Belanja Barang				2.535.929.882	2.293.818.987	0,90			2.622.899.061		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>38.260.745.250</b>	<b>47.493.718.345</b>				<b>46.317.753.047</b>		
A	Belanja BLU				38.260.745.250	47.493.718.345				46.317.753.047		
52	1. Belanja Barang				38.260.745.250	47.493.718.345				46.317.753.047		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	38.260.745.250	47.493.718.345	1,24			46.317.753.047		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>10.919.358.169</b>	<b>10.919.358.169</b>				<b>10.919.358.169</b>		
A	Belanja BLU				10.919.358.169	10.919.358.169				10.919.358.169		
53	2. Belanja Modal				10.919.358.169	10.919.358.169				10.919.358.169		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	10.919.358.169	10.919.358.169	1,00			10.919.358.169		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>8.790.777.549</b>	<b>8.656.346.877</b>				<b>8.398.100.000</b>		
A	Belanja BLU				8.790.777.549	8.656.346.877				8.398.100.000		
53	2. Belanja Modal				8.790.777.549	8.656.346.877				8.398.100.000		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	8.790.777.549	8.656.346.877	0,98			8.398.100.000		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>120.629.705</b>	<b>120.629.705</b>						
A	Belanja BLU				120.629.705	120.629.705				-		
53	2. Belanja Modal				120.629.705	120.629.705				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	120.629.705	120.629.705	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		





Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>1.</b>	<b>Unit : Instalasi Laboratorium</b>										
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>136.240.112.197</b>	<b>150.616.620.387</b>			<b>145.520.570.417</b>		
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
	A Belanja BLU				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>53</b>	<b>2. Belanja Modal</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>537113</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
	B Belanja RM				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>533111</b>	<b>- Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
	A Belanja BLU				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
	B Belanja RM				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>53</b>	<b>3. Belanja Modal</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>532111</b>	<b>- Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>				<b>-</b>	<b>-</b>			<b>-</b>		
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>136.240.112.197</b>	<b>150.616.620.387</b>			<b>145.520.570.417</b>		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>73.940.696.261</b>	<b>80.380.793.307</b>			<b>76.981.622.830</b>		
	A Belanja BLU				<b>73.940.696.261</b>	<b>80.380.793.307</b>			<b>76.981.622.830</b>		
<b>52</b>	<b>1. Belanja Barang</b>				<b>73.940.696.261</b>	<b>80.380.793.307</b>			<b>76.981.622.830</b>		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Laboratorium</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	48.737.496.921	54.509.642.078	1,12	BLU	12 bln	54.501.397.931	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	4.868.355.451	6.394.625.429	1,31	BLU	12 bln	2.367.192.516	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	8.046.305.959	7.501.209.538	0,93	BLU	- bln	8.412.728.712	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	7.555.424.610	7.882.482.462	1,04	BLU	12 bln	7.326.001.049	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	169.964.335	169.964.335	1,00	BLU	12 bln	175.851.376	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	2.358.928.963	2.031.871.111	0,86	BLU	12 bln	2.381.648.364	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.933.693.794	1.729.491.409	0,89	BLU	12 bln	1.627.114.451	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	270.526.230	161.506.946	0,60	BLU	12 bln	189.688.431	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>1.425.685.493</b>	<b>1.289.572.112</b>				<b>1.509.943.118</b>		
A	Belanja BLU				1.425.685.493	1.289.572.112				1.509.943.118		
52	1. Belanja Barang				1.425.685.493	1.289.572.112				1.509.943.118		
525121	- Belanja Barang				1.425.685.493	1.289.572.112	0,90			1.509.943.118		
B	Belanja RM				-	-				-	-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	-	
521211	- Belanja Bahan				-	-				-	-	
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>35.130.195.771</b>	<b>43.607.713.663</b>				<b>43.420.410.356</b>		
A	Belanja BLU				35.130.195.771	43.607.713.663				43.420.410.356		
52	1. Belanja Barang				35.130.195.771	43.607.713.663				43.420.410.356		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	35.130.195.771	43.607.713.663	1,24			43.420.410.356		
B	Belanja RM				-	-				-	-	
52	2. Belanja Barang				-	-				-	-	
521811	- Belanja Bahan				-	-				-	-	
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>10.578.910.818</b>	<b>10.578.910.818</b>				<b>10.578.910.818</b>		
A	Belanja BLU				10.578.910.818	10.578.910.818				10.578.910.818		
53	2. Belanja Modal				10.578.910.818	10.578.910.818				10.578.910.818		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	10.578.910.818	10.578.910.818	1,00			10.578.910.818		
B	Belanja RM				-	-				-	-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	-	
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>1.340.610.137</b>	<b>1.320.109.206</b>				-		
A	Belanja BLU				1.340.610.137	1.320.109.206				-		
53	2. Belanja Modal				1.340.610.137	1.320.109.206				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	1.340.610.137	1.320.109.206	0,98			-		
B	Belanja RM				-	-				-	-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	-	
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>116.868.673</b>	<b>116.868.673</b>				-		
A	Belanja BLU				116.868.673	116.868.673				-		
53	2. Belanja Modal				116.868.673	116.868.673				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	116.868.673	116.868.673	1			-		
B	Belanja RM				-	-				-	-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Laboratorium</b>										
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>				<b>1.902.277.489</b>	<b>2.244.287.711</b>					-
A	Belanja BLU				1.902.277.489	2.244.287.711					-
53	2. Belanja Modal				1.902.277.489	2.244.287.711					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	1.902.277.489	2.244.287.711	1,1798				
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>				-	-					-
A	Belanja BLU				-	-					-
53	2. Belanja Modal				-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>				-	-					-
A	Belanja BLU				-	-					-
53	2. Belanja Modal				-	-					-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100			1 BLU	1 unit			
B	Belanja RM				-	-					-
53	3. Belanja Modal				-	-					-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>				<b>11.804.867.554</b>	<b>11.078.364.898</b>					<b>13.029.683.295</b>
A	Belanja BLU				-	-					-
52	2. Belanja Barang				-	-					-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100	-	-					-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100	-	-					-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100	-	-					-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100	-	-					-
B	Belanja RM				11.804.867.554	11.078.364.898					13.029.683.295
51	1. Belanja Pegawai				11.804.867.554	11.078.364.898					13.029.683.295
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100	7.918.378.261	6.986.392.678	0,8823	RM	1 thn		8.583.222.008
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100	116.433	116.215	0,9981	RM	1 thn		105.313
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100	600.784.125	556.071.065	0,9256	RM	1 thn		649.451.533
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100	160.726.913	143.488.347	0,8927	RM	1 thn		179.062.975
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100	60.730.282	56.392.405	0,9286	RM	1 thn		60.730.282
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100	810.386.672	752.962.509	0,9291	RM	1 thn		1.117.251.428
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100	14.370.813	13.155.357	1	RM	1 thn		20.177.398
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100	402.748.851	460.522.967	1,1434	RM	1 thn		397.853.667
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100	1.639.488.467	1.894.070.518	1,1553	RM	1 thn		1.747.964.617
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100	70.873.437	88.491.934	1,2486	RM	1 thn		106.571.801
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100	6.847.937	6.558.927	0,9578	RM	1 thn		-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100	119.415.363	120.141.977	1,0061	RM	1 thn		167.292.272
	<b>Total Belanja</b>				<b>136.240.112.197</b>	<b>150.616.620.387</b>					<b>145.520.570.417</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
I.	<b>Unit : Instalasi Radiologi</b>										
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				129.690.009.310	140.060.807.534				111.580.837.323	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				129.690.009.310	140.060.807.534				111.580.837.323	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				55.496.827.734	60.330.498.154				57.779.221.415	
	A Belanja BLU				55.496.827.734	60.330.498.154				57.779.221.415	
52	1. Belanja Barang				55.496.827.734	60.330.498.154				57.779.221.415	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Radiologi</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	36.580.348.949	40.912.682.315	1,12	BLU	12 bln	40.906.494.599	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3.653.986.200	4.799.541.305	1,31	BLU	12 bln	1.776.716.773	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	6.039.224.382	5.630.097.559	0,93	BLU	12 bln	6.314.246.142	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5.670.789.149	5.916.265.243	1,04	BLU	12 bln	5.498.593.315	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	127.568.198	127.568.198	1,00	BLU	12 bln	131.986.768	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.770.514.492	1.525.038.399	0,86	BLU	12 bln	1.787.566.735	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.451.350.566	1.298.084.703	0,89	BLU	12 bln	1.221.244.794	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	203.045.797	121.220.432	0,60	BLU	12 bln	142.372.289	BLU	
	B Belanja RM				-	-				-		
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>1.071.177.813</b>	<b>968.910.072</b>				<b>1.134.418.101</b>		
	A Belanja BLU				1.071.177.813	968.910.072				1.134.418.101		
52	1. Belanja Barang				1.071.177.813	968.910.072				1.134.418.101		
525121	- Belanja Barang				1.071.177.813	968.910.072	0,90			1.134.418.101		
	B Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>26.367.271.632</b>	<b>32.730.145.852</b>				<b>32.589.563.739</b>		
	A Belanja BLU				26.367.271.632	32.730.145.852				32.589.563.739		
52	1. Belanja Barang				26.367.271.632	32.730.145.852				32.589.563.739		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	26.367.271.632	32.730.145.852	1,24			32.589.563.739		
	B Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>7.940.092.817</b>	<b>7.940.092.817</b>				<b>7.940.092.817</b>		
	A Belanja BLU				7.940.092.817	7.940.092.817				7.940.092.817		
53	2. Belanja Modal				7.940.092.817	7.940.092.817				7.940.092.817		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7.940.092.817	7.940.092.817	1,00			7.940.092.817		
	B Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>28.438.906.509</b>	<b>28.004.011.949</b>				<b>2.358.000.000</b>		
	A Belanja BLU				28.438.906.509	28.004.011.949				2.358.000.000		
53	2. Belanja Modal				28.438.906.509	28.004.011.949				2.358.000.000		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	28.438.906.509	28.004.011.949	0,98			2.358.000.000		
	B Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>87.716.791</b>	<b>87.716.791</b>				-		
	A Belanja BLU				87.716.791	87.716.791				-		
53	2. Belanja Modal				87.716.791	87.716.791				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	87.716.791	87.716.791	1			-		
	B Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020						TA 2021			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%				SD
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Radiologi</b>										
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>1.427.770.787</b>	<b>1.684.469.511</b>			-	
	A Belanja BLU					1.427.770.787	1.684.469.511			-	
53	2. Belanja Modal					1.427.770.787	1.684.469.511			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1.427.770.787	1.684.469.511	1,1798			
	B Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
53	2. Belanja Modal					-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
	B Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-			-	
	A Belanja BLU					-	-			-	
53	2. Belanja Modal					-	-			-	
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		
	B Belanja RM					-	-			-	
53	3. Belanja Modal					-	-			-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-			-	
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>8.860.245.226</b>	<b>8.314.962.388</b>			<b>9.779.541.252</b>	
	A Belanja BLU					-	-			-	
52	2. Belanja Barang					-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-			-	
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-			-	
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-			-	
	B Belanja RM					8.860.245.226	8.314.962.388			9.779.541.252	
51	1. Belanja Pegawai					8.860.245.226	8.314.962.388			9.779.541.252	
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		5.943.207.144	5.243.697.322	0,8823	RM	1 thn	6.442.211.357
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		87.389	87.226	0,9981	RM	1 thn	79.043
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		450.923.710	417.363.937	0,9256	RM	1 thn	487.451.453
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		120.634.971	107.696.417	0,8927	RM	1 thn	134.397.261
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		45.581.638	42.325.806	0,9286	RM	1 thn	45.581.638
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		608.242.711	565.142.509	0,9291	RM	1 thn	838.562.702
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		10.786.138	9.873.867	1	RM	1 thn	15.144.320
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		302.286.626	345.649.487	1,1434	RM	1 thn	298.612.504
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		1.230.532.219	1.421.610.974	1,1553	RM	1 thn	1.311.949.930
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		53.194.670	66.418.385	1,2486	RM	1 thn	79.988.385
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		5.139.778	4.922.859	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		89.628.231	90.173.597	1,0061	RM	1 thn	125.562.659
		1 thn	1								
	<b>Total Belanja</b>					<b>129.690.009.310</b>	<b>140.060.807.534</b>				<b>111.580.837.323</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
I.	<b>Unit : Instalasi Farmasi</b>										
024.04.07	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				90.620.287.518	100.622.595.791			96.771.022.184		
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>				-	-			-		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>				-	-			-		
	A Belanja BLU				-	-			-		
53	2. Belanja Modal				-	-			-		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-			-		
	B Belanja RM				-	-			-		
53	3. Belanja Modal				-	-			-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-			-		
2051.033	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>				-	-			-		
	A Belanja BLU				-	-			-		
	B Belanja RM				-	-			-		
53	3. Belanja Modal				-	-			-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-			-		
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				90.620.287.518	100.622.595.791			96.771.022.184		
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				49.005.080.675	53.273.332.006			51.020.491.123		
	A Belanja BLU				49.005.080.675	53.273.332.006			51.020.491.123		
52	1. Belanja Barang				49.005.080.675	53.273.332.006			51.020.491.123		



Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020								TA 2021			
		Volume			Dana					vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD					
<b>I</b>	<b>Unit : Instalasi Farmasi</b>												
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	32.301.358.917	36.126.917.147	1,12	BLU	12 bln	36.121.453.240	BLU		
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	3.226.560.794	4.238.114.474	1,31	BLU	12 bln	1.568.885.148	BLU		
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	5.332.785.497	4.971.516.325	0,93	BLU	- bln	5.575.636.559	-		
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	5.007.448.012	5.224.209.515	1,04	BLU	12 bln	4.855.394.804	BLU		
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	112.645.895	112.645.895	1,00	BLU	12 bln	116.547.602	BLU		
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.563.408.380	1.346.646.877	0,86	BLU	12 bln	1.578.465.934	BLU		
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	1.281.578.687	1.146.241.113	0,89	BLU	12 bln	1.078.389.561	BLU		
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	179.294.494	107.040.660	0,60	BLU	12 bln	125.718.276	BLU		
B	Belanja RM				-	-							
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>(229.585.973)</b>	<b>(207.666.887)</b>				<b>326.256.776</b>			
A	Belanja BLU				(229.585.973)	(207.666.887)				326.256.776			
52	1. Belanja Barang				(229.585.973)	(207.666.887)				326.256.776			
525121	- Belanja Barang				(229.585.973)	(207.666.887)	0,90			326.256.776			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521211	- Belanja Bahan				-	-				-			
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>24.782.957.356</b>	<b>30.763.509.407</b>				<b>29.777.396.211</b>			
A	Belanja BLU				24.782.957.356	30.763.509.407				29.777.396.211			
52	1. Belanja Barang				24.782.957.356	30.763.509.407				29.777.396.211			
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	24.782.957.356	30.763.509.407	1,24			29.777.396.211			
B	Belanja RM				-	-				-			
52	2. Belanja Barang				-	-				-			
521811	- Belanja Bahan				-	-				-			
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>7.011.299.654</b>	<b>7.011.299.654</b>				<b>7.011.299.654</b>			
A	Belanja BLU				7.011.299.654	7.011.299.654				7.011.299.654			
53	2. Belanja Modal				7.011.299.654	7.011.299.654				7.011.299.654			
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	7.011.299.654	7.011.299.654	1,00			7.011.299.654			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-			
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				<b>888.505.400</b>	<b>874.918.163</b>				<b>-</b>			
A	Belanja BLU				888.505.400	874.918.163				-			
53	2. Belanja Modal				888.505.400	874.918.163				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	888.505.400	874.918.163	0,98			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>												
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>77.456.110</b>	<b>77.456.110</b>				<b>-</b>			
A	Belanja BLU				77.456.110	77.456.110				-			
53	2. Belanja Modal				77.456.110	77.456.110				-			
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	77.456.110	77.456.110	1			-			
B	Belanja RM				-	-				-			
53	3. Belanja Modal				-	-				-			
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-			



Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
I.	Unit : Instalasi Gizi										
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan				61.125.575.269	66.972.915.722				65.752.480.406	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
2051	Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan				-	-				-	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
2051.010	Output : Gedung & Bangunan				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
53	2. Belanja Modal				-	-				-	
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-	
2051.033	Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi				-	-				-	
	A Belanja BLU				-	-				-	
	B Belanja RM				-	-				-	
53	3. Belanja Modal				-	-				-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-	
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				61.125.575.269	66.972.915.722				65.752.480.406	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
2094.509	Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)				33.487.545.529	36.404.248.426				34.864.773.118	
	A Belanja BLU				33.487.545.529	36.404.248.426				34.864.773.118	
52	1. Belanja Barang				33.487.545.529	36.404.248.426				34.864.773.118	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							1			
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Gizi</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	22.073.083.290	24.687.272.546	1,12	BLU	12 bln	24.683.538.794	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	2.204.865.291	2.896.108.923	1,31	BLU	12 bln	1.072.095.222	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	3.644.150.661	3.397.277.935	0,93	BLU	- bln	3.810.102.555	BLU	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	3.421.831.798	3.569.955.433	1,04	BLU	12 bln	3.317.926.474	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	76.976.397	76.976.397	1,00	BLU	12 bln	79.642.622	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	1.068.352.681	920.229.045	0,86	BLU	12 bln	1.078.642.237	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	875.764.799	783.282.079	0,89	BLU	12 bln	736.915.826	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	122.520.613	73.146.068	0,60	BLU	12 bln	85.909.388	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>2.551.483.888</b>	<b>2.307.888.017</b>				<b>3.030.448.668</b>		
A	Belanja BLU				2.551.483.888	2.307.888.017				3.030.448.668		
52	1. Belanja Barang				2.551.483.888	2.307.888.017				3.030.448.668		
525121	- Belanja Barang				2.551.483.888	2.307.888.017	0,90			3.030.448.668		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521211	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>13.410.372.634</b>	<b>16.646.525.221</b>				<b>17.164.988.865</b>		
A	Belanja BLU				13.410.372.634	16.646.525.221				17.164.988.865		
52	1. Belanja Barang				13.410.372.634	16.646.525.221				17.164.988.865		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	13.410.372.634	16.646.525.221	1,24			17.164.988.865		
B	Belanja RM				-	-				-		
52	2. Belanja Barang				-	-				-		
521811	- Belanja Bahan				-	-				-		
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>4.791.160.695</b>	<b>4.791.160.695</b>				<b>4.791.160.695</b>		
A	Belanja BLU				4.791.160.695	4.791.160.695				4.791.160.695		
53	2. Belanja Modal				4.791.160.695	4.791.160.695				4.791.160.695		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	4.791.160.695	4.791.160.695	1,00			4.791.160.695		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-				-		
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				-	-				-		
A	Belanja BLU				-	-				-		
53	2. Belanja Modal				-	-				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	-	-			unit	2		
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>52.929.512</b>	<b>52.929.512</b>						
A	Belanja BLU				52.929.512	52.929.512						
53	2. Belanja Modal				52.929.512	52.929.512						
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	52.929.512	52.929.512	1,00					
B	Belanja RM				-	-				-		
53	3. Belanja Modal				-	-				-		
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-				-		

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>1.</b>	<b>Unit : Instalasi Gizi</b>										
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>1.485.689.758</b>	<b>1.752.801.726</b>				-
A	Belanja BLU					1.485.689.758	1.752.801.726				-
53	2. Belanja Modal					1.485.689.758	1.752.801.726				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		1.485.689.758	1.752.801.726	1,1798			
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>5.346.393.254</b>	<b>5.017.362.125</b>				<b>5.901.109.059</b>
A	Belanja BLU					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-			BLU	-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-	BLU			-
B	Belanja RM					5.346.393.254	5.017.362.125				5.901.109.059
51	1. Belanja Pegawai					5.346.393.254	5.017.362.125				5.901.109.059
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		3.586.212.545	3.164.118.743	0,8823	RM	1 thn	3.887.318.518
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		52.732	52.633	0,9981	RM	1 thn	47.696
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		272.093.539	251.843.113	0,9256	RM	1 thn	294.134.879
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		72.792.793	64.985.493	0,8927	RM	1 thn	81.097.147
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		27.504.584	25.539.971	0,9286	RM	1 thn	27.504.584
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		367.021.978	341.014.726	0,9291	RM	1 thn	506.000.213
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		6.508.503	5.958.026	1	RM	1 thn	9.138.290
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		182.403.888	208.569.632	1,1434	RM	1 thn	180.186.872
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		742.519.985	857.819.522	1,1553	RM	1 thn	791.648.546
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		32.098.392	40.077.763	1,2486	RM	1 thn	48.266.087
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		3.101.413	2.970.521	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		54.082.902	54.411.983	1,0061	RM	1 thn	75.766.227
		1 thn	1								
	<b>Total Belanja</b>					<b>61.125.575.269</b>	<b>66.972.915.722</b>				<b>65.752.480.406</b>

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
	<b>I. Unit : Instalasi Laundry &amp; CSSD</b>										
<b>024.04.07</b>	<b>Program Pembinaan Upaya Kesehatan</b>				<b>46.864.446.254</b>	<b>51.814.021.117</b>				<b>48.489.245.862</b>	
	IKU Program :										
	1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi										
	2. Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional										
	Outcome : Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat										
<b>2051</b>	<b>Kegiatan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>										
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	2. Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya										
	3. Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar										
	4. Jumlah RS Daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus										
<b>2051.010</b>	<b>Output : Gedung &amp; Bangunan</b>										
	A Belanja BLU										
53	2. Belanja Modal										
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan										
<b>2051.033</b>	<b>Output : Peralatan Kesehatan, RS yang akan terakreditasi</b>										
	A Belanja BLU										
	B Belanja RM										
53	3. Belanja Modal										
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin										
<b>2094</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>				<b>46.864.446.254</b>	<b>51.814.021.117</b>				<b>48.489.245.862</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan:										
	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif										
	2. Persentase Satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas										
	3. Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik										
<b>2094.509</b>	<b>Output : Laporan Layanan Operasional RS (PNBP/BLU)</b>				<b>24.260.567.322</b>	<b>26.373.617.588</b>				<b>25.258.321.028</b>	
	A Belanja BLU				<b>24.260.567.322</b>	<b>26.373.617.588</b>				<b>25.258.321.028</b>	
52	1. Belanja Barang				<b>24.260.567.322</b>	<b>26.373.617.588</b>				<b>25.258.321.028</b>	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021			
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD	
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD				
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Laundry &amp; CSSD</b>											
525111	- Belanja Gaji dan Tunjangan	12 bln	12 bln	100	15.991.184.624	17.885.074.231	1,12	BLU	12 bln	17.882.369.257	BLU	
525112	- Belanja Barang	12 bln	12 bln	100	1.597.348.566	2.098.130.645	1,31	BLU	12 bln	776.695.870	BLU	
525113	- Belanja Jasa	12 bln	12 bln	100	2.640.060.985	2.461.210.243	0,93	BLU	- bln	2.760.287.387	-	
525114	- Belanja Pemeliharaan	12 bln	12 lap	100	2.478.998.666	2.586.309.111	1,04	BLU	12 bln	2.403.722.857	BLU	
525115	- Belanja Perjalanan	12 bln	12 lap	100	55.766.735	55.766.735	1,00	BLU	12 bln	57.698.323	BLU	
525119	- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya	12 bln	12 lap	100	773.984.528	666.674.083	0,86	BLU	12 bln	781.438.956	BLU	
525121	- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12 bln	12 bln	100	634.461.276	567.460.747	0,89	BLU	12 bln	533.870.002	BLU	
525123	- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	12 bln	12 bln	100	88.761.942	52.991.794	0,60	BLU	12 bln	62.238.377	BLU	
B	Belanja RM				-	-					-	
	<b>Sub Output : Makanan/Minuman</b>				<b>1.123.996.361</b>	<b>1.016.685.916</b>				<b>1.151.642.000</b>		
A	Belanja BLU				1.123.996.361	1.016.685.916				1.151.642.000		
52	1. Belanja Barang				1.123.996.361	1.016.685.916				1.151.642.000		
525121	- Belanja Barang				1.123.996.361	1.016.685.916	0,90			1.151.642.000		
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521211	- Belanja Bahan				-	-					-	
<b>2094.512</b>	<b>Output : Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai</b>				<b>10.526.514.121</b>	<b>13.066.742.259</b>				<b>13.246.603.587</b>		
A	Belanja BLU				10.526.514.121	13.066.742.259				13.246.603.587		
52	1. Belanja Barang				10.526.514.121	13.066.742.259				13.246.603.587		
525129	- Belanja Barang	bln	12 bln	100	10.526.514.121	13.066.742.259	1,24			13.246.603.587		
B	Belanja RM				-	-					-	
52	2. Belanja Barang				-	-					-	
521811	- Belanja Bahan				-	-					-	
<b>2094.506</b>	<b>Output : Gedung Layanan</b>				<b>3.471.030.043</b>	<b>3.471.030.044</b>				<b>3.471.030.043</b>		
A	Belanja BLU				3.471.030.043	3.471.030.044				3.471.030.043		
53	2. Belanja Modal				3.471.030.043	3.471.030.044				3.471.030.043		
537113	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	bln	12 bln	100	3.471.030.043	3.471.030.044	1,00			3.471.030.043		
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
533111	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	-					-	
<b>2094.508</b>	<b>Output : Alat Kesehatan</b>				-	-				-		
A	Belanja BLU				-	-				-		
53	2. Belanja Modal				-	-				-		
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	-	-			unit	2		
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	
<b>2094.951</b>	<b>Output : Layanan Internal</b>											
	<b>Sub Output : Perangkat Pengolah Data &amp; Komunikasi</b>				<b>38.345.599</b>	<b>38.345.599</b>						
A	Belanja BLU				38.345.599	38.345.599						
53	2. Belanja Modal				38.345.599	38.345.599						
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100	38.345.599	38.345.599	1					
B	Belanja RM				-	-					-	
53	3. Belanja Modal				-	-					-	
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-					-	

Kode	Uraian Unit / Program / IKU / Kegiatan / IKK / Output / Akun Belanja	TA 2020							TA 2021		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD
		Target	Prognosa s/d Des	%	Target	Prognosa s/d Des 2020	%	SD			
<b>I.</b>	<b>Unit : Instalasi Laundry &amp; CSSD</b>										
	<b>Sub Output : Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>					<b>3.570.716.000</b>	<b>4.212.694.564</b>				<b>1.086.500.000</b>
A	Belanja BLU					3.570.716.000	4.212.694.564				1.086.500.000
53	2. Belanja Modal					3.570.716.000	4.212.694.564				1.086.500.000
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	bln	12 bln	100		3.570.716.000	4.212.694.564	1,1798			1.086.500.000
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
	<b>Sub Output : Kendaraan Bermotor</b>					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
<b>2094.511</b>	<b>Ambulance/Mobil Jenazah</b>					-	-				-
A	Belanja BLU					-	-				-
53	2. Belanja Modal					-	-				-
537112	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	unit	unit	100		-	-	1 BLU	1 unit		-
B	Belanja RM					-	-				-
53	3. Belanja Modal					-	-				-
532111	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin					-	-				-
<b>2094.994</b>	<b>Output : Layanan Perkantoran</b>					<b>3.873.276.808</b>	<b>3.634.905.147</b>				<b>4.275.149.204</b>
A	Belanja BLU					-	-				-
52	2. Belanja Barang					-	-			BLU	-
525113	- Belanja Langganan Listrik	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Telepon	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
525113	- Belanja Langganan Air	1 thn	1 thn	100		-	-	0 BLU			-
521119	- Belanja Barang Operasional Lainnya	1 thn	1 thn	100		-	-	BLU			-
B	Belanja RM					3.873.276.808	3.634.905.147				4.275.149.204
51	1. Belanja Pegawai					3.873.276.808	3.634.905.147				4.275.149.204
511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	1 thn	1 thn	100		2.598.086.826	2.292.294.480	0,8823	RM	1 thn	2.816.227.678
511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1 thn	1 thn	100		38.203	38.131	0,9981	RM	1 thn	34.554
511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1 thn	1 thn	100		197.122.349	182.451.616	0,9256	RM	1 thn	213.090.537
511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	1 thn	1 thn	100		52.735.858	47.079.739	0,8927	RM	1 thn	58.752.075
511123	- Belanja Tunj. Struktural PNS	1 thn	1 thn	100		19.926.119	18.502.825	0,9286	RM	1 thn	19.926.119
511124	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 thn	1 thn	100		265.894.716	247.053.362	0,9291	RM	1 thn	366.579.635
511125	- Belanja Tunj. PPh PNS	1 thn	1 thn	100		4.715.185	4.316.384	1	RM	1 thn	6.620.375
511126	- Belanja Tunj. Beras PNS	1 thn	1 thn	100		132.145.302	151.101.477	1,1434	RM	1 thn	130.539.151
511129	- Belanja Uang Makan PNS	1 thn	1 thn	100		537.930.022	621.460.544	1,1553	RM	1 thn	573.521.963
511134	- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	1 thn	1 thn	100		23.254.174	29.034.951	1,2486	RM	1 thn	34.967.109
511147	- Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	1 thn	1 thn	100		2.246.866	2.152.039	0,9578	RM	1 thn	-
511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1 thn	1 thn	100		39.181.190	39.419.598	1,0061	RM	1 thn	54.890.008
		1 thn	1								
	<b>Total Belanja</b>					<b>46.864.446.254</b>	<b>51.814.021.117</b>				<b>48.489.245.862</b>



Rincian belanja pada tahun anggaran 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.36 : Rincian Belanja TA 2020 - 2021**

Sumber Dana (SD) **)	TA 2020	TA 2021
RM	237.446.130.000	121.377.870.000
RMP		
PNBP		
BLU	1.204.101.081.000	1.275.000.000.000
A. TA Berjalan	1.441.547.211.000	1.396.377.870.000
B. Penggunaan Saldo Kas	59.914.986.000	-
C. Ambang Batas	-	
PLN		
HLN		
PDN		
HDN		

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk tahun anggaran 2020 dari total rencana belanja sebesar Rp. 1.501.462.197.000,00, dana yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp. 119.517.234.000, dana BA BUN dari Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 117.928.896.000,-, dana PNBP BLU sebesar Rp.1.204.101.081.000 dan penggunaan Saldo Kas sebesar Rp. 59.914.986.000. Hal ini menunjukkan tingkat kemandirian BLU RSUP Dr. Kariadi menurun menjadi 84%.

Tabel berikut ini menggambarkan target penerimaan TA 2021 menurut program/kegiatan:

**Tabel 2.37 : Target Penerimaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2021**

Sumber Pendapatan:		
424111	Pendapatan Jasa Layanan RS	1.256.512.500.000
424919	Pendapatan Lain - Lain BLU	1.912.500.000
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	2.550.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	14.025.000.000
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>1.275.000.000.000</b>

Tabel 2.38 Ikhtisar Belanja/ Pembiayaan Program dan Kegiatan TA 2021

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	115.977.870.000	1.163.957.622.000	119.690.378.000	-	-		
	Indikator Kinerja Program :							
	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan							
	Sasaran Program :							
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya							
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan	115.977.870.000	1.163.957.622.000	119.690.378.000	-	-		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan							
	IKK :							
	1. Nilai Reformasi Birokrasi di Lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							
	2. Presentase Kinerja RKA-K/L pada Lingkup Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan							
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU			116.442.378.000				
4813.CAB.001	Gedung Layanan [ Base Line ]	-		97.037.700.000			26.000 M2	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
181	Pembangunan Gedung dan Bangunan			97.037.700.000				
A	Pembangunan Gedung dan Bangunan			97.037.700.000				
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			97.037.700.000				
	-Pembangunan Gedung Medik Sentral Tahap I			97.037.700.000				
4813.CAB.002	Alat Kesehatan [Base Line]	-		19.404.678.000			31 Unit	Bag. PE, Bid. Penunjang & Sarana
181	Pengadaan Alat Kesehatan			19.404.678.000				
B	Pengadaan Alat Kesehatan			15.721.678.000				
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			15.721.678.000				
	- Mesin Anestesi			3.349.180.000				
	- Breast Ultrasound Tomography			2.883.175.000				
	- Defibrilator			2.105.289.000				
	- Mesin Radio Frekuensi			1.208.847.000				
	- Fibroscan			1.387.764.000				
	- Mesin Apharesis			974.565.000				
	- USG Advanced			1.068.100.000				
	- Bor Tulang			746.387.000				
	- Mesin Cusa			1.591.281.000				
	- Dental Unit			304.562.000				
	- ECG 6 Channel			102.528.000				

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
C	Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang			3.683.000.000				
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			3.683.000.000				
	- Mesin Cuci Laundry			2.398.000.000				
	- Mesin Press			1.285.000.000				
4813.CAB.003	Obat-Obatan dan BMHP [ Base Line ]							
181	Pengadaan Obat-Obatan dan BMHP		384.743.317.000				34 Paket	Bag. Farmasi
	1. RM		2.400.000.000					
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		2.400.000.000					
	- Formularium Nasional (Obat Sitostatika)		2.400.000.000					
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU		382.343.317.000					
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya		372.343.317.000					
	- HD Set		4.268.224.000					
	- Gas Medis		3.290.826.000					
	- Alat Kesehatan		177.541.679.000					
	- Obat-Obatan		135.466.599.000					
	- Sitostatika		27.022.457.000					
	- Reagensia		18.230.048.000					
	- Radionuklida		6.523.484.000					
525153	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi		10.000.000.000					
	- Alat Kesehatan		7.000.000.000					
	- Reagensia		3.000.000.000					
4813.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan						1 Layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD, Bag. Gizi
4813.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU							
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNBP							



Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
4813.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan						1 Layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD, Bag. Gizi
4813.CCB.0	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU							
	1. RM							
	2. RMP							
	3. PNB							
	4. BLU							
181	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		776.214.305.000					
A	Belanja Jasa		87.390.742.000					
525113	Belanja Jasa		87.390.742.000					
	> Langganan Daya & Jasa		22.444.294.000					
	- Langganan Daya & Jasa Listrik (PLN)		15.977.306.000					
	- Langganan Daya & Jasa Telepon		530.363.000					
	- Langganan Daya & Jasa Air		3.272.565.000					
	- Belanja Jasa Sewa		2.664.060.000					
	> Belanja Outsourcing		64.946.448.000					
	- Outsourcing Pegawai		64.946.448.000					
B	Pengadaan Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien		25.839.490.000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		25.839.490.000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		4.398.240.000					
	- Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Paviliun		4.398.240.000					
	> Bahan Makanan dan Lauk Pauk Pasien Non Paviliun		21.441.250.000					
	- Kelas I		5.387.900.000					
	- Kelas II		4.448.150.000					
	- Kelas III		11.605.200.000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
C	Pembayaran Remunerasi		515.725.670.000					
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		515.725.670.000					
	> Belanja Gaji, UM, Asuransi dan Lembur Pegawai Non PNS		66.872.660.000					
	- Gaji Pegawai Non PNS [1533 org x 14 bln]		47.630.100.000					
	- Uang Makan Pegawai Non PNS [1533 org x 21 hr x 12 bln]		13.987.280.000					
	- Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan Pegawai Non PNS [1533 Org x 12 Bulan]		5.255.280.000					
	> Belanja Remunerasi		447.362.115.000					
	- Remunerasi Dokter Kemenkes, Dinas & Mitra [317 org x 13 bln]		142.117.787.000					
	- Remunerasi Pegawai Non Medis [3.027 org x 13 bln x Rp.6.782.589]		305.244.328.000					
	> Belanja Honor & Tunjangan Direksi serta Dewas		1.490.895.000					
	- Honor & Tunjangan Direksi serta Dewan Pengawas [11 org x 12 bln x Rp. 23.776.038]		1.490.895.000					
D	Pemeliharaan Kantor		81.707.283.000					
525114	Belanja Pemeliharaan		81.707.283.000					
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor		1.395.819.000					
	- Kendaraan Roda 4		1.395.819.000					
	> Pemeliharaan Alat Medik		24.412.100.000					
	- Alat Medik Kontrak Service		20.016.000.000					
	- Alat Medik Lainnya		4.396.100.000					
	> Pemeliharaan Alat Non Medik		7.787.000.000					
	- Alat Non Medik Kontrak Service		4.500.000.000					
	- Alat Non Medik Lainnya		3.287.000.000					
	> Pemeliharaan Gedung		5.390.000.000					
	- Gedung & Bangunan Lainnya		5.390.000.000					
	> Cleaning Service & House Keeping		34.835.086.000					
	- Cleaning Service & House Keeping		34.835.086.000					
	> Sanitasi		7.887.278.000					
	- Sanitasi		7.887.278.000					
E	Pengadaan Suplemen Penambah Daya Tahan Tubuh		5.748.080.000					
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		5.748.080.000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
F	Kebutuhan Operasional Perkantoran		25.125.365.000					
525112	Belanja Barang		8.682.059.000					
	> Belanja Operasional RS		8.682.059.000					
	- Solar		4.929.711.000					
	- Administrasi Perkantoran Lainnya		1.700.000.000					
	- Barang Rumah Tangga Lainnya		2.052.348.000					
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		14.703.353.000					
	> Belanja Administrasi Perkantoran		4.862.311.000					
	- Alat Tulis Kantor		2.263.933.000					
	- Penunjang Komputer		609.680.000					
	- Cetak Umum		623.725.000					
	- Cetak Rekam Medis		1.364.973.000					
	> Belanja Rumah Tangga		9.841.042.000					
	- Bahan Pembersih		2.227.730.000					
	- Kelontong		3.241.582.000					
	- Tekstil Linen Penderita, Kamar Operasi dan Pakaian Kerja		2.407.976.000					
	- Tekstil Bahan dan Paket Jenazah		558.318.000					
	- Pengemas Farmasi		1.405.436.000					
525123	Belanja Barang Persediaan Barang Pemeliharaan - BLU		1.739.953.000					
	- Suku Cadang Pemeliharaan Sarana		1.739.953.000					
G	Pembayaran Terkait Operasional Perkantoran		17.212.267.000					
525112	Belanja Barang		14.657.987.000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker untuk Kegiatan Tim Internal		1.080.000.000					
	- Kegiatan Tim Internal		1.080.000.000					
	> Belanja Kegiatan Operasional Satker Lainnya		13.577.987.000					
	- Kegiatan Tim Eksternal		1.577.987.000					
	- Kegiatan Penunjang Peningkatan Pelayanan		12.000.000.000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	- Gathering Pegawai		1.650.000.000					
	> Belanja Penelitian		1.195.500.000					
	- Penelitian Ilmiah		1.195.500.000					
	> Belanja Pelatihan Dipasarkan		2.288.000.000					
	- Pelatihan Dipasarkan		2.288.000.000					
E	Pemeliharaan Kantor		67.199.130.000					
525114	Belanja Pemeliharaan		67.199.130.000					
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor		1.192.000.000					
	- Kendaraan Roda 4		1.192.000.000					
	> Pemeliharaan Alat Medik		9.570.263.000					
	- Alat Medik Kontrak Service		5.844.940.000					
	- Alat Medik Lainnya		3.725.323.000					
	> Pemeliharaan Alat Non Medik		7.648.100.000					
	- Alat Non Medik Kontrak Service		3.139.600.000					
	- Alat Non Medik Lainnya		4.508.500.000					
	> Pemeliharaan Gedung		9.080.000.000					
	- Gedung & Bangunan Lainnya		9.080.000.000					
	> Cleaning Service & House Keeping		33.797.550.000					
	- Cleaning Service & House Keeping		33.797.550.000					
	> Sanitasi		5.911.217.000					
	- Sanitasi		5.911.217.000					
F	Langganan Daya dan Jasa (BLU)		77.167.345.000					
525113	Belanja Jasa		77.167.345.000					
	> Langganan Daya & Jasa		24.280.234.000					
	- Langganan Daya & Jasa Listrik (PLN)		18.977.306.000					
	- Langganan Daya & Jasa Telepon		530.363.000					
	- Langganan Daya & Jasa Air		3.272.565.000					
	- Belanja Jasa Sewa		1.500.000.000					
	> Belanja Outsourcing		52.887.111.000					
	- Outsourcing Pegawai		52.887.111.000					

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	Belanja Perjalanan		932.480.000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon II		26.440.000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		1.280.000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [1 ORG x 5 KEG x 1 PP]		10.910.000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [1 ORG x 5 KEG x 2 HR]		5.300.000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II (D.K.I. JAKARTA) [1 ORG x 5 KEG x 1 MLM]		7.450.000					
	- Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II [1 ORG x 5 KEG x 2 HR]		1.500.000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon III / Gol. IV		188.040.000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [2 ORG x 15 KEG x 1 PP]		65.460.000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [2 ORG x 15 KEG x 3 HR]		47.700.000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (D.K.I. JAKARTA) [3 ORG x 15 KEG x 2 MLM]		59.520.000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [1 ORG x 15 KEG x 1 PP]		15.360.000					
	> Perjalanan Dinas Pegawai Eselon IV / Gol. III		718.000.000					
	- Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Dalam Negeri (PP) Ekonomi JAKARTA - SEMARANG [5 ORG x 25 KEG x 1 PP]		272.750.000					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (D.K.I. Jakarta) [5 ORG x 25 KEG x 3 HR]		198.750.000					
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (D.K.I. JAKARTA) [5 ORG x 25 KEG x 2 MLM]		182.500.000					
	- Biaya Taksi Perjalanan Dinas (D.K.I Jakarta) [5 ORG x 25 KEG x 2 PP]		64.000.000					
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		1.621.800.000					
	- Belanja Pemasaran		1.621.800.000					
H	Pendidikan dan Pelatihan		17.465.408.000					
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		17.465.408.000					
	> Belanja Pendidikan dan Pelatihan		10.775.408.000					
	- Pendidikan Berkelanjutan		1.614.700.000					
	- Inservice Training		5.358.420.000					
	- Seminar & Pelatihan Dikirim Ke Luar RSDK		3.802.288.000					
	> Belanja Penelitian		1.890.000.000					





Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp/Akun/Detail	Alokasi *)					Target / Volume Satuan	Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
4813.EAA	Layanan Perkantoran [ Base Line ]			-	-	-	2 layanan	Bag. SDM, Bag. Umum, Bag. Diklit, Bag. Hukmas, Bag. PMD
4813.EAA.0	Layanan Gaji dan Tunjangan	115.977.870.000						
01	1. RM	115.977.870.000	-					
001	Gaji dan Tunjangan	115.977.870.000						
	511111 Belanja Gaji Pokok PNS	75.237.328.000						
	511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.066.000						
	511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	7.523.733.000						
	511122 Belanja Tunj. Anak PNS	2.967.142.000						
	511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	484.510.000						
	511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	6.787.105.000						
	511125 Belanja Tunj. PPh PNS	494.213.000						
	511126 Belanja Tunj. Beras PNS	5.906.778.000						
	511129 Belanja Uang Makan PNS	14.799.716.000						
	511134 Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja	918.994.000						
	511151 Belanja Tunjangan Umum	857.285.000						
4813.EAA.0	Layanan Operasional Perkantoran		3.000.000.000					
02	2 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3.000.000.000					
	522111 Belanja Langganan Listrik		3.000.000.000					
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU							
	5. .... ***)							
	....dst.							
<b>JUMLAH</b>		<b>115.977.870.000</b>	<b>1.163.957.622.000</b>	<b>116.442.378.000</b>	-	-		
SUMBER DANA ***)								
	RM	115.977.870.000	5.400.000.000		-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	-	-	-		
	BLU	-	1.158.557.622.000	116.442.378.000	-	-		
	A. TA Berjalan	-	-	-	-	-		
		-	-	-	-	-		

#### d. Proyeksi Produktifitas Pelayanan

Proyeksi volume dan produktifitas pelayanan rumah sakit tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.39 : Proyeksi Volume dan Produktifitas Layanan RS Tahun 2021**

No	Unit Pelayanan / Instalasi	Volume Pelayanan			Produktifitas Layanan		
		Target 2020	Target 2021	%	Target 2020	Target 2021	%
1	Pasien Jaminan Non BPJS	91.281	99.900	109,44	54.784.280.000	79.220.912.405	144,6
	Rawat Jalan	88.610	96.700	109,13	22.805.795.000	28.279.185.800	124,0
	Rawat Inap	2.671	3.200	119,81	31.978.485.000	50.941.726.605	159,3
2	Pasien Jaminan BPJS	564.583	472.800	83,74	1.123.066.803.000	1.219.705.251.750	108,6
	Rawat Jalan	510.740	425.000	83,21	217.255.205.000	249.843.485.750	115,0
	Rawat Inap	53.843	47.800	88,78	905.811.598.000	969.861.766.000	107,1
	<b>JUMLAH</b>	<b>655.864</b>	<b>572.700</b>	<b>87,320</b>	<b>1.177.851.083.000</b>	<b>1.298.926.164.155</b>	<b>110,3</b>

\* volume pelayanan = kunjungan pasien

Total volume pelayanan rawat jalan untuk pasien Non JKN pada tahun 2021 diproyeksikan sebesar 96.700 atau 109,13% dari target tahun 2020 dan rawat inap sebesar 3.200 atau naik 19,81% dari tahun 2019. Untuk pasien JKN pada tahun 2021 yang mendapatkan pelayanan di rawat jalan diperkirakan berjumlah 425.000 atau 106,05% dari target pada tahun 2020 dan 47.800 (109,03%) untuk pelayanan rawat inap, dengan peningkatan volume pelayanan diharapkan produktifitas pelayanan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.298.926.164.155 atau 112,6% dari target tahun 2020.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak untuk pelayanan Rawat Inap pasien Jaminan BPJS pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.40 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Inap Pasien JKN Tahun 2021**

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2021
C-4-13-I	KEMOTERAPI (RINGAN)	4.416	3.974
C-4-13-II	KEMOTERAPI (SEDANG)	1.592	1.433
C-4-12-I	RADIOTERAPI (RINGAN)	1.029	926
C-4-13-III	KEMOTERAPI (BERAT)	912	821
H-1-30-I	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	612	551
P-8-17-I	NEONATAL, BBL > 2499 GR TANPA PROSEDUR MAYOR (RINGAN)	464	418
W-1-20-I	PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (RINGAN)	456	410
I-1-40-II	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG)	538	484
O-6-10-II	OPERASI PEMBEDAHAN CAESAR (SEDANG)	458	412
H-1-20-I	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	426	383

Pada tahun 2021 pasien JKN yang akan mendapat pelayanan di rawat inap masih memiliki pola penyakit yang sama sehingga diperkirakan pelayanan Kemoterapi dan Radioterapi untuk pasien-pasien Onkologi masih akan tetap mendominasi, diikuti dengan pasien-pasien kasus Jantung yang mendapatkan pelayanan Perkutan dan Kateterisasi. Pasien-pasien dengan kasus Mata yang akan mendapat pelayanan di rawat inap diperkirakan juga akan meningkat jumlahnya di tahun 2021. Kondisi ini sejalan dengan sudah beroperasinya Gedung Onkologi sebagai pusat layanan Onkologi terpadu untuk pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilengkapi dengan sarana dan pra sarana terlengkap di Jawa Tengah serta optimalisasi dari pelayanan Mata khususnya untuk sub Retina yang merupakan pelayanan unggulan di RSUP Dr. Kariadi untuk pelayanan Onkologi dan Jantung serta Bedah Minimal invasif.

Proyeksi 10 CBG's terbanyak pelayanan Rawat Jalan pasien Jaminan BPJS tahun 2021 tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.41 : 10 CBG's Terbanyak Proyeksi Pelayanan Rawat Jalan Pasien JKN Tahun 2020**

Kelompok CBG's	Deskripsi	Prognosa Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2021
Q-5-44-0	Penyakit Kronis Kecil Lain-Lain	116.795	99.276
C-3-10-0	Prosedur Radioterapi	32.036	27.231
H-3-12-0	Prosedur Lain-Lain Pada Mata	22.368	19.013
M-3-16-0	Prosedur Therapi Fisik dan Prosedur Kecil Muskuloskeletal	9.132	7.762
Z-3-12-0	Prosedur Rehabilitasi	13.008	11.057
N-3-15-0	Prosedur Dialisis	10.738	9.127
Z-3-23-0	Prosedur Ultrasound Lain-Lain	9.683	8.231
C-3-13-0	Kemoterapi Pada Tumor Payudara Atau Ovarium	8.176	6.950
Z-3-27-0	Perawatan Luka	6.653	5.655
I-3-13-0	Prosedur Ekokardiografi	3.992	3.393

Penghitungan proyeksi volume kegiatan pelayanan pasien Jaminan BPJS tahun 2021 berdasarkan atas olah data realisasi kasus pada tahun 2016 s.d 2019, prognosa tahun 2020 serta melihat tren pola penyakit yang dilayani di RSUP dr. Kariadi Semarang.

### C. INFORMASI LAINNYA YANG PERLU DISAMPAIKAN

1. Kemandirian rumah sakit BLU ditunjukkan semakin besarnya dana BLU yang baik untuk kebutuhan operasional maupun modal akan terealisasi 95% dari yang telah direncanakan dan dianggarkan dengan menyerap anggaran sebesar 85% dari alokasi yang diberikan. Kondisi ini dimungkinkan mengingat besarnya efisiensi yang terjadi selama pengadaan barang dan jasa pada tahun anggaran berjalan, pergeseran antar pagu anggaran, Refocusing pengadaan barang/jasa dan penundaan pembangunan gedung Medik Sentral digunakan untuk membiayai kegiatan belanja operasional dan modal. Kondisi penerimaan rumah sakit TA 2020 diprognoza tidak mencapai target karena adanya pandemic covid 19, hal ini dikarenakan adanya penurunan pelayanan rawat jalan dan rawat inap sehingga berdampak pada cashflow dan sasaran strategis yang tidak terlaksana pada TA 2020 akan menjadi beban di TA 2021. Hal ini juga akan berpengaruh pada kinerja pelayanan yang relatif stagnan.
2. Pada TA.2020 Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) sebesar Rp. 1.250.000.000.000 oleh Kementerian Kesehatan target penerimaannya diturunkan menjadi Rp.1.204.101.083.000, pada semester I TA.2020 penerimaan telah tercapai sebesar Rp. 765.963.238.318 atau 61%, atau melebihi target bulanan yang telah ditetapkan. Prognosa

sampai Desember 2020 sebesar Rp. 1.194.188.316.393 atau tercapai 93% dari target yang ditetapkan. Tidak tercapainya prognosa penerimaan tahun 2020 diperlukan langkah strategis untuk pelaksanaan anggaran BLU, antara lain :

- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020
  - Refocusing pengadaan belanja barang/jasa dengan penundaan pelaksanaan kegiatan tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
  - Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid
3. Pada periode TW III TA 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana dari Kementerian Kesehatan (BA-BUN), BA-BUN yang pertama sebesar Rp.31.750.031.000 dan tahap kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Modal Peralatan dan mesin serta untuk obat obatan & BMHP pengadaan tersebut merupakan output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU.
  4. Kondisi pandemic covid 19 berdampak pada pelaksanaan capaian sasaran strategis RBA RSUP Dr.Kariadi TA.2020. Disamping itu secara makro, ekonomi Negara Indonesia atas dampak pandemic covid 19 juga mempengaruhi sasaran pelaksanaan program kegiatan yang menjadi prioritas APBN tahun 2020. Pengaruh yang signifikan atas pandemic tersebut dalam pelaksanaan RBA TA.2020 adalah turunnya produktifitas pelayanan rumah sakit dan tuntutan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja untuk mendukung operasional rumah sakit
  5. RSUP dr. Kariadi dalam penanganan pelayanan covid-19 telah melakukan perubahan system dan fasilitas pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas pelayanan covid-19 di rumah sakit. Peningkatan fasilitas pelayanan dengan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan Covid-19 pada satu fasilitas pelayanan. Selain itu juga ikut menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU. Jumlah tempat tidur yang diperuntukkan pelayanan pasien covid-19 sekitar 300 TT.
  6. Dengan adanya perubahan system dan fasilitas pelayanan untuk pasien covid 19, RSUP Dr.Kariadi mengurangi jumlah tempat tidur pelayanan, yang dimaksudkan untuk menerapkan protokol kesehatan baik bagi pasien covid 19 maupun non covid 19. Dengan mempertimbangkan bahwa permintaan fasilitas yang ada di RSUP Dr.Kariadi bukan saja untuk pelayanan covid dan antrian pasien operasi elektif tiap bulan semakin meningkat,

RSUP Dr.Kariadi menerapkan kebijakan pelayanan untuk pasien naik kelas dengan tidak dikenakan iur biaya dan tetap memprioritaskan keselamatan pasien.

#### D. AMBANG BATAS BELANJA BLU

Anggaran BLU menganut pola fleksibilitas anggaran, yaitu belanja dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan. Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan pada suatu angka prosentase tertentu terhadap pagu anggaran (ambang batas). Perhitungan ambang batas belanja harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional antara lain tren naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi atau prognosa tahun berjalan dan target anggaran BLU yang akan datang.

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi prognosa tahun berjalan, tidak dilakukan revisi anggaran dengan penggunaan ambang batas. Kebutuhan alokasi belanja TA 2020 dipenuhi hanya dengan penggunaan saldo awal. Pada tahun 2021 ambang batas yang direncanakan untuk digunakan adalah sebesar 10%. Penggunaan ambang batas tersebut dimaksudkan untuk menutup kenaikan belanja yang melebihi dari pagu anggaran. Penggunaan ambang batas masih dibawah batas tertinggi karena adanya penggunaan saldo awal dalam pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Perkembangan ambang batas TA 2018 sampai dengan TA 2021 seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2.42 : Ambang Batas Belanja Tahun 2021**

Uraian	Realisasi RBA 2018	Realisasi RBA 2019	Prognosa RBA 2020	Proyeksi RBA 2021
<b>Penerimaan:</b>				
Target Penerimaan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.204.101.083.000	1.275.000.000.000
Realisasi/Prognosa	1.081.449.908.740	1.181.374.649.288	1.194.188.316.393	1.402.500.000.000
Naik/Turun	(18.550.091.260)	(18.625.350.712)	(9.912.766.607)	127.500.000.000
%	98	98	99	110
<b>Belanja:</b>				
Pagu Belanja	1.359.918.418.000	1.271.817.799.000	1.264.016.069.000	1.275.000.000.000
Realisasi/Prognosa	1.262.290.925.019	1.246.381.443.020	1.181.028.545.484	1.402.500.000.000
Naik/Turun	97.627.492.981	25.436.355.980	82.987.523.516	127.500.000.000
% Ambang Batas		-	-	10

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 ambang batas belanja yang direncanakan adalah sebesar 10%. Revisi anggaran BLU dengan menggunakan ambang batas dipengaruhi oleh kemampuan dan penggunaan saldo awal yang dimiliki oleh RSUP Dr. Kariadi. Jika ditinjau dari tabel diatas bahwa kemampuan realisasi/prognosa penerimaan dapat menutup realisasi belanja pada tahun anggaran tersebut.

#### **E. PRAKIRAAN MAJU PENERIMAAN DAN BELANJA**

Perhitungan prakiraan maju penerimaan dan belanja sebagai pagu indikatif awal tahun anggaran berikutnya harus memperhatikan output prioritas yang dinyatakan berkelanjutan sesuai dengan dokumen RSB Kementerian Kesehatan yang berlaku.

Prakiraan maju pendapatan dan belanja untuk periode TA 2019 s.d 2023 tampak pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.43 : Prakiraan Maju Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023**

<b>Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun</b>	<b>TA 2019</b>	<b>TA 2020</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2022</b>	<b>TA 2023</b>
<u>Program</u> : Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000	1.325.000.000.000
<u>Kegiatan</u> : Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000	1.325.000.000.000
Sumber Pendapatan:					
Pendapatan Jasa Layanan RS	1.176.008.869.000	1.223.750.000.000	1.250.618.042.000	1.275.329.638.000	1.298.216.972.000
Pendapatan Lain-Lain BLU	2.055.467.000	14.375.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000	1.210.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.162.964.000	1.590.640.000	1.471.250.000	1.471.250.000	1.471.250.000
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	20.772.700.000	10.284.360.000	21.910.708.000	22.099.112.000	24.101.778.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.200.000.000.000</b>	<b>1.250.000.000.000</b>	<b>1.275.000.000.000</b>	<b>1.300.000.000.000</b>	<b>1.325.000.000.000</b>

**Tabel 2.44: Prakiraan Maju Belanja Tahun 2018 s/d 2022**

Program/Kegiatan/Output	TA 2018	TA 2019	TA 2020	TA 2021	TA 2022
<u>Program:</u> Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
<u>Kegiatan :</u> Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.100.000.000.000	1.200.000.000.000	1.250.000.000.000	1.275.000.000.000	1.300.000.000.000
<u>Output:</u> Laporan Layanan Operasional UPT BLU (PNBP/BLU)	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
<u>Output:</u> Makanan Minuman	1.207.671 (haper)	1.263.327 (haper)	1.339.127 (haper)	1.432.865 (haper)	1.576.152 (haper)
<u>Output:</u> Obat-obatan	57 (paket)	60 (paket)	63 (paket)	67 (paket)	70 (paket)
<u>Output:</u> Gedung Layanan	24,025 (m2)	26.000 (m2)	27.300 (m2)	28.000 (m2)	28.000 (m2)
<u>Output:</u> Alat Kesehatan	145 (unit)	153 (unit)	32 (unit)	30 (unit)	150 (unit)
<u>Output:</u> Perangkat Pengolahan Data & Komunikasi	523 (unit)	150 (unit)	0	0	0
<u>Output:</u> Peralatan Fasilitas Perkantoran	532 (unit)	559 (unit)	587 (unit)	592 (unit)	592 (unit)
<u>Output:</u> Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
<u>Output:</u> Kendaraan Khusus	1 (unit)	-	-	-	2 (unit)

Prakiraan belanja dan target penerimaan untuk periode tahun 2019 s.d 2023 tampak pada tabel berikut.

**Tabel 2.45: Prakiraan Belanja dan Target Penerimaan Tahun 2019 s/d 2023**

TA 2019	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
TA 2020	1.250.000.000.000	1.250.000.000.000
TA 2021	1.275.000.000.000	1.275.000.000.000
TA 2022	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000
TA 2023	1.325.000.000.000	1.325.000.000.000

RSUP Dr. Kariadi sebagai BLU menganut prinsip anggaran berimbang, jumlah belanja yang dikeluarkan seimbang dengan target penerimaan yang diterima. Kelebihan pencapaian dari target yang sudah direncanakan digunakan untuk membiayai belanja lain khususnya belanja modal guna pengembangan pelayanan rumah sakit yang dapat diakses oleh masyarakat, yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan penerimaan rumah sakit. Penghitungan target dan prakiraan tersebut berdasarkan realisasi tahun sebelumnya maupun tahun anggaran berjalan.



### BAB III

#### PENUTUP

RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun kedua Rencana Startegi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024 dalam pencapaian sasaran strategis didukung dengan kinerja yang saling bersinergi setiap tahunnya. Program dan kegiatan dalam RBA TA 2021 merupakan salah satu bagian dalam rangka untuk mencapai tujuan RSB menjadi RS Modern Dan Berdaya Saing Tinggi Di Tingkat Asia Tahun 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai tujuan RSB tersebut, RSUP Dr. Kariadi dihadapkan pada tuntutan lingkungan yang berpengaruh dalam perkembangan rumah sakit, seperti tuntutan di bidang sumber daya manusia, keuangan, organisasi, serta kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.

Untuk mendukung pelayanan operasional rumah sakit RSUP Dr. Kariadi memiliki komitmen dalam menjaga standar mutu layanan dan keselamatan pasien. Upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan dan pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit dengan standar Internasional. Adanya komitmen tersebut berdampak dalam pembiayaan rumah sakit dalam hal kemampuan memperoleh pendapatan pelayanan. Penerapan JKN sebagai *universal coverage* menuntut perubahan pola pikir manajemen keuangan bagi RSUP Dr. Kariadi dalam merencanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan dana PNBPN yang berasal dari pelayanan pasien jaminan BPJS mengingat sebagian besar pelayanan yang diberikan adalah untuk pasien jaminan BPJS.

Adanya kondisi pandemi covid-19 berdampak pada pelaksanaan capaian sasaran strategis RBA RSUP Dr. Kariadi TA 2020. Disamping itu secara makro, ekonomi Negara Indonesia atas dampak pandemi covid -19 juga mempengaruhi sasaran pelaksanaan program kegiatan yang menjadi prioritas APBN tahun 2020. Pengaruh yang signifikan atas pandemi tersebut dalam pelaksanaan RBA TA 2020 adalah turunnya produktivitas pelayanan rumah sakit dan tuntutan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja untuk mendukung operasional rumah sakit dalam

menangani pandemi covid-19. Gambaran umum atas capaian strategis RBA TA 2020 dari tahapan pengembangan dan peningkatan pelayanan rumah sakit, terutama dalam hal untuk pengembangan dan penguatan pelayanan unggulan.

Dari aspek penganggaran BLU dengan tidak tercapainya penerimaan sesuai dengan target yang ditetapkan menjadikan adanya upaya-upaya dalam penganggaran BLU 2020. Upaya pendekatan yang dilakukan melalui, antara lain :

- Melakukan value of money anggaran yang prioritas sesuai dengan sasaran strategis RBA 2020
- Refocusing belanja pengadaan barang/jasa dengan Penundaan pelaksanaan beberapa kegiatan/mata anggaran tertentu, untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya
- Penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid
- Pergeseran anggaran sehingga diharapkan adanya penajaman prioritas anggaran

#### A. KESIMPULAN

Dalam pembahasan keadaan saat ini untuk mencapai target kinerja sasaran strategis RSB Tahun 2020-2024, maka dalam penyusunan RBA TA 2021 dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. TA.2020 merupakan tahun kedua pelaksanaan RSB 2020-2024, pada periode TW I TA.2020 adanya wabah pandemi covid 19 mempengaruhi aktifitas pelayanan kesehatan di rumah sakit termasuk kunjungan rawat jalan dan rawat inap, pada kondisi ini rumah sakit telah memberlakukan pembatasan kunjungan layanan penderita. Hal ini berdampak pada menurunnya BOR rawat inap menjadi 56 % dan kondisi penerimaan rumah sakit TA.2020 diprognoza tidak mencapai target karena adanya penurunan produktivitas pelayanan.
3. Pada periode TW III TA.2020 Target Penerimaan Belanja Bukan Pajak (TPNBP) RSUP Dr.Kariadi semula sebesar Rp.1.250.000.000.000 direvisi menjadi Rp.1.204.101.083.000 hal ini akan berpengaruh pada prioritas anggaran belanja tahun berjalan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan merevisi penggunaan saldo awal.
4. Pada TA.2020 sasaran strategis yang direncanakan dan ditetapkan dapat dicapai dengan kemampuan anggaran BLU dengan penerimaan yang kurang dari target Rp. 1.204.101.083.000, dalam mengantisipasi Pandemi covid 19 rumah sakit telah

melakukan strategi efektifitas belanja melalui refocusing belanja pengadaan barang/jasa, penentuan prioritas belanja pemeliharaan untuk penanganan covid, rasionalisasi belanja barang farmasi.

5. Pada periode TW III TA 2020 RSUP Dr. Kariadi mendapat alokasi dana anggaran APBN dari Kementerian Kesehatan (BA-BUN), BA-BUN yang pertama sebesar Rp.31.750.031.000 dan tahap kedua sebesar Rp.86.220.597.000 untuk Belanja Modal Peralatan dan mesin serta untuk obat-obatan & BMHP. Pelaksanaan alokasi tersebut dimaksudkan untuk output prioritas yang belum diakomodir dalam alokasi anggaran BLU.
6. RSUP dr. Kariadi dalam penanganan pelayanan covid-19 telah melakukan perubahan system dan fasilitas pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas pelayanan covid-19 di rumah sakit. Peningkatan fasilitas pelayanan dengan merubah gedung rawat inap kelas III menjadi ruang isolasi dan sentral pelayanan Covid-19 pada satu fasilitas pelayanan. Selain itu juga ikut menambah kebutuhan fasilitas ruang ICU. Jumlah tempat tidur yang diperuntukkan pelayanan pasien covid-19 sekitar 300 TT.
7. Adanya perubahan system dan fasilitas pelayanan untuk pasien covid, RSUP dr. Kariadi mengurangi jumlah tempat tidur pelayanan, yang dimaksudkan untuk menerapkan protokol kesehatan baik bagi pasien covid-19 maupun non covid-19. Dengan mempertimbangkan bahwa permintaan fasilitas yang ada di RSUP dr. Kariadi bukan saja untuk pelayanan covid-19 dan antrian pasien operasi elektif tiap bulan semakin meningkat, RSUP dr. Kariadi menerapkan kebijakan pelayanan untuk pasien naik kelas dengan tidak dikenakan iur biaya dan tetap memprioritaskan keselamatan pasien.
8. Pada era pandemic covid-19 RSUP dr. Kariadi telah melakukan inovasi adanya penurunan produktivitas pelayanan dengan meningkatkan aksesibilitas adanya virtual klinik, e-parking, pada pelayanan rekam medis dengan menerapkan E-Rekam Medik, Sistem Informasi Kamar Operasi (SI-EKO). Pengembangan tersebut dilakukan dalam rangka mencapai sasaran strategis pada RBA TA 2021. Bagian *pengembangan* sasaran strategis yang hendak dicapai RSB pada tahun 2021 antara lain: Digitalisasi layanan dan administrasi.
9. Dengan pertimbangan bahwa adanya penambahan belanja modal untuk rencana investasi pengembangan fasilitas pelayanan rumah sakit tahun 2021 dan belanja

operasional untuk menunjang pelayanan yang belum dapat diakomodir dalam pagu DIPA Awal TA 2021, direncanakan atas kekurangan anggaran tersebut akan menggunakan saldo awal dan ambang batas PNPB BLU TA 2021.

## **B. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN**

1. RBA tahun 2021 RSUP Dr. Kariadi merupakan pelaksanaan program dan kegiatan tahun kedua Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020 – 2024. Keselarasan dan kesinambungan program dan kegiatan dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dalam RSB tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan visi dan misi pada RSB tahun 2020-2024 berakibat pada perubahan kebijakan dan arah pengembangan RSUP dr Kariadi untuk 5 (lima) tahun ke depan.
2. Program kerja TA 2021 dilaksanakan peningkatan kompetensi SDM, pemenuhan infrastruktur sarana & prasarana yang lengkap dan berkualitas, kemampuan keuangan yang mandiri dan sistem manajemen yang modern untuk mencapai tujuan RSB 2020-2024 menjadi Smart Hospital.
3. Peningkatan kemandirian dan optimalisasi BLU harus disertai dengan perencanaan pengembangan pelayanan yang matang dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat akan akses pelayanan kesehatan serta monitoring ketat dalam pelaksanaannya sehingga mendukung terwujudnya visi dan misi yang hendak dicapai dalam RSB tahun 2020-2024.
4. Target penerimaan RBA tahun 2020 tidak tercapai dikarenakan adanya penurunan produktivitas pelayanan yang berpengaruh pada pelaksanaan RBA TA 2020. Pandemi covid-19 yang belum dapat diprediksi berakhir, berpengaruh pada kondisi makro ekonomi Indonesia dan anggaran APBN stakeholder. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, pelaksanaan RBA TA 2021 perlu dilakukan suatu langkah-langkah strategis dalam rangka untuk menjaga operasional RSUP dr. Kariadi serta komitmen capaian strategis RBA TA 2021 yang merupakan pentahapan program kegiatan dalam RSB 2020-2024.